

KOTA JAKARTA BARAT DALAM ANGKA

*Jakarta Barat Municipality
In Figures*

2022



KOTA JAKARTA BARAT DALAM ANGKA

*Jakarta Barat Municipality
In Figures*

2022



KOTA JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2022
Jakarta Barat Municipality in Figures 2022

ISSN: 0215-4145

No. Publikasi/*Publication Number*: 31740.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.3174

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlii + 369 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Pasar Bunga Rawa Belong

<https://www.skyscrapercity.com/threads/jakarta-podomoro-city-central-park-jakarta-soho-superblock-com.256857/page-167>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Pudji Pangastuti SST, M.AP.

Penanggungjawab/Persons in Charge

Pudji Pangastuti SST, M.AP.

Penyunting/Editor

Nurul Hiqmah, SST

Pengumpul Data/Data Collector

Probo Kuncoro

Ahmad Rifai

Wawan Krisnawan

Jimmi Erikson P Hutasoit S.Si.

Diah Asrianda Puspa Negara S.Tr.Stat

Indra Gunawan SST

Infografis/Infographic

Nurul Hiqmah, SST

Jimmi Erikson P Hutasoit S.Si.

Diah Asrianda Puspa Negara S.Tr.Stat

Indra Gunawan SST

Lubna SST, M.Si

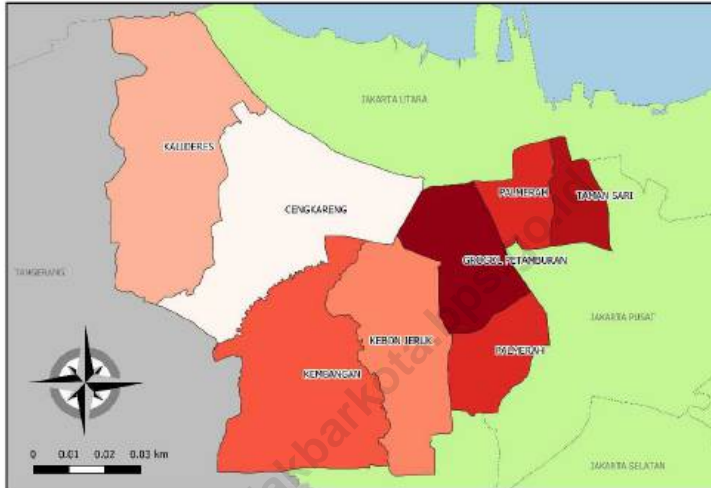
Felasofa Rahmatanti SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Author

Nurul Hiqmah, SST

Jimmi Erikson P Hutasoit S.Si.

PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
MAP OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY



Pudji Pangastuti SST, M.AP.



KATA PENGANTAR

Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Administrasi Jakarta Barat. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Publikasi ini disadari belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya peserta Diskusi Kelompok Terfokus, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta , Februari 2022
Kepala BPS
Kota Administrasi Jakarta Barat

Pudji Pangastuti SST, M.AP.



PREFACE

Jakarta Barat Municipality in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality. This comprehensive publication is possible to published with the contributin from several government institutions and private organizations. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of Jakarta Barat.

This publication can still be improve in the future as a continuation so that the user especially planners and decision makers can use this publication as a development tool in planning or making a decision for developing Jakarta Barat Municipality growth and potency. Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are wellcome for the sake of future improvements.

This publication was succesfully made in cooperation and assistance of all parties, special for audient Focus Group Discussion. Hereby, we would like to express our appreciation and gratitude toall pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

*Jakarta , February 2022
Chief Statistician of
Jakarta Barat Municipality*

Pudji Pangastuti SST, M.AP.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xli
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	187
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	187
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	233
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	251
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	265
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 281	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	305
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	315
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	329
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	353

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020</i>	8
1.1.1	Letak Geografis Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020 <i>Teritoy of Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	10
1.2	IKLIM	
	CLIMATE	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Badai Guntur Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Volume of Rainfall (mm³), Number of Rainy Day and Thunderstorm by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	11
1.2.2	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Jakarta Barat, 2020 <i>Average of Air Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure and Wind Velocity in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	12
1.2.3	Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata- rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>The Maximum, Minimum and Average of Air Temperature by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	13
1.2.4	Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>The Maximum, Minimum and Average of Air Humidity by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	14
1.2.5	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Average of Air Pressure, Velocity adn Sun Light by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	15

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016-2020 <i>Number of Villages by Subdistrict, 2016-2020</i>	24
2.1.2	Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK) menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Subdistrict, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH) by Subdistrict, 2020</i>	25
2.1.3	Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK), 2011-2020 <i>Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH), 2011-2020</i>	26

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Barat Municipality 2020</i>	27
-------	--	----

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 - Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2020</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020</i>	32

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2019 and December 2020</i>	34
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2019 and December 2020</i>	36
2.4	KEUANGAN PEMERINTAHAN/ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LOCAL GOVERNMENT BUDGET	
2.4.1	Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja di Jakarta Barat, 2020 <i>Realization of Expenditure by Works in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	38
2.4.2	Rincian Pembayaran Pajak Hiburan, Reklame dan Perparkiran Menurut Bulan di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020 <i>The Details of Payment of Entertainment, Advertisement and Parking Tax by Month at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	43
2.4.3	Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020 <i>Planning and Realization of Taxes by Type at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	44
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jakarta Barat 2020</i>	58

3.1.2	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Group and Sex Ratio, 2020</i>	61
3.1.3	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Subdistrict and Sex Ratio, 2020</i>	62
3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Group and Sex Ratio, 2020</i>	63
3.1.5	Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan Perceraian menurut Bulan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Maternity, Mortality, Marriage adn Divorce by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	65
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	66
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	67
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	69
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	70

3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan menurut Golongan Jabatan dan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	73
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Belum diTempatkan menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	74
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021</i>	94
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	97
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021</i>	98
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	101

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021</i>	104
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	107
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021</i>	110
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020</i>	113
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	116
4.1.10	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018– 2020 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018-2020</i>	119
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	124
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	125

4.1.13	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2020 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Literacy, 2020</i>	126
4.1.14	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2020</i>	127
4.1.15	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Population of Aged 7-24 Year That Attending School by Education Level and Sex, 2020</i>	128
4.1.16	Rasio Murid terhadap Guru dan Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2020/2021 <i>Ratio of Student to Teacher and School by District and Education Level, 2020/2021</i>	129
4.1.17	Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Anggota, Pengunjung, dan Petugas Perpustakaan, 2018-2020 <i>Number of Libraries, Books Collection, Members, Guests, and Library Official, 2018-2020</i>	130
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018-2020 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018-2020</i>	131
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020</i>	137
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015-2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2015-2020</i>	138

4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020.....</i>	139
4.2.5	Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan dan Jenis Rumah Sakit, 2019 <i>Number of Hospitals and Beds by District and Kind of Hospital, 2019..</i>	142
4.2.6	Jumlah Penderita Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2016-2020 <i>Number of Patients by Kind of Infectious Disease, 2016-2020.....</i>	144
4.2.7	Hasil Imunisasi Wanita Usia Subur di Puskesmas, 2019 <i>Realization of Immunization of Fertile Age Woman in Public Health Center, 2019.....</i>	145
4.2.8	Hasil Imunisasi Polio di Puskesmas, 2020 <i>Realization of Polio Immunization in Public Health Center, 2020.....</i>	146
4.2.9	Hasil Imunisasi BCG dan DPT di Puskesmas, 2020 <i>Realization of Immunization of BCG and DPT in Public Health Centre, 2020.....</i>	147
4.2.10	Hasil Imunisasi HB dan Campak di Puskesmas, 2020 <i>Realization of Immunization of HB and Campak in Public Health Centre, 2020.....</i>	148
4.2.11	Hasil Imunisasi Anak Sekolah, 2019 <i>Realization of Immunization of Pupils, 2019.....</i>	149
4.2.12	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2020 <i>The Achievement of New Family Planning Participants, 2020.....</i>	150
4.2.13	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), 2020 <i>The Achievement of Active Family Planning Participants, 2020.....</i>	151
4.2.14	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap Proyeksi PUS, 2020 <i>The Achievement of Active Family Planning Participants to PUS Projection, 2020.....</i>	152

4.2.15	Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif dan Baru menurut Bulan, 2020 <i>Number of New and Active Family Planning Participants, 2020</i>	153
4.2.16	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap PPM PA, 2020 <i>The Achievement of Active Family Planning Participants to PPM PA, 2020</i>	154
4.2.17	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2020 <i>Number of New and Active Family Planning Participants and Handling Facilities, 2020</i>	155
4.3	AGAMA	
	RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	156
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2018</i>	157
4.3.3	Jumlah Lembaga Keagamaan, 2020 <i>Number of Center for Religion Education, 2020</i>	158
4.3.4	Jumlah Calon Jemaah Haji dan Calon Jemaah Haji yang Berangkat, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim Applicants and Moslem Pilgrims who Depart, 2020</i>	159
4.3.5	Jumlah Calon Jemaah Haji yang Berangkat menurut Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Sex, 2020</i>	160
4.3.6	Jumlah Calon Jemaah Haji yang Berangkat menurut Tingkat Pendidikan, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Level of Education, 2020</i>	161
4.3.7	Jumlah Calon Jemaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2020</i>	162
4.3.8	Jumlah Calon Jemaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2020</i>	164

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Indikator Kemiskinan Makro di Kota Jakarta Barat, 2016–2020 <i>Poverty Indicator of Poor People in Jakarta Barat Municipality, 2016–2020</i>	166
-------	---	-----

4.5 KEAMANAN DAN KETERTIBAN

SAFETY AND SECURITY

4.5.1	Jumlah Peristiwa Kriminalitas menurut Jenisnya yang Terjadi di Jakarta Barat, 2017-2020 <i>The Number of Criminality Events by Its Kind that Occured in Jakarta Barat, 2017-2020</i>	167
-------	---	-----

4.5.2	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Kecamatan, 2016-2020 <i>Number of Outbreaks of Fire by District and Sex, 2016-2020</i>	168
-------	--	-----

4.5.3	Frekuensi Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2016-2020 <i>Frequency of Outbreak of Fire by Cause of Fire, 2016-2020</i>	169
-------	--	-----

4.5.4	Frekuensi Kebakaran, Obyek Terbakar, Penghuni, Jumlah Korban dan Taksiran Kerugian, 2013-2020 <i>Frequency of Outbreak of Fire Number of Object on Fire Resident Victim and Losses Estimation, 2013-2020</i>	170
-------	---	-----

4.5.5	Jumlah Perkara yang diterima Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2018-2020 <i>The Number of Cases Registered at Religious Court by Its Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2018-2010</i>	172
-------	---	-----

4.5.6	Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2018-2020 <i>The Number of Cases Decided at Religious Court by Its Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2018-2020</i>	173
-------	---	-----

4.6. KEBERSIHAN

CLEANLINES

4.6.1	Volume Sampah yang Terangkut Perbulan, 2020 <i>Volume of Garbage Collected, 2020</i>	174
-------	---	-----

4.6.2	Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah menurut Jenis Kendaraan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Garbage Transportation Facilities by Kind of Vehicles in Jakarta Barat, 2020</i>	175
4.6.3	Hasil Penerimaan Retribusi Kebersihan Perbulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Cleanlines Teribution Acceptance by Month in Jakarta Barat 2020</i> 176	
4.7	SOSIAL LAINNYA	
	OTHER SOCIAAL AFFAIRS	
4.7.1	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018-2020 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018-2020</i>	177
4.7.2	Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan dan Bidang Kegiatan yang Dibina, 2020 <i>Number of Art Organization by District and Type of Activity Established, 2020</i>	180
4.7.3	Jumlah Fasilitas Olahraga Menurut Jenisnya, 2019 <i>Number of Sport Facilities by Type, 2019</i>	182
4.7.4	Hasil Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS), 2020 <i>The Result of Zakat and Infak/Sedekah (ZIS) Gathering, 2020</i>	184
4.7.7	Target dan Realisasi Bulan Dana PMI menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat 2019 <i>Target and Realization of Red Cross Fund Month by Subdistrict Red Cross of Jakarta Barat, 2019</i>	185
4.7.8	Data Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga di Jakarta Barat, 2018 <i>List of Youth and Sport Organization in Jakarta Barat 2018</i>	186
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi, 2014-2019 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy, 2014-2019</i>	204

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	205
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020.....</i>	208
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2020</i>	
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2017-2020</i>	212
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	213
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2019 and 2020.....</i>	215
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020 ...</i>	217
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020.....</i>	218
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	219

5.2.10	Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020 <i>Production of of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020</i>	
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020</i>	223
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2020.</i>	224
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (kuintal), 2019 and 2020</i>	225
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018-2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2018-2020</i>	228
5.3	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.3.1	Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis dan kecamatan di Jakarta Barat, 2019 <i>Total Production and Value by Kind Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019</i>	229
5.3.2	Jumlah Petani dan Luas Tambak menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Jakarta Barat, 2019 <i>Number of Farmers and Fishpond by Kind of Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019</i>	230
5.3.3	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Jakarta Barat (ton), 2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jakarta Barat, 2019</i>	231
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	

6.1 INDUSTRI
INDUSTRY

6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018 <i>Number of establishment, Worker, Worker Expenditure in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018</i>	240
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Modal Tetap, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018 <i>Number of Establishment, Investment, and Output in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018</i>	241
6.1.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2013-2018 <i>Number of establishment, Worker, Input and Production Value (output) in LArge and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2013-2018</i>	242
6.1.4	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta Barat, 2018-2019 <i>Number of establishment, Worker, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishment of Micro and Small Manufacturing Industry in Jakarta BARat, 2018-2019</i>	243
6.2 LISTRIK/ELECTRICITY		
6.2.1	Jumlah VA Tersambung menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>The Number of Electricity Installed (VA), by Tariff Classification and Branch office, 2020</i>	244
6.2.2	Jumlah Akumulasi KWh Siap Jual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>Quantity of Electricity Ready for Sale by Tariff Classification and Branch Office, 2020</i>	245

6.2.3	Jumlah Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>The Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification and Branch Office, 2020</i>	246
6.2.4	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2020</i>	247
6.3	AIR/WATER	
6.3.1	Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Number of Customers by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019</i>	248
6.3.2	Jumlah Kubikasi PAM yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2017-2019</i>	249
6.3.3	Nilai Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2017-2019 <i>Value of Distributed Water by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019</i>	250
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	PARIWISATA	
	TOURISM	
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017-2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2020</i>	258
7.1.2	Jumlah Sarana Pariwisata di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Tourism Facilities in Jakarta Barat Municipality, 2020</i> ...	259
7.1.3	Jumlah Rumah Makan, Kantin dan Bakery Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Restaurant, Canteen and Bakery by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	260
7.1.4	Jumlah Bar, Diskotik, Karaoke, Live Music menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Bar, Discotheque, Karaoke and Live Music by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	261

7.2 HOTEL

HOTEL

7.2.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	262
7.2.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Jakarta Barat, 2015–2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel Jakarta Barat Municipality, 2015-2020</i>	263
7.2.3	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Jakarta Barat, 2015–2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Jakarta Barat Municipality, 2015–2020.....</i>	264

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION***

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat,2020</i>	272
8.1.2	Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum di Jakarta Barat, 2018 <i>The Number of Vehicles in Jakarta Barat Municipality, 2018</i>	273
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2016 <i>Length of Roads by Classification and Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2016.....</i>	274

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019 <i>Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	275
8.2.2	Banyaknya Pelayanan Pos dan Giro pada Kantor Pos di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Number of Post and Giro Service at Post Office in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019</i>	276
8.2.3	Volume dan Nilai Jasa Pelayanan Kantor Pos menurut Jenisnya di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Volume and Value of Post Office Service by Kind in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019</i>	277
8.2.4	Banyaknya Sarana dan Prasarana Kantor Pos dan Giro di Kota Jakarta Barat, 2015-2019 <i>Number of Post Office Infrastructure in Jakarta Barat Municipality, 2015-2019</i>	278
8.2.5	Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2020 <i>Percentage of Households Where used Computer to accesed Internet off House, 2020</i>	279
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	HARGA-HARGA/PRICES	
9.1.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020</i>	288
9.1.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020</i>	292
9.2	BANK DAN KOPERASI/BANKING AND COOPERATIVE	
9.2.1	Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Bulan, 2019 <i>Actual Receipts of Auction Service by Months, 2019</i>	296

	Halaman Page	
9.2.2	Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2020 <i>Actual Receipts of Auction Service by Branch Office, 2020</i>	297
9.2.3	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Melalui Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2016-2020 <i>Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2020</i>	298
9.2.4	Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020 <i>Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020</i>	299
9.2.5	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020 <i>Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020</i>	300
9.2.6	Posisi Tabungan Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020 <i>Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020</i>	301
9.2.7	Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2018-2020 <i>Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome, 2018-2020</i>	302
9.2.8	Jumlah Koperasi, menurut Status dan Bentuknya di Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	303
9.2.9	Kondisi Koperasi di Jakarta Barat, 2019 - 2020 <i>Cooperative Conditions in Jakarta Barat, 2019 - 2020</i>	304
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	310

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	311
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020.....</i>	312
10.4	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Perbulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta Barat (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Barat Municipality (rupiah), 2020.....</i>	313
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Pasar Menurut Kota Administrasi dan Waktu Kegiatan di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Market Places by Working Hours in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020.....</i>	322
11.2	Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Sifat Kejadiannya di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Markets Who Managed by Pasar Jaya Company by Type of Activity in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020</i>	323
11.3	Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Ruang Lingkup di Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Markets Who Managed by PD Pasar Jaya by Activity Scope in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020.....</i>	324
11.4	Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020</i>	325
11.4	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan, 2020 <i>Export Realization BAsed on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries, 2020.....</i>	326

11.4	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Komoditi Utama, 2018 <i>Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Main Commodity, 2018</i>	327
11.5	Jumlah Lokasi Kegiatan Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Location Used for Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2020</i>	328
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	340
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	342
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality, 2016–2020</i>	344
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (percent), 2016–2020</i>	346

12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Brat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i></p> <p>.....</p>	348
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i></p> <p>.....</p>	349
12.7	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i></p> <p>.....</p>	350
12.8	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i></p> <p>.....</p>	351
12.9	<p>Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2016–2020 <i>Aggregates and per Capita Income at Current and Constant 2010 Market Prices, 2016–2020</i></p> <p>.....</p>	352
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta (jiwa), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (people), 2016–2020</i></p> <p>.....</p>	358

13.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (jiwa), 2020 <i>Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (people), 2020.....</i>	359
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020.....</i>	360
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020</i>	361
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020.....</i>	362
13.6	Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020</i>	363
13.7	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2016–2020</i>	364

13.8	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2020 <i>Open Unemployment Rate (UOR) and Labor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2019–2020</i>.....</p>	365
13.9	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i></p>	366
13.10	<p>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i></p>	367
13.11	<p>Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2016–2020 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (rupiah/capita/month), 2016–2020</i></p>	368
13.12	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2016–2020</i></p>	369

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Jumlah Curah Hujan (mm ³) Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Volume of Rainfall (mm³) by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	7
2.1	Jumlah Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Subdistrict, 2020</i>	23
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Subdistrict and Sex, 2020</i>	57
4.1	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2020</i>	92
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Jakarta Barat, 2016-2020 <i>Percentage of Poor People in Jakarta Barat, 2016-2020</i>	93
5.1	Produksi Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2020 (Kuintal) <i>Production of Fruits by Kind of Plant in Jakarta Barat, 2020 (Kw)</i>	202
5.2	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019-2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m), 2019-2020</i>	203
6.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2013-2018 <i>Number of establishment, Worker, Input and Production Value (output) in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2013-2018</i>	239
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2020</i>	257

8.1	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2020 <i>Percentage of Households Where used Computer to accesed Internet off House, 2020</i>	270
8.2	Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat, 2020</i>	271
9.1	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020</i>	286
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Status dan Bentuknya di Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	287
10.1	Persentase Pengeluaran Perkapita per Bulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rupiah), 2020 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group (rupiah), 2020</i>	309
11.1	Jumlah Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2020</i>	321
12.1	PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada Tiga Sektor Terbesar (miliar rupiah), 2020 <i>GRDP of Jakarta Barat at Current Market Price on Three Largest Sector (billion rupiahs), 2020</i>	339
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i>	357

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people	2 559 362	2 589 933	2 434 511 ⁹
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,24	1,19	2,81
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,45	73,54	
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	99,57	99,52	99,59
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	62,19	63,41	64,37
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,00	5,21	10,10
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	86,42	84,02	110,95
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	3,39	3,25	4,25
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	80,88	81,21	81,38
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	milyar rupiah billion rupiahs	431 470,35	470 509,96	469 918,15
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,35	6,49	-0,84
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	168,59	181,67	193,02 ⁹

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- ⁹ Menggunakan Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

SUHU UDARA DAN JUMLAH HARI HUJAN
DI JAKARTA BARAT TAHUN 2021
TEMPERATURE AND NUMBER OF RAINY DAYS IN JAKARTA BARAT, 2021

SUHU UDARA

MIN



23 C

Temperature



MAKS



35,2 C



Jumlah hari hujan di
wilayah Jakarta Barat
sepanjang Tahun 2021
Sebanyak 155 hari

The number of rainy days in
Jakarta Barat, 2021 was 155
days

Adapun hari hujan
terbanyak terjadi pada
bulan Februari yaitu
sebanyak 23 hari

The most rainy days in
February with 23 days of rain

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara Astronomis Kota Administrasi Jakarta Barat terletak antara $5^{\circ}19'12''$ - $6^{\circ}23'54''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}22'42''$ - $106^{\circ}58'18''$ Bujur Timur.
2. Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah yang terletak sekitar 7 m di atas permukaan laut. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, luas wilayahnya 129,54 km², serta mempunyai 23 sungai/saluran / kanal yang digunakan sebagai sumber air, perikanan dan bisnis perkotaan.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : di sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Jakarta Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Jakarta Pusat, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Banten dan sebelah Barat berbatasan dengan Kota Tangerang.
4. Jakarta Barat merupakan bagian dari wilayah Ibukota Jakarta yang mempunyai kriteria kekhususan, diantaranya Jakarta Barat sebagai kota tua dan kota metropolitan yang serba megah. Julukan ini didasarkan pada kenyataan bahwa Jakarta Barat terdapat bangunan-bangunan tua/kuno, dan gedung mewah seperti hotel bintang, plaza, apartemen dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Jakarta Barat is located between $5^{\circ}19'12''$ - $6^{\circ}23'54''$ South latitude, and between $106^{\circ}22'42''$ - $106^{\circ}58'18''$ east longitude.*
2. *Jakarta Barat is a lowland area which is located about 7 meter above the sea level. Based on Governor Decree in 2007, No. 171, the area of Jakarta Barat consists of 129,54 km² land area, and also has 23 rivers/drains/canals used as: water sources, fishery and urban business.*
3. *Based on geographical position, Jakarta Barat has boundaries as follows : North side bordered by Jakarta Utara area, East side bordered by Jakarta Pusat area, South side bordered by Banten Province and West side bordered by Tangerang Municipality.*
4. *Jakarta Barat Municipality is a part of The Capital of DKI Jakarta which has specific characteristic, such as Old City and Metropolitan City with it glorious. This nickname based on the fact that Jakarta Barat has ancient/old buildings, glory building such as star hotel, plaza, apartment and etc.*

- Jakarta Barat terletak pada 106°22'42" BT/EL - 106° 58'18" BT/EL 5°19'12" LS/SL - 6°23'54" LS/SL
- Luas Wilayah 129,54 km²
- Letak di atas Permukaan Laut 7 M dpl/M asl
- Jumlah kecamatan di Jakarta Barat ada 8 kecamatan
- Batas Wilayah Jakarta Barat
Utara : Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan
Timur : Jakarta Pusat Kecamatan Gambir
Selatan : Jakarta Selatan dan Provinsi Banten (Kota Tangerang)
Barat : Provinsi Banten (Kota Tangerang)
- *Location of Jakarta Barat 106°22'42" BT/EL - 106° 58'18" BT/EL 5°19'12" LS/SL - 6°23'54" LS/SL*
- *Land Area 129,54 km²*
- *Height Above The Sea Level (Altitude) 7 M dpl/M asl*
- *Number of District in Jakarta Barat 8 district*
- *Border of Jakarta Barat
North : Jakarta Utara District of Penjaringan
East : Jakarta Pusat District of Gambir
South : Jakarta Selatan dan Provinsi Banten (Tangerang City)
West : Provinsi Banten (Tangerang City)*

<https://jakbarkota.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi**

Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +7 meter di atas permukaan laut. Kota Administrasi Jakarta Barat terdiri dari 8 kecamatan dan 56 kelurahan.

1.1. Geography condition

City of Jakarta Barat is a lowland area with an average altitude of +7 meter above sea level. Jakarta Barat Municipality are consist of 8 district dan 56 sub district.

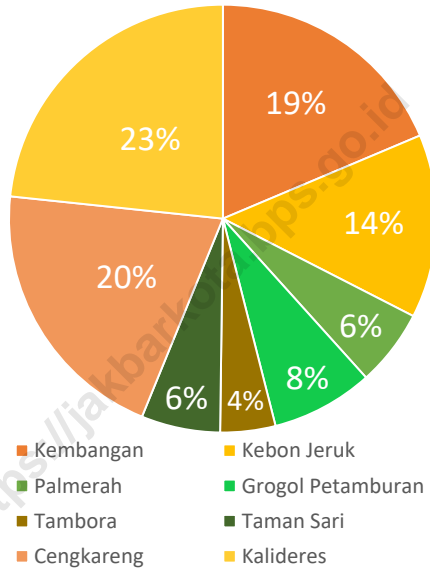
1.2 Keadaan Iklim

Temperatur Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2021 tertinggi di bulan Mei (29,4°C) dan terendah di bulan Maret (23,0°C), dengan kelembaban 42 sampai 72,1 persen. Curah hujan tertinggi di bulan Februari (604,4 mm²) dan terendah di bulan Juli (35,8 mm²).

1.2. Climate condition

The Highest temperature of Jakarta Barat Municipality 2021 was on May (29,4°C) and the lowest one was on March (23,0°C), with the rate of humidity was ranging from 42% to 72,1%. The highest rainfall was on February (604,4 mm²) and the lowest one was on July (35,8 mm²).

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2022



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	Kembangan Utara	24,16	18,65
Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	17,98	13,88
Palmerah	Palmerah	7,51	5,80
Grogol Petamburan	Tanjung Duren Utara	9,99	7,71
Tambora	Angke	5,40	4,17
Taman Sari	Pinangsia	7,73	5,97
Cengkareng	Cengkareng Barat	26,54	20,49
Kalideres	Pegadungan	30,23	23,34
Jakarta Barat		129,54	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	7	1,50
Kebon Jeruk	-	7	6,60
Palmerah	-	7	7,80
Grogol Petamburan	-	7	8,40
Tambora	-	7	10,90
Taman Sari	-	7	15,00
Cengkareng	-	7	5,50
Kalideres	-	8	11,10
Jakarta Barat			

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.1

Letak Geografis Kota Administrasi Jakarta Barat, 2021
Teritory of Jakarta Barat Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict
(1)	(2)
Letak Jakarta Barat/Location of Jakarta Barat	106°22'42" - 106°58'18" Bujur Timur 05°19'12" - 06°23'54" Lintang Selatan
Ketinggian/Height	7 M dpl/M asl
Batas Wilayah/Boundaries	
Sebelah Selatan/South	Jakarta Selatan dan Provinsi Banten
Sebelah Timur/East	Kecamatan Gambir Jakarta Pusat
Sebelah Barat/West	Kota Tangerang Provinsi Banten
Sebelah Utara/North	Kecamatan Penjarangan Jakarta Utara
Jakarta Barat	

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Badai Guntur Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2021
Volume of Rainfall (mm³), Number of Rainy Day and Thunderstorm by Month in Jakarta Barat Municipality, 2021

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm ³)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Day	Jumlah Badai Guntur Thunderstorm (kali/times)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	332,8	21	-
Februari/February	604,4	23	-
Maret/March	244,1	20	-
April/April	213,9	13	-
Mei/Mei	203,6	9	-
Juni/June	79,1	13	-
Juli/Juli	35,8	5	-
Agustus/August	79,7	4	-
September/September	113,4	7	-
Oktober/October	182,1	10	-
November/November	134,1	14	-
Desember/December	171,6	16	-

Catatan/Note: (-) Tidak ada pengamatan / (-) no observations

Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / Based on observations at Kemayoran Jakarta Station

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel 1.2.2
Table

Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Jakarta Barat, 2021
Average of Air Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure and Wind Velocity in Jakarta Barat Municipality, 2021

Bulan Month	Stasiun Kemayoran
(1)	(2)
Suhu (°C)	
Maksimum	35,2
Minimum	23,0
Rata-rata	28,5
Kelembaban Udara (%)	
Maksimum	100
Minimum	42
Rata-rata	76,7
Tekanan Udara (mb)	1009,3
Kecepatan Angin (knot)	2,9
Curah Hujan (mm³)	2394,6
Penyinaran Matahari (%)	4,2

Catatan/Note : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / Based on observations at Kemayoran Jakarta Station

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel
Table 1.2.3

Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2021
The Maximum, Minimum and Average of Air Temperature by Month in Jakarta Barat Municipality, 2021

Bulan Month	Suhu Udara/Air Temperature (°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,4	27,3	34,2
Februari/February	23,8	27,4	34,0
Maret/March	23,0	28,3	33,8
April/April	24,4	28,7	34,2
Mei/Mei	23,4	29,4	34,8
Juni/June	24,2	28,5	34,2
Juli/Juli	24,0	28,8	34,0
Agustus/August	24,6	29,0	34,4
September/September	23,6	29,2	35,0
Oktober/October	24,6	29,2	34,2
November/November	24,0	28,5	34,6
Desember/December	24,0	28,2	35,2

Catatan/Note : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / Based on observations at Kemayoran Jakarta Station
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel
Table 1.2.4

Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2021
The Maximum, Minimum and Average of Air Humidity by Month in Jakarta Barat Municipality, 2021

Bulan Month	Kelembaban Udara/Air Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	51,0	81,8	100,0
Februari/February	51,0	83,0	98,0
Maret/March	54,0	78,3	97,0
April/April	51,0	76,1	100,0
Mei/Mei	53,0	76,0	98,0
Juni/June	55,0	79,0	97,0
Juli/July	42,0	72,8	95,0
Agustus/August	43,0	72,1	98,0
September/September	43,0	72,7	97,0
Oktober/October	50,0	73,5	95,0
November/November	45,0	76,3	100,0
Desember/December	47,0	79,6	98,0

Catatan/Note : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / Based on observations at Kemayoran Jakarta Station

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel 1.2.5 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2021
Table 1.2.5 *Average of Air Pressure, Velocity and Sun Light by Month in Jakarta Barat Municipality, 2021*

Bulan Month	Tekanan Udara Air Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari Sun Light (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1008,6	3,1	15,7
Februari/February	1009,2	3,8	30,4
Maret/March	1008,8	3,2	38,0
April/April	1009,7	2,9	41,1
Mei/Mei	1008,6	2,6	40,0
Juni/June	1010,1	2,5	30,6
Juli/July	1009,8	2,4	38,4
Agustus/August	1010,2	3,1	40,9
September/September	1009,7	2,7	52,3
Oktober/October	1009,3	2,6	44,9
November/November	1008,2	3,1	26,1
Desember/December	1009,6	2,5	25,6

Catatan/Note : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / Based on observations at Kemayoran Jakarta Station
 Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
 Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

BAB 2

Pemerintahan & Kepegawaian

Chapter 2

Government and Staff

GRAFIK PNS BERDASARKAN USIA DI JAKARTA BARAT (2021)

Civil Servant Chart by Age in West Jakarta (2021)



Total Jumlah PNS di Jakarta Barat

Total Number of Civil Servants in West Jakarta

8781 PNS

8781 Civil Servants

Pegawai Negeri Sipil terbanyak terdapat pada kelompok usia lebih tua, yaitu 55+ tahun sebanyak 2284 orang.

Most Civil Servants are in the older age group, with 55+ years as many as 2284 people.

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007, Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan salah satu perangkat daerah Provinsi DKI Jakarta. Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintah an maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.

Jakarta Barat merupakan Kota Administrasi yang dipimpin oleh seorang walikota dibantu wakil walikota yang diangkat oleh gubernur atas pertimbangan DPRD Provinsi DKI Jakarta dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan. Perangkat pada tingkat kota administrasi terdiri atas sekretariat kota administrasi, suku dinas, lembaga teknis lain, kecamatan, dan kelurahan

Sekretariat kota administrasi, dipimpin oleh sekretaris kota yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan. Sekretaris kota diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur atas usul walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

TECHNICAL NOTES

1. *Under Law No 29 of 2007, West Jakarta Municipality is one of the areas of DKI Jakarta Province with special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level*

Jakarta Barat is a Administration City is headed by a mayor assisted by deputy mayor who was appointed by the governor upon consideration of the Jakarta Provincial Council of Civil Servants that meet the requirements. The structure at the city administration level consist of secretariat of city administration, Sub Department, othertechnicalinstitutions, districts, and subdistricts

Secretariat of the city administration, led by city secretary who was appointed from the civil servants that meet the requirements Secretary of the city is appointed and dismissed by the Governor upon the recommendation of the mayor in accordance with the provisions of the legislation

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas usul kepala dinas teknis daerah provinsi dengan pertimbangan walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kecamatan dipimpin oleh camat yang dibantu seorang wakil camat, dan sekretaris kecamatan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Kelurahan dipimpin oleh lurah dibantu oleh seorang sekretaris kelurahan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Untuk membantu lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dibentuk lembaga musyawarah kelurahan. Anggota lembaga musyawarah kelurahan dipilih secara demokratis pada tingkat rukun warga dan selanjutnya ditetapkan oleh walikota melalui camat.

Sub Department chiefs and heads of regional technical institutions in the city level came from the municipal level civil servants who meet the requirements.

Sub Department chief and head of the regional technical institutions at the municipal level are appointed and dismissed by the governor upon the recommendation of the head of the technical offices of the province with the consideration of the mayor in accordance with the provisions of the legislation.

District is led by Camat who is assisted by a Vice Camat, and district secretary who was appointed from civil servants who meet the requirements.

Subdistrict led by the headman, subdistric secretaries are appointed from civil servants who meet the requirements.

To assist the sub district headman in governance, was formed Sub district Deliberations Institutions. Member of Sub district Deliberations Institutions democratically elected at the level of village community and subsequently determined by the Mayor through Camat.

ULASAN

DESCRIPTION

1. Wilayah Administrasi

Sesuai dengan Undang-Undang No 5 tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah, ditetapkan Jakarta sebagai Ibukota Negara RI yang merupakan salah satu dari 26 Daerah Otonomi Tingkat I (Provinsi) di Indonesia dengan struktur wilayah administrasi

Setiap wilayah administrasi dipimpin oleh seorang Walikota/ Bupati. Pejabat terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Barat sebagai berikut :

R Sudardja	(1966-1977)
S Silalahi	(1972-1979)
H Eddy Ruchijat Soheh	(1979-1987)
Drs Sudjoko	
Tirtowidjojo	(1987-1993)
Drs H Sutardjianto	(1993-1998)
Drs H Sarimun H.	(1998-2004)
H Fadjar Panjaitan	(2004-2008)
Ir H M Djoko R	(2008-2010)
Drs H Burhanuddin, MM	(2010 - 2014)
H Fatahillah	(2014 –2015)
H M Anas Efendi, SH MM	(2015- 2018)
H Rustam Effendi	(2018 – 2020)
Uus Kuswanto	(2020-sekarang)

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Jakarta Barat tahun 2021 sebanyak 8.781 orang, menurun dari jumlah pegawai tahun sebelumnya

1. Administrative Area

Based on the Act No 5 of 1974 about Fundamental of Regional Government, Jakarta designated as the Capital of The Republic of Indonesia, which was one of the 26 Autonomous Region Level I (Province) in Indonesia with the structure of administration area.

Each administrative area is lead by Mayor/ Regent. The former Mayor who had led the government in Jakarta Barat are as followed:

R Sudardja	(1966-1977)
S Silalahi	(1972-1979)
H Eddy Ruchijat Soheh	(1979-1987)
Drs Sudjoko	
Tirtowidjojo	(1987-1993)
Drs H Sutardjianto	(1993-1998)
Drs H Sarimun	
Hadisaputra	(1998-2004)
H Fadjar Panjaitan	(2004-2008)
Ir H M Djoko R	(2008-2010)
Drs H Burhanuddin, MM	(2010 - 2014)
H Fatahillah	(2014 - 2015)
H M Anas Efendi, SH MM	(2015 - 2018)
H Rustam Effendi	(2018 - 2020)
Uus Kuswanto	(2020-now)

2. Human Resources

The number of civil servants (PNS) in West Jakarta in 2021 was 8.781 people, down from the previous year's number of 9.113 people.

yaitu 9.113 orang.

Sebanyak 24,43 persen pegawai negeri sipil di Kota Jakarta Barat berasal dari kelompok umur 51 - 55 tahun. Jika dilihat dari data jumlah PNS menurut jabatan di wilayah Jakarta Barat, pegawai negeri sipil terbanyak berasal dari jabatan fungsional tertentu sebanyak 4.977 orang sementara pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan struktural sebanyak 684 orang.

As many as 24,43 percent of civil servants in West Jakarta City come from the age group of 51 - 55 years old. When viewed from the data on the number of civil servants by Occupation in the West Jakarta region, the largest number of civil servants came from the Specific Functional with a total of 4.977 peoples while the number of civil servants came from structural are 684 peoples.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

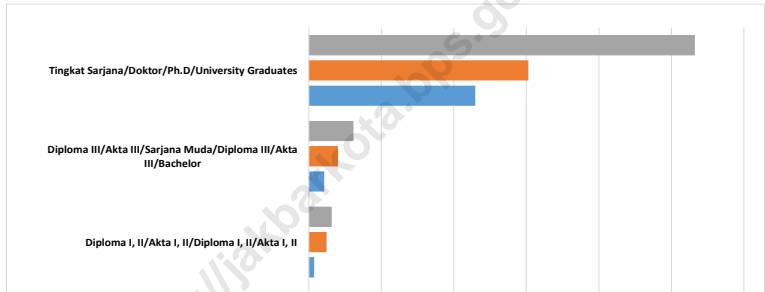
**Jumlah Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT),
menurut Kecamatan, 2022**
*Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by
Subdistrict, 2022*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex and December 2022



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/Local Personnel Board of DKI Jakarta Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017-2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages by Subdistrict, 2017-2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	6	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7	7	7
Palmerah	6	6	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7	7	7
Tambora	11	11	11	11	11
Taman Sari	8	8	8	8	8
Cengkareng	6	6	6	6	6
Kalideres	5	5	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56	56	56

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK) menurut Kecamatan, 2021
Number of Subdistrict, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH) by Subdistrict, 2021

Tahun Years	Jumlah Kelurahan Total of Subdistrict	RW RW	RT RT	Kepala Keluarga (KK) Head of Household (HH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	63	618	...
Kebon Jeruk	7	69	712	...
Palmerah	6	61	710	...
Grogol Petamburan	7	75	878	...
Tambora	11	96	1 083	...
Taman Sari	8	60	685	...
Cengkareng	6	87	1 061	...
Kalideres	5	75	752	...
Jakarta Barat	56	586	6 499	...

Catatan/Note: Data Jumlah Kepala Keluarga 2020 tidak tersedia / Number of of households 2020 is not available

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kota Jakarta Barat / West Jakarta City Government Division

Tabel
Table 2.1.3

Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK), 2012-2021
Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH), 2012-2021

Tahun Years	Jumlah Kelurahan Total of Kelurahan	RW RW	RT RT	Kepala Keluarga (KK) Head of Household (HH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	56	580	6 411	705 718
2013	56	580	6 416	697 741
2014	56	582	6 458	701 673
2015	56	582	6 458	738 160
2016	56	578	6 383	758 499
2017	56	584	6 467	758 105
2018	56	587	6 517	798 315
2019	56	586	6 495	828 281
2020	56	5 239	58 015	...
2021	56	586	6499	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kota Jakarta Barat / West Jakarta City Government Division

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Barat Municipality 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-Perjuangan	14	11	25
Partai Gerindra	17	2	19
Partai Keadilan Sejahtera	13	3	16
Partai Demokrat	6	4	10
Partai Amanat Nasional	8	1	9
Partai Solidaritas Indonesia	6	2	8
Partai Nasdem	7	0	7
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Kebangkitan Bangsa	5	0	5
Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
Jumlah	83	23	106

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DORD Provinsi DKI Jakarta/*Parliament Secretariat of DKI Jakarta Province*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2020 dan Desember 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 710	3 418	5 128
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 129	1 172	3 301
Struktural/ <i>Structural</i>	466	218	684
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	393	198	591
Eselon III/3rd Echelon	71	20	91
Eselon II/2nd Echelon	2	0	2
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	4 305	4 808	9 113

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1726	3251	4977
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1864	1256	3120
Struktural/ <i>Structural</i>	464	220	684
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	391	200	591
Eselon III/3rd Echelon	72	19	91
Eselon II/2nd Echelon	1	1	2
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	4054	4727	8781

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2020 - Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	31	0	31
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	130	5	135
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 563	1130	2 693
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	73	243	316
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	213	401	614
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 295	3 029	5 324
Jumlah/Total	4 305	4 808	9 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	0	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	51	0	51
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1438	920	2358
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	61	211	272
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	228	438	666
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2253	3158	5411
Jumlah/Total	4054	4727	8781

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan
Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	0	7
3. I/C (Juru)	10	0	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	22	0	22
Golongan I/Range I	41	0	41
5. II/A (Pengatur Muda)	156	42	198
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	219	39	258
7. II/C (Pengatur)	428	90	518
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	254	73	327
Golongan II/Range II	1 057	224	1 301
9. III/A (Penata Muda)	928	1 343	2 271
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	554	815	1 369
11. III/C (Penata)	332	419	751
12. III/D (Penata Tingkat I)	443	453	896
Golongan III/Range III	2 257	3 030	5 287
13. IV/A (Pembina)	630	885	1 485
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	300	625	925
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	20	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	7	11
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	950	1 534	2 484
Jumlah/Total	4 305	4 808	9 113

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	0	7
3. I/C (Juru)	9	0	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	19	0	19
Golongan I/Range I	37	0	37
5. II/A (Pengatur Muda)	130	40	170
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	206	36	242
7. II/C (Pengatur)	290	134	424
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	398	96	494
Golongan II/Range II	1024	306	1330
9. III/A (Penata Muda)	911	1379	2290
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	582	884	1466
11. III/C (Penata)	323	422	745
12. III/D (Penata Tingkat I)	394	433	827
Golongan III/Range III	2210	3118	5328
13. IV/A (Pembina)	501	683	1184
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	266	584	850
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	28	39
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	8	12
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	783	1303	2086
Jumlah/Total	4054	4727	8781

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/Local Personnel Board of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 2.3.4**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
PNS Daerah/ <i>Local Government Civil Servants</i>	4 305	4 808	9 113
PNS Diperbantukan/ <i>Civil Servants Assisted at Other Institutions</i>	0	0	0
PNS Dipekerjakan/ <i>Civil Servants Employment at Other Institutions</i>	0	0	0
Jumlah/Total	4 808	4 808	9 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PNS Daerah/ <i>Local Government Civil Servants</i>	4054	4727	8781
PNS Diperbantukan/ <i>Civil Servants Assisted at Other Institutions</i>	0	0	0
PNS Dipekerjakan/ <i>Civil Servants Employment at Other Institutions</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	4054	4727	8781

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 25	15	56	71
26 - 30	145	202	347
31 - 35	288	336	624
36 - 40	594	438	1 032
41 - 45	524	487	1 011
46 - 50	620	847	1 467
51 - 55	1 119	1 228	2 347
56 +	1 000	1 214	2 214
Jumlah/Total	4 305	4 808	9 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 25	43	91	134
26 - 30	187	335	522
31 - 35	270	400	670
36 - 40	584	442	1026
41 - 45	526	468	994
46 - 50	543	703	1246
51 - 55	998	1148	2146
56 +	903	1140	2043
Jumlah/Total	4054	4727	8781

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAHAN/ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LOCAL GOVERNMENT BUDGET

Tabel 2.4.1 **Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja di Jakarta Barat, 2021**
Table *Realization of Expenditure by Works in Jakarta Barat Municipality, 2021*

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Administrasi Jakarta Barat	355.362.146.612	342.324.909.126	96,33%
Kecamatan Kembangan - Jakbar	1.321.026.305	1.226.206.019	92,82%
Kelurahan Joglo - Jakbar	10.728.897.595	10.273.589.234	95,76%
Kelurahan Srengseng - Jakbar	10.104.416.152	9.766.367.538	96,65%
Kelurahan Meruya Selatan - Jakbar	10.864.240.673	10.125.225.095	93,20%
Kelurahan Meruya Utara - Jakbar	12.622.449.958	12.076.780.679	95,68%
Kelurahan Kembangan Selatan - Jakbar	12.211.964.529	11.767.884.743	96,36%
Kelurahan Kembangan Utara - Jakbar	10.978.369.875	10.622.425.193	96,76%
Kecamatan Kebon Jeruk - Jakbar	1.313.116.229	1.254.227.679	95,52%
Kelurahan Sukabumi Selatan - Jakbar	7.569.246.272	7.299.603.938	96,44%
Kelurahan Sukabumi Utara - Jakbar	8.454.433.970	8.208.064.976	97,09%
Kelurahan Kelapa Dua - Jakbar	6.746.800.371	6.454.302.890	95,66%

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp,)	Realisasi Realization (Rp,)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan Kebun Jeruk - Jakbar	12.227.171.705	11.939.740.000	97,65%
Kelurahan Duri Kepa - Jakbar	11.686.918.254	11.159.456.898	95,49%
Kelurahan Kedoya Selatan - Jakbar	9.052.855.556	8.668.261.324	95,75%
Kelurahan Kedoya Utara - Jakbar	11.877.483.642	11.377.939.379	95,79%
Kecamatan Palmerah - Jakbar	1.263.994.741	1.162.774.460	91,99%
Kelurahan Palmerah - Jakbar	13.275.100.926	12.722.119.003	95,83%
Kelurahan Slipi - Jakbar	7.252.881.942	6.932.205.975	95,58%
Kelurahan Kemanggis - Jakbar	10.223.717.575	9.776.161.838	95,62%
Kelurahan Kota Bambu Utara - Jakbar	8.338.444.299	7.782.472.818	93,33%
Kelurahan Kota Bambu Selatan - Jakbar	7.619.781.693	7.397.116.939	97,08%
Kelurahan Jati Pulo - Jakbar	10.227.876.822	9.673.725.209	94,58%
Kecamatan Grogol Petamburan - Jakbar	1.459.301.054	1.366.870.426	93,67%
Kelurahan Tanjung Duren Utara - Jakbar	8.759.625.735	8.349.344.995	95,32%
Kelurahan Tanjung Duren Selatan - Jakbar	8.252.293.939	7.916.541.122	95,93%

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan Tomang - Jakbar	12.816.137.488	12.502.042.517	97,55%
Kelurahan Grogol - Jakbar	9.069.631.153	8.728.513.815	96,24%
Kelurahan Jelambar - Jakbar	10.176.098.529	9.735.174.579	95,67%
Kelurahan Wijaya Kusuma - Jakbar	10.619.438.215	10.217.777.894	96,22%
Kelurahan Jelambar Baru - Jakbar	10.145.204.729	9.692.646.134	95,54%
Kecamatan Tambora - Jakbar	1.218.003.719	1.117.076.976	91,71%
Kelurahan Kalianyar - Jakbar	7.225.623.810	6.871.059.045	95,09%
Kecamatan Duri Selatan - Jakbar	6.290.230.920	6.071.978.150	96,53%
Kelurahan Tanah Sereal - Jakbar	9.959.357.693	9.466.863.797	95,05%
Kelurahan Duri Utara - Jakbar	6.959.795.867	6.687.429.156	96,09%
Kelurahan Krendang - Jakbar	7.411.030.142	7.220.787.254	97,43%
Kelurahan Jembatan Besi - Jakbar	8.430.340.722	7.954.577.404	94,36%
Kelurahan Angke - Jakbar	10.502.605.178	9.856.755.277	93,85%
Kelurahan Jembatan Lima - Jakbar	7.509.766.675	7.180.024.720	95,61%

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp,)	Realisasi Realization (Rp,)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)		(3)
Kelurahan Tambora - Jakbar	6.156.218.624	5.858.016.514	95,16%
Kelurahan Roa Malaka - Jakbar	5.966.329.435	5.534.283.365	92,76%
Kelurahan Pekojan - Jakbar	9.255.962.222	8.945.127.806	96,64%
Kecamatan Taman Sari - Jakbar	1.159.023.505	1.087.690.230	93,85%
Kelurahan Krukut - Jakbar	7.649.311.407	7.443.383.416	97,31%
Kelurahan Maphar - Jakbar	8.073.608.853	7.693.000.220	95,29%
Kelurahan Taman Sari - Jakbar	7.352.319.108	7.164.807.852	97,45%
Kelurahan Tangki - Jakbar	6.918.670.463	6.550.793.892	94,68%
Kelurahan Mangga Besar - Jakbar	5.977.266.911	5.523.033.551	92,40%
Kelurahan Keagungan - Jakbar	8.044.243.697	7.661.750.664	95,25%
Kelurahan Glodok - Jakbar	6.386.517.180	6.155.354.755	96,38%
Kelurahan Pinangsia - Jakbar	9.438.391.866	9.168.494.869	97,14%
Kecamatan Cengkareng - Jakbar	943.527.064	907.451.351	96,18%
Kelurahan Duri Kosambi - Jakbar	13.568.615.029	13.064.564.038	96,29%

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)		(3)
Kelurahan Rawa Buaya - Jakbar	14.055.021.378	13.621.820.307	96,92%
Kelurahan Kedaung Kali Angke - Jakbar	10.229.168.754	9.922.774.179	97,00%
Kelurahan Kapuk - Jakbar	15.224.771.200	14.926.608.736	98,04%
Kelurahan Cengkareng Timur- Jakbar	16.451.456.582	15.946.952.866	96,93%
Kelurahan Cengkareng Barat - Jakbar	15.359.587.471	14.920.489.037	97,14%
Kecamatan Kalideres - Jakbar	1.303.017.818	1.202.294.070	92,27%
Kelurahan Semanan - Jakbar	10.538.049.101	10.151.267.739	96,33%
Kelurahan Kalideres - Jakbar	14.786.377.454	14.291.612.742	96,65%
Kelurahan Pegadungan - Jakbar	14.679.171.658	14.331.174.665	97,63%
Kelurahan Tegal Alur - Jakbar	13.980.505.693	13.365.954.315	95,60%
Kelurahan Kamal - Jakbar	10.506.647.508	10.177.805.873	96,87%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 2.4.2**Rincian Pembayaran Pajak Hiburan, Reklame dan Perparkiran Menurut Bulan di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2021*****The Details of Payment of Entertainment, Advertisement and Parking Tax by Month at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2021***

Bulan Month	Pajak Hiburan Entertainment Tax (Rp,)	Pajak Reklame Advertisement Tax (Rp,)	Pajak Parkir Parking Tax (Rp,)	Jumlah Total (Rp,)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1.283.562.302	7.855.490.103	4.183.354.992	13.322.407.397
Februari/February	1.061.963.949	7.515.718.668	4.586.562.474	13.164.245.091
Maret/March	852.499.391	12.830.034.162	3.573.706.240	17.256.239.793
April/April	1.782.176.447	9.867.163.487	4.116.084.908	15.765.424.842
Mei/Mei	1.520.276.358	9.232.576.167	4.316.211.912	15.069.064.437
Juni/June	2.347.657.004	8.759.304.362	4.124.246.027	15.231.207.393
Juli/July	1.457.156.651	7.797.137.602	3.774.566.127	13.028.860.380
Agustus/August	281.179.158	12.440.984.943	2.754.808.614	15.476.972.715
September/September	258.117.189	20.738.057.733	3.295.320.968	24.291.495.890
Oktober/October	553.846.202	9.726.155.543	3.776.874.205	14.056.875.950
November/November	2.260.335.836	15.326.648.629	4.338.532.348	21.925.516.813
Desember/December	3.510.237.483	13.785.554.475	4.723.606.332	22.019.398.290
Jumlah/Total	17.169.007.970	135.874.825.874	47.563.875.147	200.607.708.991

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta Barat/Regional Tax Service of Jakarta Barat

Tabel 2.4.3
Table

Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2021
Planning and Realization of Taxes by Type at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2021

Bulan Month	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Pajak Hotel/ <i>Hotel Tax</i>	80.733.000.000	88.132.298.962	109,17
2, Pajak Restoran/ <i>Restaurant Tax</i>	332.075.000.000	354.552.766.013	106,77
3, Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	14.295.000.000	17.169.007.970	120,10
4, Pajak Reklame/ <i>Advertisement Tax</i>	46.193.000.000	47.563.875.147	102,97
5, Pajak perparkiran/ <i>Parking Tax</i>	131.448.000.000	135.874.825.874	103,37
Jumlah/Total	604.744.000.000	643.292.773.966	106,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta Barat/Regional Tax Service of Jakarta Barat

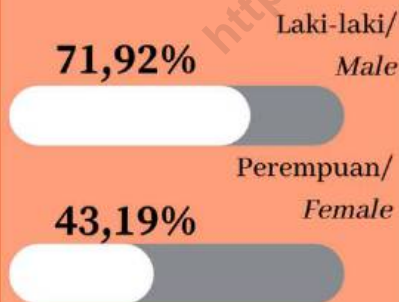
BAB III / CHAPTER III

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN POPULATION & EMPLOYMENT



ANGKATAN KERJA ECONOMICALLY ACTIVE

Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin
(Percentage of Working People by Sex)



Tingkat Pengangguran Terbuka (Unemployment Rate)

merupakan indikator yang digunakan untuk melihat persentase pengangguran dari jumlah angkatan kerja. TPT Kota Jakarta Barat adalah sebesar **9,06**.

(Unemployment Rate is an indicator used to measure the percentage of unemployment by the sum of economically active people. Unemployment Rate of West Jakarta is **9.06**)

Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja adalah 63,21.

Dengan kata lain, sebanyak 36,73 persen merupakan penduduk Bukan Angkatan Kerja yang berkegiatan Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Kegiatan Lainnya.

(The percentage of economically active people is 63.21 percent. In other words, 36.73 percent consists of non economically active with school, household, and others activity)

TPT menurut (Unemployment Rate by)

PENDIDIKAN TERTINGGI
YANG DITAMATKAN
(Educational Attainment)

SD Primary School	7,21%
SLTP Junior High School	6,12%
SLTA Senior High School	10,86%
Universitas University	9,34%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census, the enumeration conducted on the entire population who reside in the territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except members of diplomatic corps from friendly countries and their families. Methods of data collection in the census is conducted by interviewing the census officer with respondents.

Enumeration Method in the population census uses the concept "usual residence" which is a concept where population are accustomed to reside. For residents who live permanently, will be enumerated where they are accustomed to reside, while for the population without permanent residence will be enumerated in the place where they were found by the census officers usually at night 'Census Day'. Included in the population who are not residing permanently is homeless, the crew of Indonesian flagged ship, occupants of the boat/floating house, remote communities/isolated and refugees. They are who had permanent residence, but was on duty outside the territory of more than six months, it is not enumerated

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.12) merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan.

Penduduk Jakarta Barat adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial.

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100

at their residence.

Conversely, a person or family who live in a building but has not reached six months, but intend to settle there, it will be enumerated in the place. All demographic tables (i.e., tables 3.1.1-3.1.12) refers to mid-year population

Jakarta Barat residents are all people who live in this territory

The Average Population Growth is a number that indicates the rate of population growth per year in a certain period

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

***Average household size** is the average number of household members per household.*

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information of employment data. Previously, the collection of employment data was integrated with other surveys, such as The National Socio-economic Survey (Susenas), Census of Population (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, and then held annually during the period 1977 and 1978. In 1986-1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, but since the year 1994-2001, Sakernas has been conducted on annual basis, that is every August. In the years 2002-2004, in addition to held annual Sakernas, also conducted quarterly Sakernas.

Quarterly Sakernas is meant to monitoring indicator of employment in early stage in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) and recommended by the ILO (the

untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/ pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai

International Labour Organization). Since 2005 collection data of Sakernas was conducted in semester period, in February (first semester) and August (second semester).

Since Sakernas in 2001, status concept of employment and unemployment was expanded and perfected. Employment status on Sakernas 2000 only 5 categories, started in 2001 has added new categories namely : free worker in agricultural and non agricultural worker. In order to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was expanded, in addition to covers residents who are actively seeking work, also covers the group of residents who are preparing for business or new job and a group of residents who are not looking for work , because they find it is impossible to get a job, and the group of residents who are not actively looking for a job with the reasons because they already had a job but not yet started working. The Result of first semester Sakernas (February 2009) was presented only on provincial level (the number of samples 69.824 households). Then on the second semester

bekerja. Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja

of Sakernas (August 2009) was presented on municipality/city level, caused by the large number of samples (293.088 households). Inflation factor used in calculating figures of Sakernas results based on the total population of Indonesia which are detailed by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family

paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan registrasi penduduk tahun 2021 sebanyak 2.440.073 jiwa yang terdiri atas jiwa penduduk laki-laki 1.305.220 dan 1.284.713 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,60 yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2021 mencapai 19.993 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tambora dengan kepadatan sebesar 44.794 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kembangan sebesar 13.829 jiwa/km².

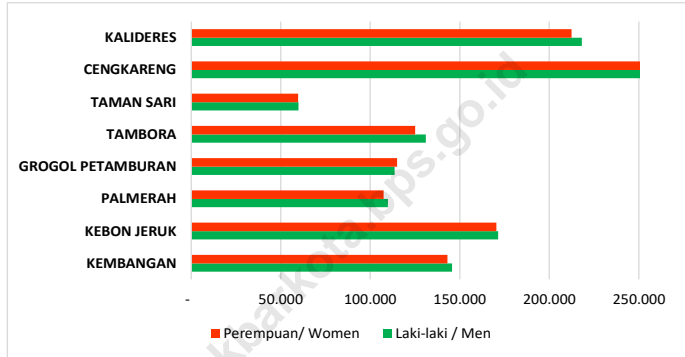
DESCRIPTION**Population**

Jakarta Barat Municipality population based population projections for 2021 were 2.440.073 people consisting of 1.305.220 inhabitants of the male and 1.284.713 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 101,60 , means in 100 female there are 102 male.

Population density of Jakarta Barat Municipality in 2021 reached 19.993 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tambora subdistrict with the number of density are 44.794 jiwa/km² and the lowest in Kembangan Subdistrict with 13.829 people/km².

Gambar 3.1
Figures

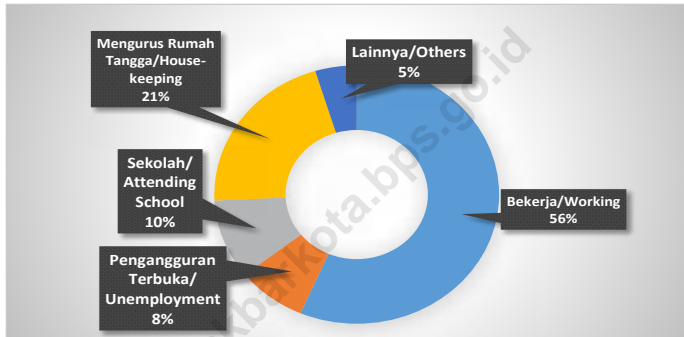
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020
Population by Subdistrict and Sex, 2020



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar
Figures 3.2

Piramida Penduduk Jakarta Barat Data Proyeksi Penduduk, 2020
Piramide of Jakarta Barat Population from Population Projection, 2020



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010 ¹	2010 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	273 752	327 543	289 284
Kebon Jeruk	335 263	378 384	341 414
Palmerah	198 963	205 580	218 322
Grogol Petamburan	223 538	240 042	228 374
Tambora	237 224	241 439	256 954
Taman Sari	109 657	110 219	120 037
Cengkareng	517 005	592 507	553 258
Kalideres	397 595	463 648	432 430
Jakarta Barat	2 292 997	2 559 362	2 440 073

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000-2010	2010-2021 ²
(1)	(5)	(6)
Kembangan	2,90	
Kebon Jeruk	2,16	
Palmerah	0,52	
Grogol Petamburan	1,52	
Tambora	0,33	
Taman Sari	0,18	
Cengkareng	2,35	
Kalideres	2,57	
Jakarta Barat	1,83	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2021 ¹
(1)	(7)	(8)
Kembangan	11,94	
Kebon Jeruk	14,62	
Palmerah	8,68	
Grogol Petamburan	9,75	
Tambora	10,35	
Taman Sari	4,78	
Cengkareng	22,55	
Kalideres	17,34	
Jakarta Barat	100,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2021 ²
(1)	(9)	(10)
Kembangan	11 331	
Kebon Jeruk	18 646	
Palmerah	26 493	
Grogol Petamburan	22 376	
Tambora	43 930	
Taman Sari	14 186	
Cengkareng	19 480	
Kalideres	13 152	
Jakarta Barat	17 701	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2021 ²
(1)	(11)	(12)
Kembangan	98,75	
Kebon Jeruk	98,15	
Palmerah	95,12	
Grogol Petamburan	103,04	
Tambora	91,75	
Taman Sari	100,11	
Cengkareng	93,80	
Kalideres	95,07	
Jakarta Barat	96,30	

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**
Table **Population by Age Group and Sex Ratio, 2020**

Kelompok Umur Age Group	Penduduk/Population		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	94 899	89 927	184 826
5-9	97 174	93 083	190 257
10-14	98481	92967	191 448
15-19	98 267	93 184	191 451
20-24	98 169	95 880	194 049
25-29	101 444	99 386	200 830
30-34	107 061	106 378	213 439
35-39	106 109	103 761	209 870
40-44	101 559	98 627	200 186
45-49	88 733	85 768	174 501
50-54	74 292	72 839	147 131
55-59	60 183	59 707	119 890
60-64	44 299	44 769	89 068
65-69	30 324	32 420	62 744
70-75	14 619	16 816	31 435
75+	13 822	19 564	33 386
Jakarta Barat	1 229 435	1 205 076	2 434 511

Catatan/Note: --

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel
Table 3.1.3

**Jumlah Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin,
2021**
Population by Subdistrict and Sex Ratio, 2021

Kecamatan/Kelurahan <i>Sub District</i>	Penduduk/Population		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KEMBANGAN			
1. JOGLO	25 698	25 762	51 460
2. SRENGSENG	28 682	28 537	57 219
3. MERUYA SELATAN	20 432	20 375	40 887
4. MERUYA UTARA	27 590	27 344	54 934
5. KEMBANGAN SELATAN	16 720	16 853	33 573
6. KEMBANGAN UTARA	34 733	34 108	68 841
KEBON JERUK			
1. SUKABUMI SELATAN	23 951	23 343	47 258
2. SUKABUMI UTARA	24 327	24 369	48 696
3. KELAPA DUA	14 671	14 621	29 292
4. KEBON JERUK	33 928	33 796	67 724
5. DURI KEPA	36 796	37 200	73 996
6. KEDOYA SELATAN	20 015	19 909	39 924
7. KEDOYA UTARA	28 309	27 982	56 291
PALMERAH			
1. PALMERAH	39 608	38 806	78 414
2. SLIPI	10 419	10 111	20 530
3. KEMANGGISAN	19 634	19 587	39 221
4. KOTA BAMBUTARA	19 020	15 765	31 785
5. KOTA BAMBUTARA SELATAN	13 616	13 021	26 817
6. JATI PULO	18 106	17 725	35 831

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.3

Kecamatan/Kelurahan Sub District	Penduduk/Population		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
GROGOL PETAMBURAN			
1. T.J. DUREN UTARA	9 887	10 549	20 436
2. T.J. DUREN SELATAN	14 973	15 756	30 729
3. TOMANG	17 896	17 979	35 875
4. GROGOL	10 140	10 263	20 403
5. JELAMBAR	17 899	18 481	36 380
6. WIJAYA KUSUMA	14 484	23 792	48 276
7. JELAMBAR BARU	23 253	23 396	46 649
TAMBORA			
1. KALIANYAR	15 203	14 261	29 464
2. DURI SELATAN	8 577	8 662	17 239
3. TANAH SEREAL			
4. DURI UTARA	12 211	11 886	24 097
5. KRENDANG	12 697	11 923	24 620
6. JEMBATAN BESI	18 679	17 584	36 227
7. ANGKE	18 121	17 444	35 565
8. JEMBATAN LIMA	13 062	12 562	25 624
9. TAMBORA	6 190	6 176	12 366
10. ROA MALAKA	1 947	1 999	3 446
11. PEKOJAN	14 049	14 048	28 097
TAMAN SARI			
1. KRUKUT	11 823	11 706	23 529
2. MAPHAR	9 829	9 805	19 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.3

Kecamatan/Kelurahan <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3. TAMAN SARI	8 437	8 692	17 129
4. TANGKI	7 755	8 055	15 810
5. MANGGA BESAR	4 439	4 577	9 016
6. KEAGUNGAN	10 784	10 512	21 296
7. GLODOK	4 337	4 616	8 953
8. PINANGSIA	6 553	6 302	12 855
CENGKARENG			
1. DURI KOSAMBI	49 869	49 361	99 230
2. RAWA BUAYA	41 116	39 852	80 968
3. KEDAUNG KALI ANGKE	20 894	20 176	41 070
4. KAPUK	88 136	84 837	172 973
5. CENGKARENG TIMUR	51 969	51 144	103 113
6. CENGKARENG BARAT	41 809	41 208	83 017
KALIDERES			
1. SEMANAN	46 711	44 798	91 509
2. KALIDERES	46 215	45 061	91 276
3. PEGADUNGAN	47 554	47 338	94 892
4. TEGAL ALUR	53 850	53 103	106 953
5. KAMAL	25 497	34 392	69 889
JAKARTA BARAT			

 Catatan/*Note*:

 Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-*Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2020**
Table *Population by Age Group and Sex Ratio, 2020*

Kecamatan Subdistrict	WNI		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	150 944	149 429	300 373
Kebon Jeruk	188 919	187 363	376 282
Palmerah	117 255	114 691	231 946
Grogol Petamburan	119 590	120 475	240 065
Tambora	130 803	125 496	256 299
Taman Sari	64 818	64 828	129 646
Cengkareng	288 720	280 803	569 523
Kalideres	224 332	218 639	442 971
Jakarta Barat	1 285 381	1 261 724	2 547 105

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.4

Kecamatan Subdistrict	WNA		Jumlah Total	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	71	40	111	300 484
Kebon Jeruk	82	57	139	376 421
Palmerah	52	27	79	232 025
Grogol Petamburan	97	65	162	240 227
Tambora	23	22	45	256 344
Taman Sari	33	28	61	129 707
Cengkareng	59	32	91	569 614
Kalideres	30	14	44	443 015
Jakarta Barat	447	285	732	2 547 837

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Tabel 3.1.5 **Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan Perceraian menurut Bulan di Kota Jakarta Barat, 2021**
Number of Maternity, Mortality, Marriage and Divorce by Month in Jakarta Barat Municipality, 2021

Bulan Month	Kelahiran	Kematian	Perkawinan	Perceraian
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	859	1942	346	45
Februari/February	1567	1894	438	24
Maret/March	2196	1915	421	55
April/April	2319	1578	293	70
Mei/Mei	2051	1177	277	47
Juni/June	2631	1756	369	45
Juli/July	2199	3680	116	27
Agustus/August	2773	2761	246	49
September/September	3079	2101	384	71
Oktober/October	2959	1552	449	61
November/November	3418	1604	563	54
Desember/December	3517	1354	1015	52
Jakarta Barat	29578	23323	4917	600

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 3.1.6

**Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan
Perceraian menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat,
2021**
*Number of Maternity, Mortality, Marriage and Divorce by
Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2021*

Bulan Month	Kelahiran	Kematian	Perkawinan	Perceraian
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	3684	2548	538	63
Kebon Jeruk	4442	3343	562	66
Palmerah	2797	2515	229	21
Grogol Petamburan	2411	2540	703	111
Tambora	2785	2666	817	77
Taman Sari	1207	1528	320	57
Cengkareng	6794	4586	931	115
Kalideres	5458	3597	745	90
Jakarta Barat	29578	23323	4915	600

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	79,41	47,17	63,21
Bekerja/ <i>Working</i>	71,92	43,19	57,49
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	7,49	3,99	5,73
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	20,59	52,83	36,73
Sekolah/ <i>Attending School</i>			
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Barat Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	180 979	18 624	199 603	90,67
1	249 000	20 357	269 357	92,44
2	514 250	56 955	571 205	90,03
3	168 929	11 722	180 651	93,51
Jumlah/Total	1 113 158	107 658	1 220 816	91,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	151 838	351 441	9,82
1	241 830	511 187	13,25
2	241 418	812 623	28,09
3	48 215	228 866	8,88
Jumlah/Total	683 301	1 904 117	60,04

- Catatan/Note:
- ¹
 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ²
 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	23,55	22,70	23,23
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5,54	4,68	5,22
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4,96	1,68	3,72
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	58,24	54,06	56,66
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4,82	4,35	4,64
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2,88	12,53	6,52
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Pencari Kerja		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 071	822	1 893
DI/DII
DIII	141	94	235
Sarjana/Doctor/PHd	916	818	1 734
Jumlah/Total	1 095	875	1 970

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Lowongan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	654	564	1 818
DI/DII
DIII	188	119	307
Sarjana/Doctor/PHd	253	192	445
Jumlah/Total	1 095	875	1 970

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Penempatan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	315	199	514
DI/DII
DIII	34	19	53
Sarjana/Doctor/PHd	49	31	80
Jumlah/Total	308	249	647

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan menurut Golongan Jabatan dan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020

Jabatan	Pencari Kerja		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja profesional dan sejenisnya	996	775	1 771
Pekerja dibidang pemerintah
Pekerja dibidang jasa	1	0	1
Pekerja dibidang penjualan	93	84	177
Pekerja dibidang produksi dan sejenisnya serta operator alat angkutan	97	26	123
Pekerja dibidang pertanian dan perternakan
Pekerja dibidang pelaksanaan	75	85	160
Jumlah/Total	1 262	970	2 232

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja yang Belum diTempatkan menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2021
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Pencari Kerja		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/Primary School
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	654	564	1 218
DI/DII
DIII	141	94	235
Sarjana/Doctor/PHd	916	818	1 734
Jumlah/Total	1 711	1 476	3 187

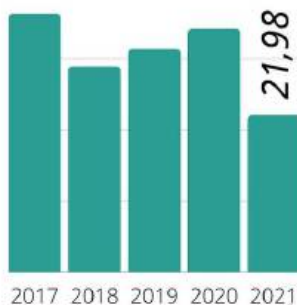
Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi

BAB IV / CHAPTER IV

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL & WELFARE



Angka Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir
(Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior)

PERSENTASE KEMAMPUAN BACA TULIS
Usia 10 th ke Atas menurut Jenis Kelamin
(Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Literacy)

sebanyak 98,34
penduduk laki-laki usia 10 tahun ke atas dapat membaca dan menulis
(There are 98.34 percent of male population with 10 years of age and over who are capable of literacy)



sebanyak 97,97
penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas dapat membaca dan menulis
(There are 97.97 percent of female population 10 years of age and over who are capable of literacy)

PERSENTASE STATUS PENDIDIKAN
Usia 10 th ke Atas menurut Jenis Kelamin
(Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex)

Tidak Sekolah dan Belum Tamat SD <i>Never/not Completed in Primary School</i>	44,58	55,42
SD/MI <i>Primary School</i>	45,15	54,85
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	48,95	51,05
SMA/MA & SMK/MK <i>Senior High School</i>	55,06	44,94
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	48,27	51,73
Diploma III/SM <i>Diploma III/Academy</i>	45,10	54,90
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/University</i>	49,14	50,86
S2/S3 <i>S2/S3</i>	44,58	55,42

Laki-laki/Male
 Perempuan/Female

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization*

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindungi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran

25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. Persentase penyelesaian tindak pidana
 = (Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan) / (Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan) × 100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung

30. *Crime clearance rate*
 = (Number of cleared @ criminal cases) / (Number of reported @ criminal cases) × 100%

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and*

- meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih *landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2020, jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan tahun 2020. Terjadi peningkatan jumlah murid pada masing-masing tingkatan mulai dari TK sampai SMK. Jumlah murid pada tahun 2020 berturut-turut dari TK, SD, SLTP, SMU dan SMK sebanyak 17.453, 180.763, 78.823, 31.532 dan 46.920.

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kota Jakarta Barat pada tahun 2019 berturut-turut adalah 118, 42 dan 15 dengan jumlah murid sebanyak 34.504, 10.880 dan 5.052 orang.

Jika dilihat dari ketersediaan fasilitas sekolah maka pada tahun 2020 terdapat 56 kelurahan yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat SD, 53 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMP, 42 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMA, 45 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMK dan hanya ada 19 kelurahan di Kota Jakarta Barat yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat Perguruan Tinggi.

Education

In 2020, the number of Kindergartens (TK), Elementary Schools (SD), Junior High Schools (SMP), Public Middle Schools (SMU) and Vocational Schools (SMK) did not experience any significant changes compared to 2020.

There has been an increase in the number of students at each level, from kindergarten to vocational school. The number of students in 2020, respectively, from kindergarten, elementary, junior high school, high school and vocational school was 17,453, 180,763, 78,823, 31,532 and 46,920.

The number of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah in West Jakarta City in 2019 were 118, 42 and 15, respectively, with 34,504, 10,880 and 5,052 students.

When viewed from the availability of school facilities, in 2020 there are 56 sub-districts that have elementary school level facilities, 53 wards have junior high school level school facilities, 42 wards have high school level school facilities, 45 wards have vocational level school facilities and there are only 19 urban villages West Jakarta which has university level school facilities.

Kesehatan

Perkembangan fasilitas kesehatan di Kota Jakarta Barat pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Jumlah fasilitas rumah sakit umum tahun 2021 sebanyak 21 unit, rumah sakit bersalin sebanyak 3 unit, puskesmas sebanyak 74 unit, dan posyandu sebanyak 851 unit. Pada 2021 jumlah dokter sebanyak 1.354 orang, bidan sebanyak 970 orang sedangkan perawat sebanyak 6.542 orang.

Health

The development of health facilities in the province of Jakarta Barat in 2021 did not change significantly when compared with 2020. The number of hospital facilities in 2021 was 21 units, maternity hospital was 3 unit, public health centre was 74 units and maternal and child health centre was 851 units. In 2021, the number of doctor were 1.354 people, midwife were 970 peoples and nurse were 6.542 peoples.

Agama

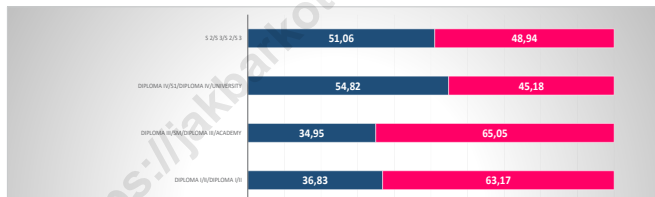
Jumlah pemeluk agama Islam di Kota Jakarta Barat pada tahun 2021 sebanyak 1.949.961 yang merupakan pemeluk agama terbanyak sementara pemeluk agama lainnya sebanyak 882 orang.

Religion

The number of Muslims in Jakarta Barat Municipality in 2021 was 1.949.961 who were the largest followers while other faiths were 882 peoples.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020
Number of Primary School, Secondary School, High School and Vocational School by Subdistrict, in Jakarta Barat 2020



Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	61	64
Kebon Jeruk	1	57	58
Palmerah	1	32	33
Grogol Petamburan	-	45	45
Tambora	1	32	33
Taman Sari	-	21	21
Cengkareng	1	89	90
Kalideres	1	84	85
Jakarta Barat	8	421	429

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	17	307	324
Kebon Jeruk	5	276	281
Palmerah	2	121	123
Grogol Petamburan	-	161	161
Tambora	3	113	116
Taman Sari	-	71	71
Cengkareng	5	357	362
Kalideres	4	349	353
Jakarta Barat	36	1 755	1 791

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	278	2 585	2 863
Kebon Jeruk	75	2 515	2 590
Palmerah	25	1 012	1 037
Grogol Petamburan	-	1 660	1 660
Tambora	55	1 309	1 364
Taman Sari	-	594	594
Cengkareng	94	3 504	3 598
Kalideres	64	3 683	3 747
Jakarta Barat	591	16 862	17 453

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	30	127	1 316
Kebon Jeruk	27	154	1 347
Palmerah	19	77	981
Grogol Petamburan	10	27	489
Tambora	8	22	325
Taman Sari	5	20	212
Cengkareng	45	171	2 398
Kalideres	39	140	1 666
Jakarta Barat	183	738	8 734

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	44	31	75
Kebon Jeruk	39	29	68
Palmerah	40	12	52
Grogol Petamburan	27	26	53
Tambora	33	33	66
Taman Sari	24	17	41
Cengkareng	84	45	129
Kalideres	68	47	115
Jakarta Barat	359	240	599

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	692	642	1 334
Kebon Jeruk	660	523	1 183
Palmerah	546	158	704
Grogol Petamburan	403	302	705
Tambora	343	324	667
Taman Sari	240	134	374
Cengkareng	1 156	631	1 787
Kalideres	898	728	1 626
Jakarta Barat	4 938	3 442	8 380

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	16 740	9 756	26 496
Kebon Jeruk	16 755	9 278	26 033
Palmerah	12 921	2 552	15 473
Grogol Petamburan	9 499	5 338	14 837
Tambora	8 185	5 775	13 960
Taman Sari	5 532	2 062	7 594
Cengkareng	29 722	11 567	41 289
Kalideres	23 194	11 887	35 081
Jakarta Barat	122 548	58 215	180 763

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	16	17
Kebon Jeruk	-	17	17
Palmerah	-	9	9
Grogol Petamburan	-	3	3
Tambora	-	13	13
Taman Sari	1	10	11
Cengkareng	1	26	27
Kalideres	1	20	21
Jakarta Barat	4	114	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	31	194	225
Kebon Jeruk	-	187	187
Palmerah	-	89	89
Grogol Petamburan	-	25	25
Tambora	-	92	92
Taman Sari	33	87	120
Cengkareng	24	311	335
Kalideres	37	276	313
Jakarta Barat	125	1 261	1 386

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	570	5 054	5 624
Kebon Jeruk	-	3 224	3 224
Palmerah	-	1 647	1 647
Grogol Petamburan	-	883	883
Tambora	-	3 217	3 217
Taman Sari	546	2 052	2 598
Cengkareng	530	8 422	8 952
Kalideres	615	6 253	6 868
Jakarta Barat	2 261	30 752	33 013

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	7	33	40
Kebon Jeruk	8	27	35
Palmerah	5	8	13
Grogol Petamburan	6	26	32
Tambora	3	22	25
Taman Sari	2	11	13
Cengkareng	9	52	61
Kalideres	10	49	59
Jakarta Barat	50	228	278

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	244	391	635
Kebon Jeruk	279	328	607
Palmerah	176	85	261
Grogol Petamburan	195	261	456
Tambora	96	172	268
Taman Sari	70	100	170
Cengkareng	313	545	858
Kalideres	300	539	839
Jakarta Barat	1 673	2 421	4 094

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	5 627	6 696	12 323
Kebon Jeruk	6 279	5 212	11 491
Palmerah	4 066	1 360	5 426
Grogol Petamburan	4 333	5 112	9 445
Tambora	2 251	3 147	5 398
Taman Sari	1 558	1 184	2 742
Cengkareng	7 049	9 381	16 430
Kalideres	6 863	8 705	15 568
Jakarta Barat	38 026	40 797	78 823

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	4	5
Kebon Jeruk	1	5	6
Palmerah	1	4	5
Grogol Petamburan	1	2	3
Tambora	-	1	1
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	3	8	11
Kalideres	2	9	11
Jakarta Barat	9	33	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	26	89	115
Kebon Jeruk	39	69	108
Palmerah	24	47	71
Grogol Petamburan	20	21	41
Tambora	-	17	17
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	100	145	245
Kalideres	62	154	216
Jakarta Barat	271	542	813

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	516	1 514	2 030
Kebon Jeruk	530	787	1 317
Palmerah	448	1 115	1 563
Grogol Petamburan	358	153	511
Tambora	-	87	87
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	1 216	2 469	3 685
Kalideres	658	2 414	3 072
Jakarta Barat	3 726	8 539	12 265

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2021/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2021/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	15	18
Kebon Jeruk	2	13	15
Palmerah	2	4	6
Grogol Petamburan	1	17	18
Tambora	1	7	8
Taman Sari	2	4	6
Cengkareng	2	20	22
Kalideres	4	20	24
Jakarta Barat	17	100	117

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	129	197	326
Kebon Jeruk	67	243	310
Palmerah	103	57	160
Grogol Petamburan	39	256	295
Tambora	32	74	106
Taman Sari	72	49	121
Cengkareng	83	290	373
Kalideres	166	258	424
Jakarta Barat	691	1 424	2 115

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	2 447	2 757	5 204
Kebon Jeruk	1 296	2 755	4 051
Palmerah	1 989	1 157	3 145
Grogol Petamburan	705	3 335	4 040
Tambora	623	690	1 313
Taman Sari	1 463	371	1 834
Cengkareng	1 556	3 893	5 449
Kalideres	3 138	3 358	6 496
Jakarta Barat	13 217	18 316	31 532

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	11	11
Kebon Jeruk	2	14	16
Palmerah	2	8	10
Grogol Petamburan	-	15	15
Tambora	1	9	10
Taman Sari	3	6	9
Cengkareng	3	22	25
Kalideres	-	22	22
Jakarta Barat	11	107	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	209	209
Kebon Jeruk	75	208	283
Palmerah	92	125	217
Grogol Petamburan	-	267	267
Tambora	92	125	217
Taman Sari	163	42	205
Cengkareng	67	402	469
Kalideres	-	340	340
Jakarta Barat	489	1 718	2 207

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	5 442	5 442
Kebon Jeruk	1 410	4 700	6 110
Palmerah	1 703	2 268	3 971
Grogol Petamburan	-	6 942	6 942
Tambora	740	1 329	2 069
Taman Sari	2 745	652	3 397
Cengkareng	1 192	9 803	10 995
Kalideres	-	7 994	7 994
Jakarta Barat	7 790	39 130	46 920

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	1	2
Kebon Jeruk	-	3	3
Palmerah	1	-	1
Grogol Petamburan	1	-	1
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	2	2	4
Kalideres	1	3	4
Jakarta Barat	6	9	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	28	20	48
Kebon Jeruk	-	79	79
Palmerah	46	-	46
Grogol Petamburan	57	-	57
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	62	88	150
Kalideres	34	29	63
Jakarta Barat	227	216	443

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	474	272	746
Kebon Jeruk	-	791	791
Palmerah	631	-	631
Grogol Petamburan	453	-	453
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	1 056	756	1 812
Kalideres	646	295	941
Jakarta Barat	3 260	2 114	5 374

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018–2020**
Table 4.1.10 **Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	11	11	11
Taman Sari	8	8	8
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	5	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	10	10	10
Taman Sari	7	7	6
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	53	54	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	6	5	5
Kebon Jeruk	4	5	5
Palmerah	5	5	5
Grogol Petamburan	6	5	5
Tambora	9	7	6
Taman Sari	6	5	6
Cengkareng	6	5	5
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	47	42	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	1	5	5
Kebon Jeruk	6	6	6
Palmerah	5	4	5
Grogol Petamburan	6	7	6
Tambora	9	8	7
Taman Sari	4	4	5
Cengkareng	3	6	6
Kalideres	4	5	5
Jakarta Barat	38	45	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	1	1	1
Kebon Jeruk	5	5	5
Palmerah	2	2	2
Grogol Petamburan	4	5	4
Tambora	2	2	1
Taman Sari	–	–	–
Cengkareng	2	5	5
Kalideres	1	1	1
Jakarta Barat	17	21	19

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Barat Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,93	99,28	103,06	102,45
SMP/MTs Junior High School	84,56	85,50	91,86	93,80
SMA/SMK/MA Senior High School	57,39	57,41	72,82	74,52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,81	100,00
25–29	100,00	99,53
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	97,96	98,47
Jumlah/Total	99,52	99,59
15–24	99,90	100,00
15–44	99,97	99,92
15+	99,52	99,59
45+	98,52	98,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2021**
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Literacy, 2021

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Baca Tulis/Literacy		
	Huruf Latin dan Lainnya Latin and Others	Tidak Dapat Illiteracy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male	98,34	1,66	100,00
Perempuan/Female	97,97	2,03	100,00
Jumlah/Total	98,15	1,85	100,00
2020	97,75	2,25	100,00
2019	99,54	0,46	100,00
2018
2017
2017

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021**
Table *Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2021*

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Jenis Kelamin/Sexes		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Sekolah dan Belum Tamat SD <i>Never/not Completed in Primary School</i>	44,58	55,42	100
SD/MI/ <i>Primary School</i>	45,15	54,85	100
SLTP/ <i>Junior High School</i>	48,95	51,05	100
SLTA/ <i>Senior High School</i>	55,06	44,94	100
Diploma I/II/ <i>Diploma I/II</i>	48,27	51,73	100
Diploma III/SM/ <i>Diploma III/Academy</i>	45,10	54,90	100
Diploma IV/S1/ <i>Diploma IV/University</i>	49,14	50,86	100
S 2/S 3/S 2/S 3	44,90	55,10	100
Jumlah/Total	50,16	49,84	100

Sumber/Source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020/*National Economic Social Survey 2020*

Tabel
Table 4.1.15**Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020**
Percentage of Population of Aged 7-24 Year That Attending School by Education Level and Sex, 2020

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/National Economic Social Survey 2019)

Kelompok Umur (tahun) dan Masih Sekolah pada Jenjang Pendidikan /Age Group (Year) and Education Level	Jenis Kelamin/Sexes		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Usia 7 - 12 Tahun			
SD Sederajat	49,47	50,53	100,00
SLTP Sederajat	100,00	0,00	100,00
Usia 13 - 15 Tahun			
SD Sederajat	27,40	72,60	100,00
SLTP Sederajat	56,91	43,09	100,00
SLTA Sederajat	56,06	43,94	100,00
Usia 16 - 18 Tahun			
SD Sederajat	81,23	18,77	-
SLTP Sederajat	39,26	60,74	100,00
SLTA Sederajat	56,51	43,49	100,00
D1-Universitas	60,00	40,00	100,00
Usia 19 - 24 Tahun			
SMP Sederajat	43,63	56,37	-
SLTA Sederajat	46,66	53,34	100,00
D1-II	40,30	59,70	100,00
DIII	48,68	51,32	100,00
D4-S1	44,55	55,45	100,00
S2/S3	0,00	100,00	100,00
Jumlah/Total	50,26	49,74	100,00

Tabel
Table 4.1.16**Rasio Murid terhadap Guru dan Sekolah Menurut
Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2020/2021**
**Ratio of Student to Teacher and School by District and
Education Level, 2020/2021**

Kecamatan District	Murid/Guru Student/Teacher			Murid/Sekolah Student/School		
	SD PS	SLTP JHS	SLTA SHS	SD PS	SLTP JHS	SLTA SHS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	19,86	19,41	19,90	602	1 760	3 549
Kebon Jeruk	22,01	18,93	17,13	668	1 436	2 540
Palmerah	21,98	20,79	18,88	387	1 085	1 779
Grogol Petamburan	21,05	20,71	19,54	50	1 574	10 982
Tambora	20,93	20,14	15,03	423	1 799	1 691
Taman Sari	20,30	16,13	16,05	316	1 371	1 046
Cengkareng	23,11	19,15	19,53	492	1 826	3 289
Kalideres	21,58	18,56	18,97	516	1 557	3 623
Jumlah/Total	170,82	153,82	14503	3454	12408	28499

Catatan/Note: ..

Sumber/Source : BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Tabel
Table 4.1.17**Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Anggota,
Pengunjung, dan Petugas Perpustakaan, 2019-2021**
**Number of Libraries, Books Collection, Members, Guests,
and Library Official, 2019-2021**

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/Years		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggota (Pelajar/Mahasiswa, PNS, Swasta)/ Members (Students/Civil Servants/Private)	Orang/ Person	3 487	348	6
Pengunjung (Pelajar/Mahasiswa, PNS, Swasta)/ Visitors (Students/Civil Servants/Private)	Orang/ Person	752 405	63 583	306,370
Koleksi Buku/ Collection of Books	Eks/ Exemplar	139 597	168 292	135,597
Fasilitas Sistem Pengelolaan Perpustakaan/ Library Management System Facilities	Sistem/ System	1
Perpustakaan Berstandar Internasional/ International Standard Library	Gedung/ Building
Perpustakaan Berbasis Teknologi/ Information Technology Enabled Library	Perpustakaan/ Library	1
Komunitas Perpustakaan/ Library Community	Organisasi/ Organization	...	4	4
Taman Bacaan Masyarakat/ Reading Gardens Community	Sanggar	...	10	10
Pengguna Jasa Perpustakaan Keliling/ Bookmobile Service Users	Orang/ Person	752 405	63 583	16,219

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018-2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	2	2	2
Kebon Jeruk	5	5	6
Palmerah	4	4	5
Grogol Petamburan	3	4	4
Tambora	-	-	1
Taman Sari	2	2	1
Cengkareng	1	1	2
Kalideres	2	2	4
Jakarta Barat	19	20	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	2	1	1
Kebon Jeruk	2	2	2
Palmerah	1	1	1
Grogol Petamburan	2	1	1
Tambora	1	2	1
Taman Sari	3	3	1
Cengkareng	2	2	0
Kalideres	2	2	2
Jakarta Barat	15	14	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	5	5	20
Kebon Jeruk	7	7	36
Palmerah	5	4	19
Grogol Petamburan	7	7	26
Tambora	9	9	14
Taman Sari	4	4	6
Cengkareng	6	6	28
Kalideres	5	5	26
Jakarta Barat	48	47	175

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	6	4	5
Kebon Jeruk	7	7	8
Palmerah	6	6	10
Grogol Petamburan	7	5	9
Tambora	10	9	10
Taman Sari	7	7	7
Cengkareng	6	5	10
Kalideres	5	5	11
Jakarta Barat	51	48	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–
Palmerah	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–
Tambora	–	–	–
Taman Sari	–	–	–
Cengkareng	–	–	–
Kalideres	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Kembangan	6	6	27
Kebon Jeruk	7	7	44
Palmerah	6	6	21
Grogol Petamburan	7	7	79
Tambora	10	10	17
Taman Sari	4	6	21
Cengkareng	6	6	26
Kalideres	5	5	57
Jakarta Barat	51	53	292

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2021**
Table **Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	92	339	100	83	12
Kebon Jeruk	235	893	138	139	29
Palmerah	522	3020	227	393	87
Grogol Petamburan	126	627	94	98	29
Tambora	45	59	53	23	11
Taman Sari	41	87	47	23	8
Cengkareng	136	709	144	97	21
Kalideres	157	808	167	150	26
Jakarta Barat	1354	6542	970	1006	223

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016-2021
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2016-2021

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>	34,24	34,24	25,84	29,39	31,83	19,56
Perempuan/ <i>Female</i>	38,29	38,29	31,89	33,24	36,44	24,42
Total	36,24	36,24	28,84	31,30	34,12	21,98

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	2	2	0	0
Kebon Jeruk	7	7	1	1
Palmerah	3	3	2	2
Grogol Petamburan	2	2	2	2
Tambora	0	0	0	0
Taman Sari	1	1	0	0
Cengkareng	2	2	0	0
Kalideres	4	4	0	0
Jakarta Barat	21	21	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	0	0	8	8
Kebon Jeruk	0	0	8	8
Palmerah	1	1	10	10
Grogol Petamburan	1	1	10	10
Tambora	1	1	9	9
Taman Sari	0	0	6	6
Cengkareng	0	0	10	10
Kalideres	0	0	13	13
Jakarta Barat	3	3	74	74

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	37	37	104	104	0	0
Kebon Jeruk	32	32	117	117	0	0
Palmerah	12	12	106	106	0	0
Grogol Petamburan	52	52	76	76	0	0
Tambora	13	13	94	94	0	0
Taman Sari	17	17	64	64	0	0
Cengkareng	34	34	155	155	0	0
Kalideres	32	32	135	135	0	0
Jakarta Barat	229	229	851	851	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan dan Jenis Rumah Sakit, 2019**
Number of Hospitals and Beds by District and Kind of Hospital, 2019

Kecamatan Subdistrict	Umum/General		Khusus/Specific		Jumlah/Total	
	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan						
- Negeri	1	30	0	0	1	30
- Swasta	1	101	0	0	1	101
Kebon Jeruk						
- Negeri	0	0	0	0	0	0
- Swasta	6	509	1	17	7	526
Palmerah						
- Negeri	0	0	3	767	3	767
- Swasta	3	619	0	0	3	619
Grogol Petamburan						
- Negeri	1	253	0	0	1	253
- Swasta	3	295	1	3	4	298
Tambora						
- Negeri	0	0	0	0	0	0
- Swasta	0	0	1	9	1	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Umum/General		Khusus/Specific		Jumlah/Total	
	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Sari						
- Negeri	1	52	0	0	1	52
- Swasta	0	0	0	0	0	0
Cengkareng						
- Negeri	1	310	0	0	1	310
- Swasta	1	82	0	0	1	82
Kali Deres						
- Negeri	1	28	0	0	1	28
- Swasta	3	461	0	0	3	461
Jumlah/Total	22	2 640	6	786	28	3 536
- Negeri	5	673	3	767	8	1 440
- Swasta	17	2 067	3	29	20	2 096

Catatan/Note: Data Tahun 2021 Tidak Tersedia

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Penderita Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2017-2021
Number of Patients by Kind of Infectious Disease, 2017-2021

Jenis Penyakit Kind of Disease	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malaria/Malarie	10	10	8	...	8
Gastro Enteritis	6 048	7 502	7 599	...	3148
Kolera/Cholera	0	0	0
Kusta/Leprosy	85	99	75	...	71
TBC/Tuberculosis	7 883	8 285	7 563	...	4956
Demam Berdarah/DHF	822	851	2 305	...	782

Sumber/Source: Dlnas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.7 Hasil Imunisasi Wanita Usia Subur di Puskesmas, 2021
Table 4.2.7 Realization of Immunization of Fertile Age Woman in Public Health Center, 2021

Kecamatan Sub District	Status/Status				
	T1	T2	T3	T4	T5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	452	918	1 444	1 704	1 874
Kebon Jeruk	176	194	337	979	3 900
Palmerah	100	384	1 271	514	627
Grogol Petamburan	281	592	904	692	524
Tambora	66	300	1 405	1 022	788
Taman Sari	262	408	1 192	1 197	1 030
Cengkareng	1 213	2 027	2 426	2 036	1 894
Kalideres	0	5	1 391	995	912
Jakarta Barat	2 550	4 828	10 370	9 139	11 549

Keterangan: T1 T2 T3 T4 dan T5 = Imunisasi tetanus menurut tingkat kekebalan

Description: T1 T2 T3 T4 and T5 = Tetanus immunization by the level of immunity

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.8

Hasil Imunisasi Polio di Puskesmas, 2021
Realization of Polio Immunization in Public Health Center,
2021

Kecamatan District	Status/Status				
	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Polio 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	5 316	3 680	3 639	3 661	...
Kebon Jeruk	6 515	3 940	3 902	3 722	...
Palmerah	4 471	2 205	2 190	2 189	...
Grogol Petamburan	4 327	1 936	1 934	1 934	...
Tambora	4 749	2 260	2 260	2 258	...
Taman Sari	2 174	1 050	1 050	1 048	...
Cengkareng	10 857	6 166	6 102	6 036	...
Kalideres	8 823	4 743	4 691	4 730	...
Jakarta Barat	47 232	25 980	25 768	25 578	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.9 Hasil Imunisasi BCG dan DPT di Puskesmas, 2021
Table 4.2.9 Realization of Immunization of BCG and DPT in Public Health Centre, 2021

Kecamatan District	Jenis Imunisasi/Kind of Immunization			
	BCG	DPT 1	DPT 2	DPT 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	5 365	3 634	3 608	3 662
Kebon Jeruk	6 816	4 059	4 144	4 326
Palmerah	4 449	2 203	2 196	2 200
Grogol Petamburan	4 335	1 934	1 934	1 934
Tambora	4 749	2 260	2 260	2 258
Taman Sari	2 174	1 050	1 050	1 048
Cengkareng	10 857	6 143	6 152	6 073
Kalideres	8 188	4 761	4 722	4 728
Jakarta Barat	46 933	26 044	26 066	26 229

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.10
Table

Hasil Imunisasi HB dan Campak di Puskesmas, 2021
Realization of Immunization of HB and Campak in Public Health Centre, 2021

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Kind of Immunization</i>		
	HB	Campak	Lengkap
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	5 260	3 579	3 525
Kebon Jeruk	7 705	3 550	3 743
Palmerah	4 488	2 205	2 199
Grogol Petamburan	4 613	1 937	1 937
Tambora	4 746	2 255	2 254
Taman Sari	2 178	1 053	1 061
Cengkareng	11 128	6 048	5 877
Kalideres	8 727	4 657	4 675
Jakarta Barat	48 845	25 284	25 271

Sumber/*Source*: Dlnas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/*Health Service of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.11 Hasil Imunisasi Anak Sekolah, 2021
Table 4.2.11 Realization of Immunization of Pupils, 2021

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi/Kind of <i>Immunization</i>		Vaksin Dipakai <i>Vaccine Used</i>	
	DT (Kelas 1/ 1st grade) (vial)	Td (Kelas 2/ 2nd grade) (vial)	DT (vial)	TD (vial)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	4 706	4 737
Kebon Jeruk	3 405	3 887
Palmerah	2 251	2 493
Grogol Petamburan	2 253	2 280
Tambora	2 111	2 255
Taman Sari	1 190	1 157
Cengkareng	7 132	7 592
Kalideres	5 594	6 133
Jakarta Barat	28 642	30 534

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.12

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2021
The Archievement of New Family Planning Participants, 2021

Kecamatan <i>District</i>	PPM PB MKJP	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>							JUMLAH TOTAL	%PB thd PPM
		IUD	MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL	KDM/ OV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	7 996	835	365	0	538	10 645	1 354	1 512	15 249	191
Kebon Jeruk	4 360	421	141	16	955	1 262	444	562	3 801	87
Palmerah	2 512	349	44	0	211	964	152	167	1 887	75
Grogol Petamburan	3 038	247	119	2	233	1 565	544	341	3 051	100
Tambora	1 358	148	3	0	248	713	76	15	1 203	89
Taman Sari	1 399	279	28	0	137	706	132	49	1 331	95
Cengkareng	7 996	835	365	0	538	10 645	1 354	1 512	15 249	191
Kalideres	4 154	598	0	0	497	6 261	1 606	45	9 007	217
Jakarta Barat	32 813	3 712	1 065	18	3 357	31 500	5 662	4 203	50 778	1 045

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/*Family Planning Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.13 Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), 2021
The Achievement of Active Family Planning Participants, 2021

Kecamatan District	PPM PA MKJP	Metode Kontrasepsi/Contraception Method				JUMLAH TOTAL	% thd PPM
		IUD	MOP	MOW	IMPL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10)	(11)
Kembangan	13 717	8 174	329	1 170	4 818	14 491	105,64
Kebon Jeruk	23 691	11 518	537	1 831	6 655	20 541	86,7
Palmerah	12 102	7 213	317	1 145	3 630	12 305	1,02
Grogol Petamburan	13 825	7 940	349	1 402	4 209	13 900	1,01
Tambora	19 856	11 571	484	1 699	5 805	19 559	0,99
Taman Sari	6 858	3 851	170	602	2 026	6 649	0,97
Cengkareng	30 353	17 444	812	3 349	9 036	30 641	1,01
Kalideres	20 158	13 286	567	2 074	7 926	23 853	1,18
Jakarta Barat	140 560	80 997	3 565	13 272	44 105	141 939	198,52

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.14

**Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap
Proyeksi PUS, 2021**
*The Achievement of Active Family Planning Participants to
PUS Projection, 2021*

Kecamatan District	PUS Proyeksi	IUD	Metode Kontrasepsi/Contraception Method					KDM/ OV	%PB thd PPM
			MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10h)
Kembangan	...	8 174	329	1 170	4 818	16 852	6 808	1 484	...
Kebon Jeruk	...	11 518	537	1 831	6 655	33 751	15 017	2 190	...
Palmerah	...	713	317	1 145	3 630	14 312	8 487	1 447	...
Grogol Petamburan	...	7 940	349	1 402	4 209	16 562	12 402	2 092	...
Tambora	...	11 571	484	1 699	5 805	21 012	11 797	1 931	...
Taman Sari	...	3 851	170	602	2 026	6 721	4 425	650	...
Cengkareng	...	17 444	812	3 349	9 036	44 313	20 751	4 924	...
Kalideres	...	13 286	567	2 074	7 926	27 623	15 053	2 726	...
Jakarta Barat	...	74 497	3 565	13 272	44 105	181 146	94 740	17 444	...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif dan Baru menurut Bulan, 2021
Table *Number of New and Active Family Planning Participants, 2021*

Bulan Month	Total PPM PB	PPM PB MKJP
(1)	(2)	(3)
Januari/January	411 237	4 057
Februari/February	414 511	3 334
Maret/March	415 215	3 314
April/April	417 741	2 599
Mei/Mei	420 971	3 250
Juni/June	423 560	2 678
Juli/July	426 164	3 037
Agustus/August	428 804	2 726
September/September	432 137	3 328
Oktober/October	434 412	3 245
November/November	434 611	2 958
Desember/December	435 897	2 949
Jakarta Barat	5 095 260	37 475

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.2.16

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Berencana Aktif terhadap PPM PA, 2020
The Achievement of Active Family Planning Participants to PPM PA, 2020

Kecamatan District	PPM PA	Metode Kontrasepsi/Contraception Method							Jumlah Total	%PA thd PPM PA
		IUD	MOP	MOW	IMPL	SUN TIK	PIL	KDM/ OV		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kembangan	60 769	8 174	329	1 142	3 982	15 945	6 645	1 385	37 276	65,22
Kebon Jeruk	102 044	11 518	567	2 024	7 428	24 562	14 330	2 599	64 420	70,07
Palmerah	62 594	7 213	317	1 110	3 456	13 549	8 497	1 328	35 068	58,39
Grogol Petamburan	79 336	7 940	347	1 302	3 992	15 352	12 025	1 799	42 549	56,67
Tambora	81 087	11 571	484	1 694	5 607	20 538	11 756	1 908	53 439	66,96
Taman Sari	27 900	3 851	171	591	2 004	6 799	4 470	662	18 557	66,11
Cengkareng	137 104	17 444	738	3 080	8 657	38 301	19 906	4 044	91 626	73,40
Kalideres	108 596	13 286	521	1 740	6 042	32 270	14 490	1 955	68 188	63,77
Jakarta Barat	659 430	80 997	3 474	12 683	41 168	167 316	92 119	15 680	411 123	66,01

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.17 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2021
Table Number of New and Active Family Planning Participants and Handling Facilities, 2021

Bulan Month	RS/RB/KKB	Dr/Bidan Swasta	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	190 952	224 342	415 294
Februari/February	192 216	225 629	417 845
Maret/March	192 593	225 936	418 529
April/April	193 442	226 898	420 340
Mei/May	194 458	229 763	424 221
Juni/June	195 633	230 605	426 238
Juli/July	196 173	233 028	429 201
Agustus/August	197 160	234 370	431 530
September/September	198 413	237 052	435 465
Oktober/October	199 378	237 946	437 324
November/November	199 517	238 052	437 569
Desember/December	199 909	238 309	438 218
Jakarta Barat	2 349 844	2 781 930	5 131 774

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang**
Table **Dianut, 2021**
Population by Subdistrict and Religion, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	244 268	30 677	23 874	643	7 315	115
Kebon Jeruk	289 525	33 607	24 944	450	14 510	188
Palmerah	207 329	13 871	8 053	543	2 770	31
Grogol Petamburan	137 067	38 012	26 617	309	36 555	185
Tambora	164 040	31 438	12 548	70	60 992	145
Taman Sari	75 279	20 757	10 718	75	21 362	129
Cengkareng	466 822	57 387	23 396	454	32 197	32
Kalideres	365 631	42 810	19 082	241	26 626	57
Jakarta Barat	1 949 961	268 559	149 232	2 785	202 327	882

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	65	170	15	-	-
Kebon Jeruk	60	180	20	-	4
Palmerah	83	145	12	-	1
Grogol Petamburan	84	104	60	18	13
Tambora	61	155	25	-	30
Taman Sari	44	61	30	-	37
Cengkareng	124	267	48	5	11
Kalideres	81	242	27	-	2
Jakarta Barat	602	1 324	237	23	98

Catatan/Note: Data 2020 belum tersedia / Data Not Available

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Lembaga Keagamaan, 2020
Number of Center for Religion Education, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pondok Pesantren	Majelis Taklim	TPQ
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	5	99	65
Kebon Jeruk	6	89	61
Palmerah	0	55	26
Grogol Petamburan	0	91	30
Tambora	1	97	24
Taman Sari	0	42	10
Cengkareng	5	256	70
Kalideres	7	132	64
Jumlah/Total	24	861	350

Catatan/Note: Data Tahun 2020 belum tersedia/Data Not Available

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel
Table 4.3.4

Jumlah Calon Jemaah Haji dan Calon Jemaah Haji yang Berangkat, 2021
Number of Moslem Pilgrim Applicants and Moslem Pilgrims who Depart, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Calon Jemaah Haji Number of Moslem Pilgrim Applicants	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Number of Departured Moslem Pilgrims	Jumlah Jemaah Haji yang Batal Number of Canceled Moslem Pilgrims
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Jenis Kelamin, 2021
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Sex, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel 4.3.6 Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Tingkat Pendidikan, 2021
Table Number of Moslem Pilgrim who Depart by Level of Education, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan yang Ditamatkan Education Completed			
	Tidak Sekolah dan Tamat SD No Education & Complete Primary	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	PT/AK University/ Academy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel 4.3.7
Table

Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2021
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Profesi <i>Profession</i>				
	PNS <i>Government Employee</i>	ABRI <i>Indonesian Forces</i>	Pelajar <i>Student</i>	Pedagang <i>Merchant</i>	Petani dan Nelayan <i>Farmer & Fisherman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Profesi <i>Profession</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Ibu Rumahtangga <i>Housewife</i>	BUMN State-Owned Corp	Swasta Private	Pensiunan	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel 4.3.8
Table

Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2021
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group			
	21-30	31-40	41-50	51-60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.8

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group			Jumlah Total
	61-70	71-80	81-90	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Indikator Kemiskinan Makro di Kota Jakarta Barat, 2017–2021
Poverty Indicator of Poor People in Jakarta Barat Municipality, 2017–2021

Tahun Year	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	443 561	490 331	517 646	557 802	570,330
Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	86,96	86,42	84,02	110,95	113,37
Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	3,25	3,39	3,25	4,25	4,31
Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0,40	0,55	0,46	0,63	0,56
Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	0,07	0,14	0,09	0,14	0,11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KEAMANAN DAN KETERTIBAN SAFETY AND SECURITY

Tabel 4.5.1 Jumlah Peristiwa Kriminalitas menurut Jenisnya yang Terjadi di Jakarta Barat, 2018-2021
The Number of Criminality Events by Its Kind that Occured in Jakarta Barat, 2018-2021

Jenis Kriminalitas <i>Kind of Criminality</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Criminality Events</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pembunuhan/ <i>Assassination</i>	8	9	2	6
Aniaya Berat/ <i>Heavy Violence</i>	60	63	126	127
Pencurian Berat/ <i>High Theft</i>	85	87	176	200
Pencurian Keras/ <i>Hard Theft</i>	63	54	81	75
- Penodongan/ <i>Threaten</i>	14	6	6	2
- Perampasan/ <i>Deprivation</i>	48	47	73	72
- Perampokan/ <i>Robbery</i>	1	1	2	1
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Theft of Vehicle</i>	60	45	68	51
- Roda Dua / <i>Motorcycle</i>	52	43	62	51
- Roda Empat/ <i>Taxis</i>	8	2	6	-
Kebakaran/ <i>Outbreaks of fire</i>	39	24	20	9
Perjudian/ <i>Gambling</i>	18	24	12	8
Pemerasan dengan ancaman/ <i>Extortion by Threatening</i>	22	16	6	11
Pemeriksaan/ <i>Rape</i>	1	1	2	6
Narkoba/ <i>Drugs</i>	1 076	943	577	309
Jumlah/Total	1 432	1266	1070	802

Sumber/*Source*: Polres Metro Jakarta Barat

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Kecamatan, 2017-2021
Number of Outbreaks of Fire by District and Sex, 2017-2021

Kecamatan District	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	39	57	72	50	66
Kebon Jeruk	44	54	52	44	21
Palmerah	28	30	30	20	59
Grogol Petamburan	34	37	43	39	42
Tambora	18	24	29	36	38
Taman Sari	48	35	38	36	25
Cengkareng	70	71	74	59	30
Kalideres	44	53	78	49	41
Jumlah/Total	325	361	416	333	322

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta/ Fire and Rescue Dept. DKI Jakarta Province

Tabel 4.5.3 **Frekuensi Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2017-2021**
Table **Frequency of Outbreak of Fire by Cause of Fire, 2017-2021**

<i>Penyebab Kebakaran Cause of Fire</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Listrik	216	209	211	201	221
Gas	27	29	33	32	25
Lilin	2	2	6	1	1
Membakar Sampah	34	70	98	36	29
Rokok	7	15	22	10	11
Lainnya	39	36	46	53	35
Jumlah/Total	325	361	416	333	322

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta/ Fire and Rescue Dept. DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.5.4**Frekuensi Kebakaran, Obyek Terbakar, Penghuni,
Jumlah Korban dan Taksiran Kerugian, 2014-2021**
*Frequency of Outbreak of Fire Number of Object on Fire
Resident Victim and Losses Estimation, 2014-2021*

<i>Tahun</i> <i>Year</i>	<i>Frekuensi</i> <i>Frequency</i>	<i>Obyek Terbakar/Fired Object</i>		
		<i>Industri</i> <i>Industry</i>	<i>Perumahan</i> <i>Housing</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	283	18	102	163
2015	370	4	106	260
2016	283	7	105	171
2017	325	3	107	215
2018	361	6	105	250
2019	416	6	112	298
2020	333
2021	322

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.4

Tahun Year	Peghuni Resident		Jumlah Korban Number of Victim		Taksiran Kerugian Losses Estimation (Juta/Million)
	KK HH	Jiwa Person	Mati Dead	Luka-luka Injured	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	509	2 038	7	20	99 963 400 000
2015	1 144	4 253	5	12	91 057 400 000
2016	675	2 166	7	32	54 408 325 000
2017	485	2 014	9	41	58 003 700 000
2018	1 453	6 647	7	11	57 339 300 000
2019	1 779	6 656	1	22	103 354 500 000
2020	3	20	73 364 450 000
2021	5	13	68 147 200 000

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta/ Fire and Rescue Dept. DKI Jakarta Province

Tabel
Table 4.5.5

**Jumlah Perkara yang diterima Pengadilan Agama
menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2019-2021**
*The Number of Cases Registered at Religious Courtry Its
Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2019-2021*

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Ijin Poligami / Poligamy Permission	6	6	11
Pencegahan Perkawinan / Marriage Prevention	0	0	0
Pembatalan Perkawinan / Marriage Disqualification	2	2	2
Cerai Talak / Divorce	953	701	825
Cerai Gugat / Divorce (Woman's Inisiative)	3 008	2 371	2449
Harta Bersama / Herritage by Married	16	7	10
Penguasaan Anak / Child Guardian	18	16	15
Pengesahan Anak / Child Legalization	0	0	0
Perwalian / Trusteeship	16	22	37
Asal Usul Anak / Child Origin	19	26	25
Isbat Nikah	313	162	247
Ijin Kawin / Marriage Permission	0	0	1
Dispensasi Kawin	61	88	69
Wali Adhol	8	6	9
Ekonomi Syariah	3	0	1
Kewarisan / Legacy	16	16	16
Hibah	1	4	0
Penetapan Ahli Waris	100	119	198
Lain-lain	45	8	23

Sumber/Souce: Pengadilan Agama Kota Administrasi Jakarta Barat/West Jakarta Religious Court

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama
menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2019-2021**
**The Number of Cases Decided at Religious Court by Its Kinds
of Cases in Jakarta Barat, 2019-2021**

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Ijin Poligami / Poligamy Permission	5	6	12
Pencegahan Perkawinan / Marriage Prevention	0	0	0
Pembatalan Perkawinan / Marriage Disqualification	3	3	1
Cerai Talak / Divorce	1 005	769	860
Cerai Gugat / Divorce (Woman's Initiative)	3 075	2 656	2615
Harta Bersama / Heritage by Married	12	14	8
Penguasaan Anak / Child Guardian	18	17	16
Pengesahan Anak / Child Legalization	0	-	0
Perwalian / Trusteeship	18	21	38
Asal Usul Anak / Child Origin	23	26	25
Isbat Nikah	330	178	250
Ijin Kawin / Marriage Permission	0	-	1
Dispensasi Kawin	54	96	70
Wali Adhol	10	7	9
Ekonomi Syariah	0	1	0
Kewarisan / Legacy	14	11	21
Hibah	1	3	2
Penetapan Ahli Waris	98	121	205
Lain-lain	43	14	26

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Administrasi Jakarta Barat/ West Jakarta Religious Court

4.6. KEBERSIHAN CLEANLINES

Tabel 4.6.1 **Volume Sampah yang Terangkut Perbulan, 2021**
Table 4.6.1 **Volume of Garbage Collected, 2021**

Bulan Month	Bobot Sampah Terangkut (m ³) Weight of Garbage Collected (m ³)			Jumlah Total
	Sudin Lingkungan Hidup Environmental Dept.	Swastanisasi Private Company	Lain-lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	44.622,20	44.622,20
Februari/February	42.337,78	42.337,78
Maret/March	44.691,90	44.691,90
April/April	43.952,50	43.952,50
Mei/Mei	40.445,28	40.445,28
Juni/June	42.481,56	42.481,56
Juli/July	41.974,10	41.974,10
Agustus/August	41.392,92	41.392,92
September/September	40.856,96	40.856,96
Oktober/October	42.773,26	42.773,26
November/November	42.371,84	42.371,84
Desember/December	45.440,00	45.440,00
Jakarta Barat	513.340,30	513.340,30

Sumber/Source: Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat/ West Jakarta Environmental Dept.

Tabel 4.6.2 **Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah menurut Jenis Kendaraan di Jakarta Barat, 2021**
Table 4.6.2 **Number of Garbage Transportation Facilities by Kind of Vehicles in Jakarta Barat, 2021**

Kecamatan District	Kapasitas Kendaraan Transportation Capacity		Jumlah Total (Unit/Unit)
	Besar Large	Kecil Small	
(1)	(2)	(3)	(4)
Truk Compactor/Barbucket	-	-	-
Truk Arm Roll	21	54	75
Street Sweeper	11	11	22
Tronton	-	-	-
Truk Typer	122	78	200
Mobil Derek	-	2	2
Wheel Loader	13	-	13
Pick Up	-	36	36
Sepeda Motor	-	63	63
Gerobak Motor	-	115	115
Mini Bus	-	3	3
Jumlah	167	402	569
2020	222	399	621
2019	220	398	618

Sumber/Source: Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat/ West Jakarta Environmental Dept.

Tabel 4.6.3
Table

**Hasil Penerimaan Retribusi Kebersihan Perbulan di
Jakarta Barat, 2021**
*Cleanlines Teribution Acceptance by Month in Jakarta Barat
2021*

Bulan Month	Toko Shop	Industri Manufacturing Industry	Air Kotor Tinja Liquid Waste	Kaki Lima Pavement Trader	Rs.Pol Lab Laboratory
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	3 720,000	250 000,000	-	43 610,000	8 650,000
Februari/February	5 765,000	361 195,000	-	45 520,000	16 112,000
Maret/March	10 385,000	523 980,000	-	54 060,000	20 662,000
April/April	6 925,000	472 423,800	-	45 550,000	20 062,000
Mei/Mei	6 110,000	406 970,000	-	41 210 000	21 974,000
Juni/June	5 880,000	489 130,000	-	57 060,000	21 650,000
Juli/Juli	5 720,000	483 285,000	-	45 760,000	23 762,000
Agustus/August	6 790,000	520 895,400	-	57 260,000	22 862,000
September/September	6 265,000	547 059,200	-	59 960,000	21 112,000
Oktober/October	6 220,000	428 518,800	-	40 910,000	19 512,000
November/November	5 855,000	557 767,800	-	57 360,000	21 550,000
Desember/December	7 465,000	654 968,000	-	59 510,000	37 036,000
Jakarta Barat	77 100,000	5 696 193,000	-	607 770,000	254 944,000

Sumber/Source: Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat/ West Jakarta Environmental Dept.

4.7 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.7.1 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018-2020
Table 4.7.1 Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	6	1	-
Kebon Jeruk	7	1	-
Palmerah	4	-	4
Grogol Petamburan	6	2	-
Tambora	8	2	-
Taman Sari	8	1	-
Cengkareng	6	5	1
Kalideres	3	4	-
Jakarta Barat	48	16	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Kecamatan Subdistrict	-Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.7.2
Table

Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan dan Bidang Kegiatan yang Dibina, 2021
Number of Art Organization by District and Type of Activity Established, 2021

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kesenian/ <i>Kind of Art</i>			
	<i>Seni Tari</i> <i>Art of Dance</i>	<i>Seni Musik</i> <i>Art of Music</i>	<i>Seni Rupa</i> <i>Fine Arts</i>	<i>Seni Sastra</i> <i>Art of Literatur</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	1	3	3	0
Kebon Jeruk	2	3	0	0
Palmerah	1	3	0	0
Grogol Petamburan	2	0	0	0
Tambora	1	6	0	0
Taman Sari	0	0	0	0
Cengkareng	5	3	1	0
Kalideres	7	8	3	0
Jumlah/Total	19	26	7	0

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Provincial Culture Dept.*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7.2

Kecamatan Districts	Jenis Kesenian/Kind of Art		
	Seni Teater Art of Theater	Seni Pedalangan Art of Shadow Play Puppetry	Seni Karawitan Art of Gamelan Music & Singing
(1)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	3	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0
Palmerah	2	0	0
Grogol Petamburan	5	0	0
Tambora	8	0	0
Taman Sari	1	0	0
Cengkareng	7	0	0
Kalideres	5	0	0
Jumlah/Total	31	0	0

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Provincial Culture Dept.

Tabel 4.7.3
Table**Jumlah Fasilitas Olahraga Menurut Jenisnya, 2019**
Number of Sport Facilities by Type, 2019

Sarana Olahraga <i>Sport Facilities</i>	Kecamatan <i>Sub District</i>				
	Kembangan	Kebon Jeruk	Palmerah	Grogol Petamburan	Tambora
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tenis	-	-	2	-	-
Sepakbola	-	1	1	-	1
Kolam Renang	-	-	-	-	-
Bola Voli	1	1	1	-	-
Bulu Tangkis	3	4	3	5	4
Basket	1	1	2	-	-
Atletik	1	1	1	-	-
Tenis Meja	1	2	-	-	-
Futsal	-	1	-	-	-
Petanque	-	-	-	-	-
Gedung Olahraga	-	-	-	-	-
Stadion	1	1	-	-	-
Gelanggang Kecamatan	1	1	1	1	1
Gelanggang Kotamadya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	9	13	11	6	6

Sarana Olahraga Sport Facilities	Kecamatan Sub District			UPT GRJB	Jumlah
	Taman Sari	Cengkareng	Kalideres		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tenis	--	1	-	-	3
Sepakbola	-	1	2	-	6
Kolam Renang	-	-	-	1	1
Bola Voli	-	5	1	1	10
Bulu Tangkis	-	9	4	3	35
Basket	-	2	1	1	8
Atletik	-	1	-	-	4
Tenis Meja	-	5	-	-	8
Futsal	-	2	1	-	4
Petanque	-	2	-	-	2
Gedung Olahraga	-	1	-	1	2
Stadion	1	1	-	-	4
Gelanggan Kecamatan	-	1	1	7	14
Gelanggan Kotamadya	-	-	-	1	1
Jumlah/Total	1	31	10	15	102

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Provincial Youth and Sports Dept.*

Tabel
Table 4.7.4**Hasil Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS), 2021**
The Result of Zakat and Infak/Sedekah (ZIS) Gathering, 2021

Wilayah/Unit Region/Unit	Hasil ZIS (Rp) ZIS Result (Rp)
(1)	(2)
1. KECAMATAN DAN KELURAHAN	
A. KECAMATAN CENGKARENG	606 761,500
B. KECAMATAN TAMANSARI	454 628,900
C. KECAMATAN. TAMBORA	610 236,850
D. KECAMATAN KALIDERES	496 121,500
E. KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN	613 930,500
F. KECAMATAN. KEBON JERUK	586 849,300
G. KECAMATAN. PALMERAH	425 186,400
H. KECAMATAN KEMBANGAN	451 001,000
2. ZIS TKD (PNS WILAYAH JAKARTA BARAT)	19 910 414,847
3. ZIS KARYAWAN (SUDIS PEND 1 & 2)	2 627 181,550
4. ZIS PENGUSAHA (UPZ)	383 386,683
Jumlah /Total	375 284,580

Sumber/Source: Koordinator Wilayah Baznas Bazis Kota Jakarta Barat/ Regional Coordinator for Baznas Bazis City, West Jakarta

Tabel 4.7.7 **Target dan Realisasi Bulan Dana PMI menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat 2019-2021**
Table 4.7.7 **Target and Realization of Red Cross Fund Month by Subdistrict Red Cross of Jakarta Barat, 2019- 2021**

Kecamatan Sub District	Rencana Budget	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	189 250 000	196 840 100	115,62
Kebon Jeruk	218 000 000	192 721 300	98,23
Palmerah	215 500 000	201 462 000	103,87
Grogol Petamburan	224 500 000	248 057 500	122,77
Tambora	275 750 000	293 256 900	118,17
Taman Sari	156 000 000	200 032 300	142,47
Cengkareng	270 000 000	294 789 240	121,31
Kalideres	218 000 000	219 006 500	111,62
Jumlah/Total	1 945 000 000	1 846 165 840	105,47
2021
2020	2 157 390 000	2 248 920 700	104,2

Sumber/Source : Palang Merah Indonesia Jakarta Barat/ Indonesian Red Cross of West Jakarta

Tabel
Table 4.7.8**Data Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga di Jakarta Barat, 2021**
List of Youth and Sport Organization in Jakarta Barat 2021

Kecamatan Districts	Jumlah Number	Satuan Unit
(1)	(2)	(3)
Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)	1	Organisasi
Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP)	131	Organisasi
Kwartir Cabang Pramuka Jakarta Barat	1	Kepengurusan
Kwartir Ranting Pramuka Kecamatan	8	Kepengurusan
Purna Paskibraka (PPI) Jakarta Barat	1	Kepengurusan
KONI Kotamadya Jakarta Barat	1	Kepengurusan
Pengurus Cabang Olahraga (Pencab)	32	Cabang

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Provincial Youth and Sports Dept.*

BAB V (CHAPTER V)

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKANAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIFITAS PADI

Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy

2015-2019

LUAS PANEN PADI (Ha)

Harvested Area of Paddy



Luas Panen adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur

Harvested area is the area of plants that are harvested after the plants are old enough

Luas panen di Jakarta Barat selalu menurun dalam waktu 5 tahun terakhir. Luas Panen terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu 27,27 Ha

Harvested area in West Jakarta has been decreasing for the last 5 years. The lowest harvested area was in 2019 which was 27.27 Ha

PRODUKSI PADI (Ton)

Production of Paddy



Produksi Padi di Jakarta Barat selalu menurun dalam waktu 5 tahun terakhir. Produksi Padi terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu 162 ton

Production of paddy in West Jakarta has always decreased in the last 5 years. The lowest production was in 2019 which was 162 tons

PRODUKTIFITAS PADI

Productivity of Paddy (Ton/Ha)



Produktivitas padi adalah produksi padi yang dihitung per satuan luas lahan

Productivity of paddy is paddy production which is calculated per unit area of land

Produktivitas padi terendah yaitu terdapat pada tahun 2018 yaitu 4,63 ton per hektar

The lowest productivity of paddy in West Jakarta was in 2018 which was 4.63 tons per hectare

Sumber : Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

Source : udin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticultureis area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetablesis area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

13. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

(cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan

16. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest

kelas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan

area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions

vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari

as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

- 17. Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
- 17. Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
- 18. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 18. Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
- 19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang
- 19. A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

20. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 TANAMAN PANGAN**

Tanaman bahan makanan dalam publikasi ini meliputi tanaman padi sawah dan palawija yang terdiri dari tanaman jagung, ketela pohon dan kacang tanah.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2019 produksi tanaman padi sawah sebanyak 162 ton dengan luas panen 27,27 ha.

5.2 HORTIKULTURA

Tanaman hortikultura dalam publikasi ini meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2020 produksi terbesar tanaman sayur-sayuran adalah bayam (12.305 kuintal). Produksi terbesar tanaman buah-buahan adalah mangga (14.473 kuintal). Lidah buaya merupakan tanaman obat dengan produksi terbesar yaitu sebanyak 1.020 kg.

5.1 FOODS CROPS

Food crops in this publication include paddy and dry land crops as maize, cassava and peanut.

Based on Survey of Agriculture, in 2019 the production of paddy was 162 tons with harvested area are 27,27 ha.

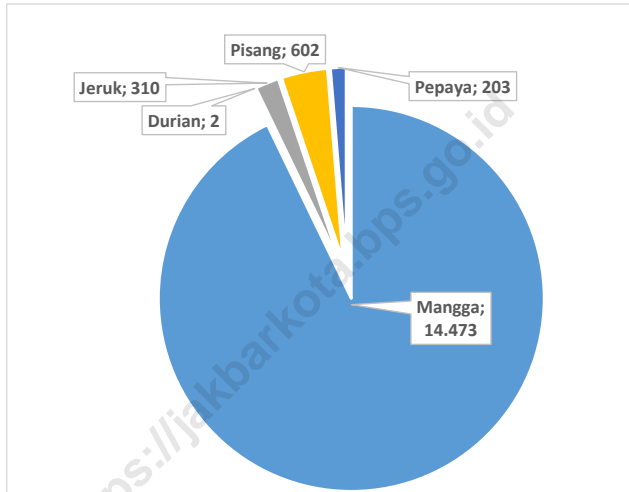
5.2 HORTICULTURE

Horticulture crops in this publication include vegetables, fruits, medicinal plants and ornamentals trees.

Based on Survey of Agriculture, in 2020 the largest production of plant vegetable is kale (12.305 kw) Largest production of fruit plant is manggo (14.473 kw) Ginger is a medicinal plant with the largest production that is as much as 1.020 kgs.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2020 (Kuintal)
Production of Fruits by Kind of Plant in Jakarta Barat, 2020 (Kw)



Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat
Sub-Department of Food Security, Agriculture and Marine, West Jakarta City Administration

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi, 2015-2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy, 2015-2020**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	223	–	1 784,00
2016	229	–	1 740,40
2017	213	–	1 278,00
2018	73	46,3	338
2019	27,27	59,49	162
2020

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat
Sub-Department of Food Security, Agriculture and Marine, West Jakarta City Administration

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	22	33	-	-	-	-
Kebon Jeruk	2	10	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-	-	-
Cengkareng	28	24	-	-	-	-
Kalideres	47	46	-	-	-	-
Jakarta Barat	97	113	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	154	3 180	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	114	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–	–	–
Cengkareng	212	240	–	–	–	–
Kalideres	3 355	4 330	–	–	–	–
Jakarta Barat	3 721	7 864	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020**
Table 5.2.3 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ <i>Spinach</i>	101	139	163	183
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	124	178	156	175
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	1	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	69	107	97	133

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2020**
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2017-2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ <i>Spinach</i>	7 212	7 584	5 751	12 305
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	11 011	10 193	6 116	11 965
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6	1	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	6 869	6 173	3 721	7 864

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	5	5	8	7
Jakarta Barat	5	5	8	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	1	–	5
Jakarta Barat	–	1	–	5

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	20	25	10	45
Jakarta Barat	20	25	10	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2020**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	–	–	–	–
Jahe/ Ginger	–	–	5	5
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	–	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	–	–	–	1
Kunyit/ Turmeric	–	–	–	5
Laos/Lengkuas/ Galanga	–	–	8	7
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	100	540
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	200	52

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–	–	–	–
Jahe/ Ginger	–	–	20	25
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	–	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	–	–	–	5
Kunyit/ Turmeric	–	–	–	30
Laos/Lengkuas/ Galanga	–	–	10	45
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	100	1 020
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	100	29

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020**
Table 5.2.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrisantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	4 500	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	4 500	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	<i>Mawar/Rose</i>		<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	260	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	260	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2019 dan 2020**
Table 5.2.10 **Production of of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m2), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrisantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	162 500	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	162 500	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	15 000	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	15 000	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2017-2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	2 383	2 401	–	1 945
Aglaoanema/ Chinese evergreens	1 176	503	5	102
Anggrek/ Orchid	728	4 500	–	162 500
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	1	501	–	8 375
Anthurium Daun/ Laceleaf	13	–	–	50
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordylina/ Cordylina	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	6	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	10	2	–	240
Euphorbia/ Spurges	529	–	–	1 010
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	504	–	–	15 000
Melati/ Jasmine	17	–	–	29
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	51	–	–	180
Palem/ Palm	4 113	3 007	9	14 398
Pedang-pedangan/ Sansevieria	3 371	9	5	2 186
Pisang-pisangan/ Heliconia	26	4	4	52
Philodendron/ Philodendron	6 781	6 000	–	81 046
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	4 391	5	10	14 502

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2017-2020**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	21 626	2 424	–	50 978
Aglaonema/ Chinese evergreens	13 717	529	40	3 935
Anggrek/ Orchid	18 507	4 500	–	162 500
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	1	509	–	8 375
Anthurium Daun/ Laceleaf	287	–	–	50
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	110	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	438	20	–	240
Euphorbia/ Spurges	1 264	–	–	1 010
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	13 955	–	–	15 000
Melati/ Jasmine	488	–	–	29
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	1 156	–	–	180
Palem/ Palm	15 475	3 016	24	14 398
Pedang-pedangan/ Sansevieria	55 210	132	72	2 186
Pisang–pisangan/ Heliconia	239	91	80	52
Philodendron/ Philodendron	71 981	6 000	–	81 046
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	53 287	125	155	14 502

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (kuintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	9 761	2 233	2	2
Kebon Jeruk	–	4 615	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	503	415	–	–
Tambora	116	85	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	2 586	6 475	–	–
Kalideres	1 546	650	–	–
Jakarta Barat	14 512	14 473	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	2	220	10	4
Kebon Jeruk	–	90	–	57
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	5	1
Tambora	–	–	21	14
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	93	120
Kalideres	–	–	101	406
Jakarta Barat	2	310	230	602

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	10	24	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	10	4	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	5	175	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	25	203	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Alpukat/ <i>Avocado</i>	26	4	12
Anggur/ <i>Grape</i>	–	1	2
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	3 410	1 218	3 329
Durian/ <i>Durian</i>	1	3	2
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 305	512	6 383
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	709	469	1 645
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	14	3	33
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	–	5	310
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	14	8	310
Mangga/ <i>Mango</i>	20 516	14 939	14 473
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	–	4	–
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	657	197	104
Pepaya/ <i>Papaya</i>	89	40	203
Pisang/ <i>Banana</i>	299	177	602
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	76	34	108
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	294	183	326
Sirsak/ <i>Soursop</i>	77	51	148
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	152	135	86
Sayuran/Vegetables			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	24	–	–
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	279	98	–
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	2	–	25

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.3 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.3.1 Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis dan kecamatanandi Jakarta Barat, 2019
Total Production and Value by Kind Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ikan Konsumsi Consumed Fish		Ikan Hias Ornamental Fish	
	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)		(3)	(4)
Kembangan	18 350	384 612	254 160	750 461
Kebon Jeruk	890	24 920	19 230	70 820
Palmerah	290	4 060	716 040	2 318 660
Grogol Petamburan	5 290	129 610	5 840	10 215
Tambora	540	10 645	2 940	26 000
Taman Sari	2 330	50 550	6 470	33 056
Cengkareng	25 680	476 750	303 070	791 566
Kalideres	68 122	1 271 946	2 393 790	1 437 836
Jakarta Barat	104 977	2 353 093	3 701 540	5 438 614

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 5.3.2**Jumlah Petani dan Luas Tambak menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Jakarta Barat, 2019**
Number of Farmers and Fishpond by Kind of Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ikan Konsumsi Consumed Fish		Ikan Hias Ornamental Fish	
	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)	Produksi Product (Kg)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	35	9	4 070	80
Kebon Jeruk	1	1	24	20
Palmerah	1	28	10	283
Grogol Petamburan	3	3	300	12
Tambora	1	2	24	5
Taman Sari	7	2	228	15
Cengkareng	29	18	2 220	354
Kalideres	20	12	1 460	332
Jakarta Barat	97	75	8 336	1 101

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel 5.3.3 **Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Jakarta Barat (ton), 2019**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jakarta Barat, 2019

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	43 860	-	-	43 860
Kebon Jeruk	1 217	-	-	1 217
Palmerah	849	-	-	849
Grogol Petamburan	442	-	-	442
Tambora	301	-	-	301
Taman Sari	558	-	-	558
Cengkareng	97 354	-	-	97 354
Kalideres	-	28 327	62 652	90 979
Jakarta Barat	144 581	28 327	62 652	235 560

Catatan/Note: ...

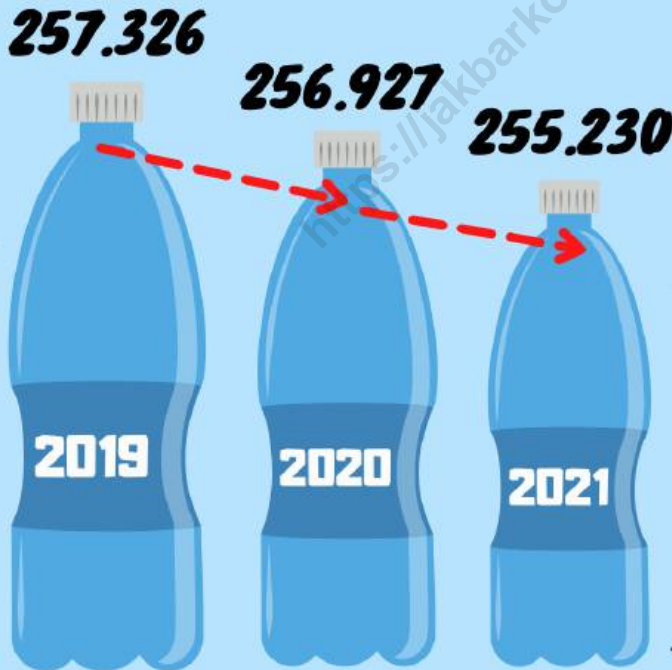
Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

BAB VI

INDUSTRY & ENERGY

JUMLAH PELANGGAN PDAM DI JAKARTA BARAT

Number of PDAM Customers in West Jakarta
2019-2021



Jumlah Pelanggan PDAM Tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 1.637 pelanggan dari 256.927 pelanggan di Tahun 2020.

Number of PDAM customers in 2021 has decreased by 1.637 customers from 256.927 customers in 2020.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan transmisi dan distribusi tenaga listrik dan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
- defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production transmission and electricity distribution.*
 8. *Clean Water Company is*

8. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan penjernihan penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan / usaha swasta lainnya.
- a company that conducts purification activities for the supply and distribution of clean water directly through pipelines or tank trucks to customers to industry households and other consumers for commercial purposes. Clean water companies / businesses covered are Regional Water Companies (PDAMs) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies / businesses. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
9. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
- 9. The amount of electricity / clean water sold is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*
10. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- 10. Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
11. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 11. Water supplied is the volume of clean water from a clean water company.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 INDUSTRI**

Jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil di Jakarta Barat pada tahun 2019 yaitu sebanyak 16.969 usaha, dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar 57.875 orang. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang terdiri dari 12.244 usaha dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar 51.722 orang.

6.1 INDUSTRY

The number of Micro and Small Industry businesses in West Jakarta in 2019 was 16,969 businesses, with 57,875 paid workers. This has increased from 2018, which consisted of 12,244 businesses with 51,722 paid workers.

6.2 LISTRIK

Jumlah pelanggan listrik PLN di Jakarta Barat pada tahun 2021 sebanyak 641.215 dengan rincian 411.565 pelanggan di unit Cengkareng dan 229.650 di unit Kebon Jeruk. Dari enam kategori tarif, yang memiliki jumlah pelanggan terbanyak yaitu dari kategori rumah tangga dengan 516.604 pelanggan, kemudian urutan kedua adalah kategori usaha dengan jumlah pelanggan sebanyak 23.170.

6.2 ELECTRICITY

The number of PLN electricity customers in Jakarta Barat Municipality in 2021 are 641.215 customers with 411.565 in Cengkareng branch office and 229.650 in Kebon Jeruk branch office. Of the six tariff categories, the one with the highest number of subscribers was from the household category with 516.604 subscribers, then the second place was the business category with the number of subscribers of 23.170.

6.3 AIR

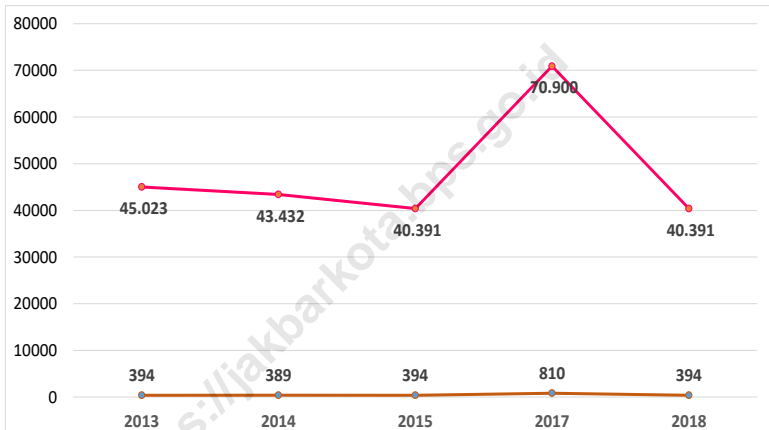
Jumlah pelanggan PAM di Jakarta Barat pada tahun 2021 sebanyak 255.230 dimana pelanggan terbesar berada pada kelompok rumah tangga R1 yaitu sebanyak 206.657 kemudian diikuti oleh kelompok perusahaan/pertokoan dan industri sebanyak 27.853. Nilai kubikasi PAM yang disalurkan ke semua pelanggan di tahun 2021 sebesar 73.277.371 kubik.

6.3 WATER

The number of PAM customers in Jakarta Barat Municipality in 2021 was 255.230, where the largest customers were in the R1 household group, which was 206.657 then followed by the company/industry group of 27.853. A total cubication of water sold are 73.277.371 m3.

Gambar 6.1
Figures

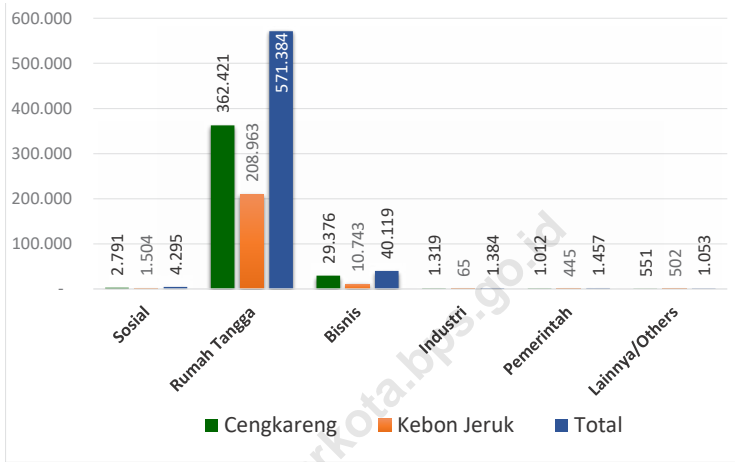
**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kota
Jakarta Barat, 2014-2019**
*Number of establishment, in Large and Medium Scale
Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2014-2019*



Sumber/Source : Survei Industri Besar Sedang Tahunan, (BPS) / Large Medium Annual Industry Survey, (BPS)

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik di Jakarta Barat Menurut , 2020
Number of Electricity Customer based on Tariff
Classification, 2020



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018
Number of establishment, Worker, Worker Expenditure in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018

Kode KBLI 2 Digit	Klasifikasi Industri Industry Classification	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Workers	Pengeluaran Pekerja Workers Expenditure (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Makanan	45	2687	130 438 052
11	Minuman	6	2622	124 677 334
13	Tekstil	26	2 575,00	108 377 776
14	Pakaian Jadi	159	1 4028	618 904 184
15	Kulit dan Barang Dari Kulit dan Alas Kaki	35	1 919	102 313 652
16	Kayu Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	9	490	18 835 750
17	Kertas dan Barang Dari Kertas	33	1 963	158 302 069
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	76	2 829	134 422 407
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	31	1 771	121 592 153
21	Farmasi Obat Kimia dan Obat Tradisional	8	2 426	159 404 324
22	Karet Barang Dari Karet dan Plastik	141	9 928	525 015 987
23	Barang Galian Bukan Logam	16	1 781	76 798 834
24	Logam Dasar	21	2 157	171 912 423
25	Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	31	1 361	70 401 712
26	Komputer Barang Elektronik dan Optik	9	483	33 734 114
27	Peralatan listrik	27	7 165	551 795 215
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	9	494	27 574 745
29	Kendaraan Bermotor Trailer dan Semi Trailer	9	772	61 642 617
30	Alat Angkutan Lainnya	4	489	36 348 509
31	Furnitur	28	1 879	81 487 470
32	Pengolahan Lainnya *)	21	3 697	165 885 593
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dll	6	167	9 750 047
Total		750	63 683	3 489 614 967

Sumber/Source: Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS / Large Medium Annual Industry Survey, BPS

Tabel
Table 6.1.2

Jumlah Perusahaan, Modal Tetap, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018
Number of Establishment, Investment, and Output in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018

Kode KBLI 2 Digit	Klasifikasi Industri Industry Classification	Perusahaan Establishment	Modal Tetap Investment (000 Rp)	Nilai Produksi Ouput (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Makanan	45	339 161 539	2 916 766 563
11	Minuman	6	718 707 230	1 911 415 608
13	Tekstil	26	244 510 647	653 660 443
14	Pakaian Jadi	159	488 889 178	3 429 006 323
15	Kulit dan Barang Dari Kulit dan Alas Kaki	35	239 241 638	1 137 796 353
16	Kayu Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	9	21 609 650	398 758 358
17	Kertas dan Barang Dari Kertas	33	51 909 100	1 765 796 310
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	76	13 251 099 147	1 827 685 135
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	31	273 485 134	2 582 806 403
21	Farmasi Obat Kimia dan Obat Tradisional	8	56 252 314	1 150 564 766
22	Karet Barang Dari Karet dan Plastik	141	716 678 987	366 542 002
23	Barang Galian Bukan Logam	16	3 114 000	6 043 028 355
24	Logam Dasar	21	408 263 325	5 032 208 681
25	Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	31	243 999 568	1 633 427 788
26	Komputer Barang Elektronik dan Optik	9	485 421 250	372 971 094
27	Peralatan listrik	27	176 234 766	23 075 209 994
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	9	-	524 192 463
29	Kendaraan Bermotor Trailer dan Semi Trailer	9	65 112 869	1 337 422 230
30	Alat Angkutan Lainnya	4	1 545 900	359 831 750
31	Furnitur	28	141 494 292	1 009 993 198
32	Pengolahan Lainnya *)	21	362 178 630	929 313 834
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dll	6	-	326 991 423
Total		750	18 288 909 164	62 083 389 074

Sumber/Source: Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS) / Large Medium Annual Industry Survey, BPS

Tabel
Table 6.1.3

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai
Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota
Jakarta Barat, 2013-2018**
*Number of establishment, Worker, Input and Production
Value (output) in LArge and Medium Scale Manufacturing
Establishment in Jakarta Barat, 2013-2018*

Tahun Year	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Workers	Input Input (Rp)	Output Output (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	394	45023	-	-
2014	389	43432	-	-
2015	394	40391	-	-
2017	810	70900	-	-
2018	750	63683	-	-

Sumber/Source: Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS) / Large Medium Annual Industry Survey, BPS

6.1.4 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta Barat, 2018-2019
Number of establishment, Worker, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishment of Micro and Small Manufacturing Industry in Jakarta BARat, 2018-2019

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Banyaknya Usaha/ <i>Establishment</i>	12 244	16 969
Tenaga Kerja/<i>Workers</i>		
Dibayar/ <i>Paid</i>	51 722	57 875
Tidak Dibayar/ <i>Unpaid</i>	12 775	19 662
Jumlah/ <i>Total</i>	64 497	77 537
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	6 342 457	7 619 001
Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	2 215 737	3 619 539
Balas Jasa Pekerja/ <i>Compensation of Workers</i>	1 715 100	1 960 837

6.2 LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.2.1 Jumlah VA Tersambung menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2021
The Number of Electricity Installed (VA), by Tariff Classification and Branch office, 2021

Golongan Tarif Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial / Social		
S-1 220 VA		
S-2 450-2200 VA	1 942 000	855,7
S-2 3500 VA	25 746 700	21,297,900
S-3 200 kVA	13 379 000	25,908,000
2. Rumah tangga / Household		
R-1 450 - 2200 VA	389 741 800	243 630 400
R-2 3500 VA-5500VA	150 416 800	109 870 000
R-3 6600 VA	77 225 800	126 209 400
3. Bisnis / Business		
B-1 450-1300 VA	48 572 550	14 442 700
B-2 2200 VA-200 kVA	228 097 200	121 318 200
B-3 > 200kVA	100 236 000	184 310 000
4. Industri / Industry		
I-1 450-14 kVA	349 800	115 400
I-2 >14 kVA-200 kVA	101 005 500	2 715 000
I-3 > 200kVA	252 791 500	4 752 000
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah / Government		
P-1 450-200 kVA	6 781 300	4 740 600
P-2 > 200 kVA	7 759 000	8 233 000
P-3	8 980 250	6 674 300
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA CTM 20 kVA	9 340 000	
CTM 200 kVA	-	-
L	15 415 600	7 157 600
Jakarta Barat	1 437 780 800	882 230 200

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/ PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

Tabel
Table 6.2.2**Jumlah Akumulasi KWh Siap Jual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2021**
Quantity of Electricity Ready for Sale by Tariff Classification and Branch Office, 2021

Golongan Tarif Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial / Social		
S-1 220 VA		
S-2 450-2200 VA	3 633	1 541
S-2 3500 VA	26 721	22 708
S-3 200 kVA	32 138	43 737
2. Rumah tangga / Household		
R-1 450 - 2200 VA	623 821	295 695
R-2 3500 VA-5500VA	307 069	239 536
R-3 6600 VA	127 075	283 821
3. Bisnis / Business		
B-1 450-1300 VA	73 397	25 456
B-2 2200 VA-200 kVA	307 896	180 652
B-3 > 200kVA	181 217	357 596
4. Industri / Industry		
I-1 450-14 kVA	374	231
I-2 >14 kVA-200 kVA	196 290	5 710
I-3 > 200kVA	669 859	7 213
I-4 > 30.000 kVA		
5. Pemerintah / Government		
P-1 450-200 kVA	8 961	5 892
P-2 > 200 kVA	7 118	11 991
P-3	21 086	8 622
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA CTM 20 kVA	6 286,2	-
CTM 200 kVA	-	-
L	18 171	5615
Jumlah	2 611 113	1 496 014

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang / PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

Tabel
Table 6.2.3

Jumlah Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2021
The Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification and Branch Office, 2021

Golongan Tarif Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial / Social		
S-1 220 VA		
S-2 450-2200 VA	3 303	1 401
S-2 3500 VA	22 268	18 923
S-3 200 kVA	26 782	36 448
2. Rumah tangga / Household		
R-1 450 - 2200 VA	683 762	411 156
R-2 3500 VA-5500VA	255 890	199 613
R-3 6600 VA	105 896	173 126
3. Bisnis / Business		
B-1 450-1300 VA	61 164	21 213
B-2 2200 VA-200 kVA	256 580	150 543
B-3 > 200kVA	151 014	298 580
4. Industri / Industry		
I-1 450-14 kVA	311	193
I-2 >14 kVA-200 kVA	163 575	3 091
I-3 > 200kVA	558 216	6 011
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah / Government		
P-1 450-200 kVA	7 468	4 910
P-2 > 200 kVA	5 932	9 993
P-3	17 571	7 185
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA CTM 20 kVA	5 527	-
CTM 200 kVA	-	-
L	15 143	4 679
Jumlah	2 340 403	1 347 064

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang / PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

Tabel
Table 6.2.4**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2021**
Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2021

Golongan Taris Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial		
S-1 220 VA		
S-2 450-2200 VA	1 492	611
S-2 3500 VA	1 391	911
S-3 200 kVA	15	25
2. Rmhtangga		
R-1 450 - 2200 VA	334 994	181 610
R-2 3500 VA-5500VA	35 030	25 125
R-3 6600 VA	6 015	9 439
3. Bisnis		
B-1 450-1300 VA	17 773	5 397
B-2 2200 VA-200 kVA	11 824	5 380
B-3 > 200kVA	82	120
4. Industri		
I-1 450-14 kVA	44	12
I-2 >14 kVA-200 kVA	1 037	47
I-3 > 200kVA	239	6
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah		
P-1 450-200 kVA	260	176
P-2 > 200 kVA	11	6
P-3	785	278
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA C TM 20 kVA	2	-
C TM 200 kVA	-	-
L	571	507
Jumlah	411 565	229 650

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/ PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

6.3 AIR/WATER

Tabel 6.3.1 **Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2019-2021**
Table 6.3.1 **Number of Customers by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2019-2021**

jenis Pelanggan <i>Customers Classification</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	207 002	206 657	205 366
2 Hotel / Obyek Pariwisata	84	83	83
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	349	347	346
4 Tempat Peribadatan	1 256	1 258	1 255
5 Sarana Umum	73	70	70
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	27 834	27 853	27 633
7 Instansi Pemerintah	213	220	221
8 Lain-Lain	20 515	20 439	20 256
Jakarta Barat	257 326	256 927	255 230

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx / Regional drinking water company Lyonnaise Jaya

Tabel 6.3.2 **Jumlah Kubikasi PAM yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2019-2021**
Table 6.3.2 **Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2019-2021**

jenis Pelanggan <i>Customers Classification</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	50 879 960	51 970 878	50 806 020
2 Hotel / Obyek Pariwisata	1 159 313	756 780	783 992
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	1 349 516	1 117 065	1 104 002
4 Tempat Peribadatan	852 158	781 123	773 098
5 Sarana Umum	4 472	6 644	6 314
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	15 946 423	13 490 983	13 152 105
7 Instansi Pemerintah	871 195	746 777	776 585
8 Lain-Lain	6 586 379	6 259 614	5 875 255
Jakarta Barat	77 649 416	77 649 416	73 277 371

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx / *Regional drinking water company Lyonnaise Jaya*

Tabel
Table 6.3.3**Nilai Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2019-2021**
Value of Distributed Water by Customers Classification in Jakarta Barat Municipality, 2019-2021

jenis Pelanggan Customers Classification	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	315 481 917	324 487 385	316 108 534
2 Hotel / Obyek Pariwisata	14 328 637	9 338 997	9 709 111
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	1 985 935	1 634 175	1 601 007
4 Tempat Peribadatan	966 595	892 427	883 814
5 Sarana Umum	44 701	46 907	46 431
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	199 343 281	169 081 866	164 746 546
7 Instansi Pemerintah	8 545 147	7 326 112	7 616 361
8 Lain-Lain	52 887 026	50 223 189	46 990 763
Jakarta Barat	593 583 240	563 031 057	547 702 567

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx / *Regional drinking water company Lyonnaise Jaya*

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Jakarta Barat, 2021

The Occupancy Rate of Hotels in Jakarta Barat, 2021



TPK
Hotel Bintang
Star Hotels



TPK
Hotel Non Bintang
Non Star Hotels



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****PARIWISATA**

Jumlah rumah makan di Jakarta Barat yang mempunyai TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi DKI Jakarta yaitu sebanyak 1098 usaha, dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Kembangan, dengan jumlah 227 usaha.

Akomodasi di Jakarta Barat didominasi oleh Hotel Melati sebanyak 68 hotel disusul oleh hotel berbintang sebanyak 53 hotel. Adapun hotel berbintang terbagi menjadi lima klasifikasi, yaitu klasifikasi Hotel Bintang 1 sebanyak 6 hotel, Bintang 2 sebanyak 21 hotel, Bintang 3 sebanyak 14 hotel, Bintang 4 sebanyak 11 hotel dan bintang 5 sebanyak 1 hotel.

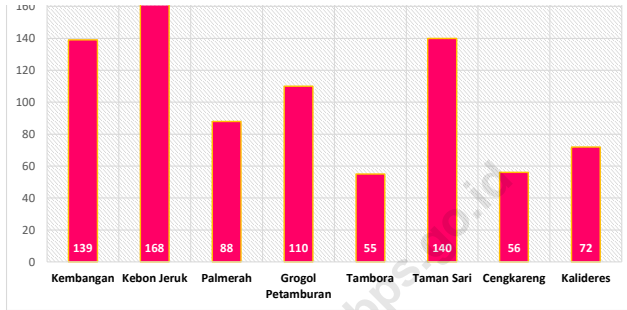
TOURISM

The number of restaurants in West Jakarta that have a TDUP (Business Permit) from the DKI Jakarta Capital Investment and PTSP Services is 1098 businesses, with the highest number in Kembangan district, with 227 businesses.

Accommodation in West Jakarta is dominated by budget hotels with 68 hotels followed by star hotels with 53 hotels. The star hotels are divided into five classifications, namely the classification of 1-star hotels as many as 6 hotels, 2-star hotels as many as 21 hotels, 3-star hotels as many as 14 hotels, 4-star hotels with 11 hotels and 5-star hotels as many as 1 hotels.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020
Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2020

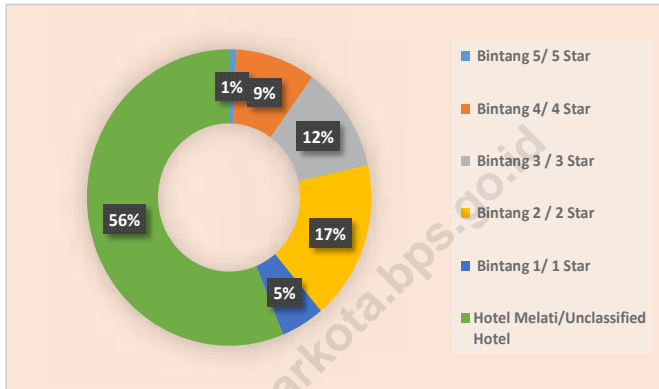


Catatan/Note: *) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta
Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat
Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Akomodasi yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2020
Number of Accommodations by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

7.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.1.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018-2021**
Table 7.1.1 **Number of Restaurants by Subdistrict, 2018-2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	138	...	139	227
Kebon Jeruk	168	...	168	179
Palmerah	88	...	88	98
Grogol Petamburan	108	...	110	147
Tambora	53	...	55	47
Taman Sari	140	...	140	152
Cengkareng	156	...	56	161
Kalideres	72	...	72	87
Jakarta Barat	923	...	928	1098

Catatan/Note: *) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta
Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat
Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Sarana Pariwisata di Kota Jakarta Barat, 2021
Number of Tourism Facilities in Jakarta Barat Municipality, 2021

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Gedung <i>Building</i>	Kamar/Kursi <i>Room/Seat</i>
(1)	(2)	(3)
Biro Perjalanan Wisata/ <i>Travel Agency</i>	119	...
Wisata Belanja/ <i>Shopping Tour</i>	31	...
Museum/ <i>Museum</i>	14	...
Hotel Berbintang/ <i>Classified Hotel</i>	54	...
Hotel Non Bintang/ <i>Non Classified Hotel</i>	60	...
Rumah makan/ <i>Restaurant</i>	1098	...
Kantin/ <i>Canteen</i>	64	...
Roti/ <i>Bakery</i>	75	...
Bioskop/ <i>Movies</i>	16	...
Gelanggang Renang / <i>Swimming Pool</i>	8	...
Griya Pijat/ <i>Massage</i>	132	...
Mandi Uap/ <i>Steam Shower</i>	4	...
Bar/ <i>Coffee Shop</i>	80	...
Diskotek/ <i>Discothèque</i>	14	...
Musik Hidup/ <i>Live Music</i>	34	...
Karaoke/ <i>Karaoke</i>	59	...
Klub Malam/ <i>Night Club</i>	4	...
Bola Sodok/ <i>Billiard</i>	14	...
Salon dan Potong Rambut/ <i>Barber Shop</i>	147	...
Jumlah/Total	2 027	...

Catatan/Note: *) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province
 Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat
 Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

Tabel
Table 7.1.3

**Jumlah Rumah Makan, Kantin dan Bakery Menurut
Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2021**
*Number of Restaurant, Canteen and Bakery by Subdistrict in
Jakarta Barat Municipality, 2021*

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Usaha Boga/ <i>Food Business</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Makan/ <i>Restoran</i> <i>Restaurant</i>	Kantin <i>Canteen</i>	Bakery	
(1)	(2)	(3)		
Kembangan	227	17	25	269
Kebon Jeruk	179	10	4	193
Palmerah	98	2	3	103
Grogol Petamburan	147	1	16	164
Tambora	47	6	4	57
Taman Sari	152	15	8	175
Cengkareng	161	3	5	169
Kalideres	87	10	10	107
Jakarta Barat	1098	64	75	1237
2021	928	76	59	1 063
2020
2019	923	63	68	1 054

Catatan/*Note*: *) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta
Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province

Sumber/*Source*: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat
Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

Tabel
Table 7.1.4**Jumlah Bar, Diskotik, Karaoke, Live Music menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2020**
Number of Bar, Discotheque, Karaoke and Live Music by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2020

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Usaha Boga/Food Business				Jumlah <i>Total</i>
	Bar <i>Bar</i>	Diskotik <i>Discotheque</i>	Karaoke	Live Music	
(1)	(2)	(3)			
Kembangan	9	0	1	1	11
Kebon Jeruk	4	2	4	2	12
Palmerah	0	0	1	0	1
Grogol Petamburan	32	3	12	4	51
Tambora	0	0	2	0	2
Taman Sari	15	7	17	11	50
Cengkareng	4	0	4	2	10
Kalideres	0	0	1	0	1
Jakarta Barat	64	12	42	20	138
2019
2018	64	14	51	31	160
2017	137	21	58	39	255

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat
Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

7.2 HOTEL HOTEL

Tabel 7.2.1 **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2020**
Table **Number of Accommodations, Available Rooms and Beds by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2020**

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Hotel Bintang/ <i>Classified Hotel</i>	53	7 326	9 811
Bintang 5/ 5 Star	1	282	359
Bintang 4/ 4 Star	11	2 659	3 462
Bintang 3 / 3 Star	14	1 970	2 891
Bintang 2 / 2 Star	21	2 065	2 618
Bintang 1/ 1 Star	6	350	481
Hotel Melati/ <i>Unclassified Hotel</i>	68	3 106	3 441
Jumlah/Total	121	10 432	13 252

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.2.2**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Jakarta Barat, 2015–2020**
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel Jakarta Barat Municipality, 2015-2020

Tahun Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
2015	38	5 953	8 410
2016	39	5 774	8 095
2017
2018	57	8 299	10 581
2019	56	8 162	10 428
2020	53	7 326	9 811

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.2.3

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Jakarta Barat, 2015–2020
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Jakarta Barat Municipality, 2015–2020

Tahun Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
2015	44	2171	2554
2016	42	2044	2544
2017
2018	66	2851	3005
2019	73	3281	3493
2020	68	3106	3441

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

POST OFFICE SERVICE JAKARTA BARAT

Jumlah jasa pelayanan jenis Paket Pos di Kantor Pos Kota Jakarta Barat mengalami penurunan sejak Tahun 2019

The number of postal parcel services at the West Jakarta City Post Office has decreased since 2019

2019

Nilai/Value 30.551.315

Volume 463.117

2020

Nilai/Value 13.369.391

Volume 331.516

2021

Nilai/Value 3.912.339

Volume 331.516

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Pos and Telecommunication*
2. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. Passengers cars are any motor vehicles with nomore than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 8. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire*
 7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*
 8. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1. TRANSPORTASI**

Jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di tahun 2021 tercatat sebanyak 3.223.662 penumpang, turun sebesar 21,36 persen dari jumlah penumpang tahun 2020, yaitu 4.099.291 penumpang. Penurunan ini salah satunya dipengaruhi oleh "Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran dalam rangka Mencegah Penyebaran Wabah *Coronavirus Disease (COVID-19)*" yang diterapkan di wilayah Provinsi DKI Jakarta, selain itu penurunan jumlah penumpang juga dipengaruhi oleh "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" (PPKM) di wilayah Provinsi DKI Jakarta selama tahun 2021.

8.2. KOMUNIKASI

Jumlah kantor pos cabang di Jakarta Barat pada tahun 2021 sebanyak 29 unit sedangkan agen pos sebanyak 64 unit. Banyaknya surat yang dikirim melalui kantor pos pada tahun 2021 sebanyak 29.975 surat.

8.1. TRANSPORTATION

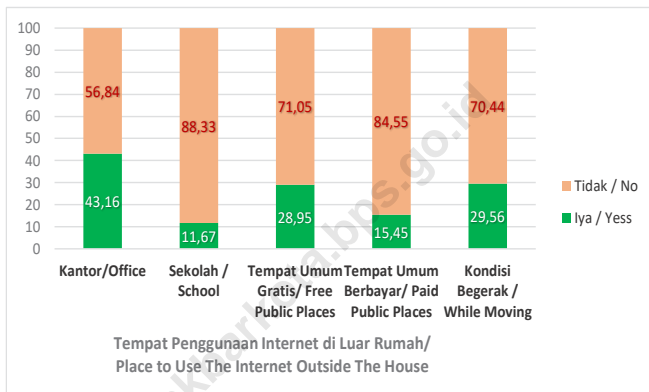
The number of train passengers departing from Jakarta Kota Station in 2021 was recorded at 3,223,662 passengers, decreasing 21,36 percent from the number of passengers in 2020, 4,099,291 passengers. One of the reason was the "Temporary Cessation of Office Activities to Prevent the Spread of the Coronavirus Disease (COVID-19)" which was implemented in DKI Jakarta Province, besides that the decrease in the number of passengers was also influenced by the "Enforcement of Restrictions on Community Activities" (PPKM) in DKI Jakarta Province during 2021.

8.2. COMMUNICATION

The number of branch post office in Jakarta Barat in 2021 was 29 units and post office agent was 64 units. The number of sent mail through the post office in 2021 was 29,975 letters.

Gambar 8.1
Figures

Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2020
Percentage of Households Where used Computer to accesed Internet off House, 2020



Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2021
Table *Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat, 2021*

Bulan Month	Banyaknya Penumpang Number of Passengers		
	Dalam Kota Inner City	Luar Kota Outside City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	299 034	-	299 034
Februari/February	352 689	-	352 689
Maret/March	158 291	-	158 291
April/April	281 568	-	281 568
Mei/May	485 241	-	485 241
Juni/June	291 241	-	291 241
Juli/July	116 227	-	116 227
Agustus/August	134 231	-	134 231
September/September	198 957	-	198 957
Oktober/October	267 503	-	267 503
November/November	295 736	-	295 736
Desember/December	342 941	-	342 941
Jumlah/Total	3 223 662	--	3 223 662

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Kereta Api Indonesia (Stasiun Jakarta Kota) / Indonesian Trains Company (Jakarta Kota Station)

Tabel 8.1.2 **Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum di Jakarta Barat, 2021**
Table **The Number of Vehicles in Jakarta Barat Municipality, 2021**

Jenis Kendaraan Umum <i>Kind of Public Transportation</i>	Kendaraan <i>Vehicles</i>
(1)	(2)
Bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Termasuk Bus besar dalam kota	-
APTB	27
Busway	859
Bus sedang	37
Bus Kecil KWK	589
Bus Kecil Mikrolet	6.523
Kancil (pengganti Bajaj Orange)	40
APB (Angkutan Pengganti Bemo)	-
Bus Sekolah	14
BBG (Bajaj Bahan Bakar Gas)	849

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Barat / West Jakarta Department of City Transportation

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2021
Table *Length of Roads by Classification and Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2021*

Kecamatan Sub District	Panjang Jalan/Length of Road (m)				Jumlah Total
	Tol Toll	Arteri Artery	Kolektor Collector	Lokal Local	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	32070,93	33055,5	80790	145.916,43
Kebon Jeruk	0	16489,33	18318	101863	136.670,33
Palmerah	0	10569	11838	89799,81	112.206,81
Grogol Petamburan	0	4123,5	29883	132351,35	166.357,85
Tambora	0	10918	9302,5	51041	71.261,50
Taman Sari	0	11313	8676	53083	73.072,00
Cengkareng	0	133702	24096	80823	118.289,00
Kalideres	0	21252	14397	67870	103.519,00
Jumlah/Total	0	120 105,76	149.566,00	657 621,16	927.292,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat / West Jakarta Bina Marga Sub-Department

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2021
Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Fasilitas Pelayanan Services Facilities					
	Kantor Pos Cabang Branch Post Office	Loket Ticket Window	Agen Pos Postal Agency	Bis Surat Mailbox	Dipo Benda Pos Postal Stuff Dipo	Pos Keliling Mobile Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	4	7	5	-	-	2
Kebon Jeruk	5	11	5	-	-	-
Palmerah	3	8	3	-	-	-
Grogol Petamburan	7	22	7	-	-	-
Tambora	2	4	12	-	-	-
Taman Sari	1	5	7	-	-	1
Cengkareng	4	9	16	-	-	-
Kalideres	3	8	9	-	-	-
Jakarta Barat	29	74	64	-	-	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

Tabel
Table 8.2.2

Banyaknya Pelayanan Pos dan Giro pada Kantor Pos di Kota Jakarta Barat, 2019-2021
Number of Post and Giro Service at Post Office in Jakarta Barat Municipality, 2019-2021

Jenis Kegiatan <i>Kind of Services</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Surat Pos yang dikirim/ <i>Post Letter Sent</i>			
Dalam Negeri/ <i>Inside Country</i>	3 597 330	1 975 767	1 829 609
Luar Negeri/ <i>Foreign Country</i>	21 190	4 334	4 796
II. Surat Pos Masuk/ <i>Post Letter Coming</i>			
Dari Dalam Negeri/ <i>From Inside Country</i>	2 032 677	1 946 321	1 780 445
Dari Luar Negeri/ <i>From Foreign Country</i>	200 507	199 342	194 451
III. Wesel Pos/ <i>Post Notes</i>			
Dalam Negeri/ <i>Inside Country</i>	110 069	67 788	44 372
Nilai (Juta Rp.)/ <i>Value (Million Rp)</i>	1 889 313	1 151 409 000	714 460 000
Luar Negeri/ <i>Foreign Country</i>	14 467	29 454	24 894
Nilai (Juta Rp.)/ <i>Value (Million Rp)</i>	920 718	1 644 012 036	1 472 039 100
IV. Pos Paket yang dikirim/ <i>Postal Packets Sent</i>			
Dalam Negeri/ <i>Inside Country</i>	453 898	412 463	95 758
Luar Negeri/ <i>Foreign Country</i>	9 219	19 949	9 960
V. Pos Paket yang Masuk/ <i>Postal Packets Coming</i>			
Dari Dalam Negeri/ <i>From Inside Country</i>	17 724	15 243	14 617
Dari Luar Negeri/ <i>From Foreign Country</i>	4 353	5 406	4 971

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / *West Jakarta Post Office*

Tabel
Table 8.2.3**Volume dan Nilai Jasa Pelayanan Kantor Pos menurut Jenisnya di Kota Jakarta Barat, 2019-2021**
Volume and Value of Post Office Service by Kind in Jakarta Barat Municipality, 2019-2021

Jenis Kegiatan Pelayanan <i>Kind of Service</i>	2019		2020		2021	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai Value <i>(Rp. 000)</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai Value <i>(Rp. 000)</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai Value <i>(Rp. 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Surat Pos Biasa <i>Ordinary Post Letter</i>	1 293 587	5 174 354	53 739	13 183	29 975	2 200
2. Surat Pos Kilat <i>Express Post Letter</i>	54 714	1 449 558	34 827	972 949	10 774	275 892
3. Surat Pos Kilat Khusus <i>Airmail Post Letter</i>	493 828	10 505 272	390 193	6 682 105	457 355	18 944 391
4. Paket Pos <i>Packages</i>	463 117	30 551 315	331 516	13 369 391	91 249	3 912 339
5. Wesel Pos <i>Post Notes</i>	124 536	2 810 031	97 242	1 385 407	69 266	914 145

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

Tabel
Table 8.2.4

Banyaknya Sarana dan Prasarana Kantor Pos dan Giro di Kota Jakarta Barat, 2017-2021
Number of Post Office Infrastructure in Jakarta Barat Municipality, 2017-2021

Jenis Kegiatan <i>Kind of Services</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Pos dan Giro Induk <i>The Main Post Office</i>	1	1	1	1	1
2. Kantor Pos dan Giro Tambahan <i>Additional Post Office</i>	32	31	33	31	28
3. Lokasi Ekstansi <i>Ekstension Location</i>	6	5	3	3	3
4. Pos Keliling Kota <i>Mobile Post</i>	1	2	3	3	3
5. Agenpos <i>Postal Agency</i>	119	100	81	69	68
6. Bis Surat <i>Mailbox</i>	0	0	0	0	0
7. Dipo Penjualan Benda Pos <i>Postal Stuff Dipo</i>	0	0	0	0	0
8. Izin Perangko Berlangganan <i>Subscription Stamps Permission</i>	3	3	3	3	1
9. Kotak Pos Disewa <i>Post Box Rent</i>	1 541	1 541	1 541	34	34
10. Kendaraan Roda Empat <i>Four Wheel Vehicle</i>	29	32	28	21	18
11. Kendaraan Roda Dua <i>Motorcycles</i>	172	171	171	140	105
Jumlah/Total	1 904	1 886	1 864	305	261

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

Tabel
Table 8.2.5**Persentase Rumahtangga Menurut Akses Komunikasi dan Kepemilikan Komputer, 2021**
Percentage of Households There is The Telephone and Who Have The mobile Phone and The Personal Computer/ Laptop/Notebook, 2021

Uraian/ Description	Persentase/Percentage
(1)	(2)
A. Telepon/Telephone	
1. Ada/ There is	
2. Tidak Ada/ There isn't	
Jumlah/Total	
B. Telepon Selular/ Mobile Phone	
1. Punya/ Yes	
2. Tidak Punya/ No	
Jumlah/Total	
C. Komputer/ Dekstop/ Notebook/ PC/Dekstop/Notebook	
1. Punya/Yes	
2. Tidak Punya/ No	
Jumlah/Total	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS-Sept. 2020) /National Socio-Economic Survey (SUSENAS-Sept. 2020)

Tabel
Table 8.2.6

Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2021
Percentage of Households Where used Computer to accessed Internet off House, 2021

Uraian/ Description	Persentase/Percentage
(1)	(2)
A. Kantor/Office	
1. Iya/ Yes	29,61
2. Tidak/ No	70,39
Jumlah/Total	100,00
B. Sekolah/ School	
1. Iya/ Yes	3,11
2. Tidak/ No	96,89
Jumlah/Total	100,00
C. Tempat Umum Gratis/ Free Public Places	
1. Iya/Yes	15,56
2. Tidak/ No	84,44
Jumlah/Total	100,00
D. Tempat Umum Berbayar/ Paid Public Places	
1. Iya/Yes	12,27
2. Tidak/ No	87,73
Jumlah/Total	100,00
E. Kondisi Begerak/ While Moving	
1. Iya/Yes	23,03
2. Tidak/ No	76,97
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS-Sept. 2020) / National Socio-Economic Survey (SUSENAS-Sept. 2020)

BAB IX

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA

Banking, Cooperatives, and Prices

Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta menyatakan, Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Jakarta pada bulan Desember 2021 sebesar 107,58 dan perubahannya (inflasi) sebesar 0,45 persen. Laju inflasi tertinggi tahun 2021 dialami pada Bulan Desember yaitu tercatat sebesar 0,45 persen.

BPS-Statistics Jakarta stated that The Consumer Price Index (CPI) in Jakarta in December 2021 was 107.58 and its change (inflation) was 0.45 percent. The highest inflation rate in 2021 was experienced in December, which was recorded at 0.45 percent.

Indeks Harga Konsumen (IHK)

Consumer Price Index (CPI)



107,58

INFLASI

Desember 2021

Inflation December 2021

0,45 %

Komoditas pendorong inflasi

Inflation driving commodity



Makanan, Minuman dan tembakau

*Food, Beverages
and Tobacco*

1,57%



Perlengkapan, Peralatan, dan pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

*Equipment, Equipment, and Routine
Household Maintenance*

0,18%



Transportasi

Transportation

0,44%



Pakaian dan Alas Kaki

Clothing and Footwear

0,48%



Informasi, Komunikasi dan Jasa keuangan

Information, Communication, and Financial Services



-0,07%

Komoditas penghambat inflasi

Inflation-inhibiting commodity

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Source : BPS-Statistics of DKI Jakarta province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Januari 2014 dihitung dari 82 kota, mencakup sekitar 225- 462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
2. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P(n-1)} P(n-1) Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

di mana :

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun

1. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since January 2014 has been developed from the consumption pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 82 cities, covering 225-462 commodities.*
2. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P(n-1)} P(n-1) Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

dasar

4. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$= \frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :

I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n

I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

4. a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :*

$$= \frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :

I_n = Consumer Price Index for month n

I_{n-1} = Consumer Price Index for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. *The percentage change of the early CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.*

ULASAN**DESCRIPTION****HARGA-HARGA**

Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Jakarta pada bulan Desember 2021 sebesar 107,58 dan perubahannya (inflasi) sebesar 0,45 persen. Laju inflasi tertinggi tahun 2021 dialami pada Bulan Desember yaitu tercatat sebesar 0,45 persen. Komoditas penyumbang inflasi tertinggi di bulan Desember tahun 2021 adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,57 persen.

KOPERASI

Jumlah koperasi yang aktif di Jakarta Barat pada tahun 2021 sebanyak 202 unit dengan jumlah anggota sebanyak 5 918 orang.

PRICES

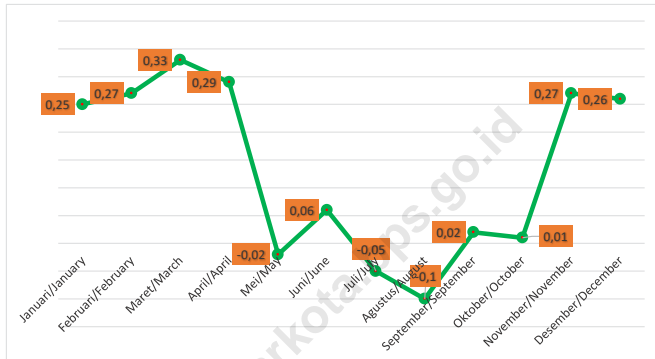
The Consumer Price Index (CPI) in Jakarta in December 2021 was 107.58 and its change (inflation) was 0.45 percent. The highest inflation rate in 2021 was experienced in December, which was recorded at 0.45 percent. Commodities that contributed to the highest inflation in December 2021 were food, beverages, and tobacco at 1.57.

COOPERATIVE

The number of active cooperative in Jakarta Barat (until Dec, 2021) was 202 units with the number of member cooperative are 5 918 persons.

Gambar 9.1
Figures

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Provinsi DKI Jakarta (2013=100), 2020
Consumer Price Inflation Rate per Month of DKI Jakarta Province (2013=100), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

9.1 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 9.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2013=100), 2021
Table 9.1.1 Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2013=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothes and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	111,13	105,95	103,21
Pebruari/February	111,50	105,93	103,20
Maret/March	112,01	105,83	103,20
April/April	112,08	106,16	103,26
Mei/May	113,04	106,88	103,23
Juni/June	111,74	106,41	103,22
Juli/July	111,54	106,47	103,22
Agustus/August	111,34	106,17	103,19
September/September	110,58	106,98	103,19
Oktober/October	110,39	107,31	103,19
Nopember/November	111,64	107,43	103,45
Desember/December	113,39	107,95	103,46
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Equipment, Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	105,65	109,35	100,92
Pebruari/ <i>February</i>	106,19	109,53	101,36
Maret/ <i>March</i>	106,08	109,52	101,31
April/ <i>April</i>	106,20	109,87	101,03
Mei/ <i>May</i>	106,77	109,93	101,37
Juni/ <i>June</i>	106,89	109,54	101,18
Juli/ <i>July</i>	106,99	109,63	101,15
Agustus/ <i>August</i>	107,24	110,25	101,24
September/ <i>September</i>	107,42	110,32	101,19
Oktober/ <i>October</i>	107,68	110,38	101,64
Nopember/ <i>November</i>	108,04	110,15	102,12
Desember/ <i>December</i>	108,23	110,19	102,57
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya General	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	101,42	101,45	105,84
Pebruari/February	101,42	101,57	105,84
Maret/March	101,42	101,56	105,84
April/April	101,43	102,16	106,01
Mei/May	101,43	102,30	106,01
Juni/June	101,43	102,51	106,01
Juli/July	101,43	102,51	106,01
Agustus/August	101,45	102,34	107,44
September/September	101,42	102,32	107,44
Oktober/October	101,52	102,34	107,44
Nopember/November	101,55	102,58	107,44
Desember/December	101,48	102,60	107,44
2021			

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Bulan Month	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers / Restaurants	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	108,19	111,82	106,11
Pebruari/February	108,46	111,62	106,30
Maret/March	108,68	110,99	106,36
April/April	108,99	111,10	106,45
Mei/May	109,89	111,69	106,89
Juni/June	110,20	111,78	106,60
Juli/July	110,24	111,61	106,56
Agustus/August	110,32	111,86	106,65
September/September	110,92	111,85	106,59
Oktober/October	111,03	111,90	106,67
Nopember/November	111,03	112,23	107,10
Desember/December	111,12	112,35	107,58
2021			

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.1.2

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2013=100),
2021**
*Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2013=100),
2021*

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothes and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,65	0,19	0,19
Pebruari/February	0,33	-0,02	-0,01
Maret/March	0,46	-0,09	0,00
April/April	0,06	0,31	0,06
Mei/May	0,86	0,68	-0,03
Juni/June	-1,15	-0,44	-0,01
Juli/July	-0,18	0,06	0,00
Agustus/August	-0,18	-0,28	-0,03
September/September	-0,68	0,76	0,00
Oktober/October	-0,17	0,31	0,00
Nopember/November	1,13	0,11	0,25
Desember/December	1,57	0,48	0,01
2021			

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Equipment, Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,65	0,19	0,19
Pebruari/February	0,33	-0,02	-0,01
Maret/March	0,46	-0,09	0,00
April/April	0,06	0,31	0,06
Mei/May	0,86	0,68	-0,03
Juni/June	-1,15	-0,44	-0,01
Juli/July	-0,18	0,06	0,00
Agustus/August	-0,18	-0,28	-0,03
September/September	-0,68	0,76	0,00
Oktober/October	-0,17	0,31	0,00
Nopember/November	1,13	0,11	0,25
Desember/December	1,57	0,48	0,01
2022			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Bulan <i>Month</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>General</i>	Pendidikan <i>Education</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-0,02	0,00	0,00
Pebruari/ <i>February</i>	0,00	0,12	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,00	-0,01	0,00
April/ <i>April</i>	0,01	0,59	0,16
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,14	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,21	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,00	0,00
Agustus/ <i>August</i>	0,02	-0,17	1,35
September/ <i>September</i>	-0,03	-0,02	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,10	0,02	0,00
Nopember/ <i>November</i>	0,03	0,23	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,07	0,02	0,00
2022			

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Bulan Month	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurants	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,04	0,25	0,14
Pebruari/February	0,25	-0,18	0,18
Maret/March	0,20	-0,56	0,06
April/April	0,29	0,10	0,08
Mei/May	0,83	0,53	0,41
Juni/June	0,28	0,08	-0,27
Juli/July	0,04	-0,15	-0,04
Agustus/August	0,07	0,22	0,08
September/September	0,54	-0,01	-0,06
Oktober/October	0,10	0,04	0,08
Nopember/November	0,00	0,29	0,40
Desember/December	0,08	0,11	0,45
2021			

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

9.2 BANK DAN KOPERASI/BANKING AND COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Bulan, 2021
Table Actual Receipts of Auction Service by Months, 2021

Bulan Month	Kredit/Credits		Pelunasan/Repayment		Lelang/Auction	
	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	120.494.249	19	144.784.102	20	169.339.516	28
Februari/February	115.026.529	18	124.167.882	18	122.809.394	29
Maret/March	134.008.990	22	122.647.715	19	119.048.491	28
April/April	112.997.336	18	128.994.041	20	115.718.270	18
Mei/May	112.317.294	17	112.616.593	18	118.974.762	19
Juni/June	131.391.024	23	99.468.657	18	105.141.717	18
Juli/July	102.716.573	18	94.834.250	15	125.163.368	20
Agustus/August	117.486.074	22	102.111.789	19	109.585.039	18
September/September	141.384.166	22	103.209.912	17	93.383.759	15
Oktober/October	223.578.793	35	106.316.426	16	119.319.614	24
November/November	244.033.151	38	131.750.282	18	101.137.572	18
Desember/December	278.806.928	39	142.634.737	19	101.494.323	19
Jumlah/Total	1.834.241.108	291	1.413.536.385	218	1.401.115.824	254

Sumber/Source: Perum Pegadaian Jakarta Barat

Tabel 9.2.2 **Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2021 (Rupiah)**
Table *Actual Receipts of Auction Service by Branch Office, 2021*

Kantor Cabang Branch Office	Kredit Credit	Lunas Paid Off	Jml Barang Materials
(1)	(2)	(3)	(4)
Gang Ketapang	102 724 546	80 288 829	77 980 940
Karang Tengah	215 120 421	161 618 974	162 916 149
Tanjung Duren	157 041 864	111 430 828	107 425 774
Grogol	125 260 316	87 825 808	83 055 373
Cengkareng	265 028 110	204 081 004	202 767 454
Meruya	193 682 474	167 147 819	166 581 213
Kreo	183 125 988	117 711 647	139 598 285
Kemandoran	199 369 904	150 431 327	158 128 484
Kalideres	136 525 897	109 768 444	107 137 456
Botanical Junction	140 472 133	117 600 342	110 507 138
Daan Mogot	115 889 454	105 631 363	85 017 559
Jumlah/Total	1 834 241 108	1 413 536 385	1 401 115 824

Sumber/Source: Perum Pegadaian Jakarta Barat

Tabel 9.2.3
Table

Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Melalui Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2016-2020
Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2020

Akhir Periode End of Periode	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	248 269,00	279 787,00	298 388,00	298 144,11	300 287
Pebruari/February	254 880,00	277 755,00	297 927,00	295 939,07	306 465
Maret/March	252 461,00	281 378,00	295 888,00	298 495,00	313 927
April/April	250 668,00	277 605,00	291 939,00	303 735,00	313 149
Mei/May	254 018,00	285 796,00	287 869,00	304 903,28	317 035
Juni/June	255 074,00	287 367,00	292 685,00	310 502,61	320 950
Juli/July	258 878,00	286 160,00	292 943,00	311 699,70	320 523
Agustus/August	266 398,00	285 949,00	296 351,00	313 027,73	321 813
September/September	261 932,00	297 681,00	299 212,00	314 863,49	321 229
Oktober/October	275 147,00	299 711,00	299 318,00	314 796,21	318 911
Nopember/November	282 467,00	296 969,00	292 888,00	316 784,98	316 623
Desember/December	283 791,00	301 022,00	304 381,00	323 892,15	338 302

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel
Table 9.2.4**Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2016-2020**
Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2020

Akhir Periode End of Periode	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	48 612,00	59 880,00	58 166,29	60 906,23	61 995,99
Pebruari/February	50 710,00	52 624,00	58 423,13	59 435,54	63 840,20
Maret/March	50 709,00	56 567,00	59 057,96	59 745,38	70 825,47
April/April	49 845,00	53 753,00	57 522,40	60 684,31	70 153,71
Mei/May	52 327,00	53 840,00	57 464,99	61 179,99	69 863,78
Juni/June	50 971,00	54 193,00	58 417,51	64 172,80	71 098,41
Juli/July	54 469,00	53 480,00	59 335,22	63 892,74	70 878,63
Agustus/August	53 460,00	53 042,00	61 645,10	62 937,36	70 237,20
September/September	55 088,00	55 789,00	60 768,79	66 372,93	74 495,89
Oktober/October	62 794,00	57 138,00	63 897,21	64 936,68	73 520,27
Nopember/November	67 153,00	57 420,00	57 950,14	66 770,52	75 152,06
Desember/December	64 075,00	60 190,00	61 661,41	69 504,96	82 400,62

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel
Table 9.2.5**Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum
di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2016-2020**
**Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign
Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality
(Billion Rupiahs), 2016-2020**

Akhir Periode End of Periode	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	129 224,00	140 012,00	153 660,41	152 476,21	162 230,31
Pebruari/February	132 872,00	143 237,00	152 942,34	151 391,86	164 865,59
Maret/March	130 948,00	144 129,00	151 309,64	152 010,81	162 184,10
April/April	128 407,00	145 733,00	148 349,79	155 726,00	161 573,06
Mei/May	129 075,00	151 657,00	142155,54	155 604,45	164 918,11
Juni/June	129 517,00	151177,00	145155,54	157 069,15	166 686,82
Juli/July	129 666,00	151 948,00	146 626,35	158 014,29	167 135,31
Agustus/August	134 241,00	152 296,00	148 580,84	161 799,98	167 575,66
September/September	130 149,00	157 732,00	149 377,16	160 081,62	162 078,38
Oktober/October	134 155,00	158 475,00	146 627,15	161 273,42	159 766,00
Nopember/November	137 941,00	153 649,00	146 465,54	159 570,82	155 766,40
Desember/December	137 409,00	153 638,00	154 575,55	164 101,69	167 851,44

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel
Table 9.2.6**Posisi Tabungan Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2016-2020**
Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2020

Akhir Periode End of Periode	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	70 344,00	79 895,00	84560,94	84761,68	76061,17
Pebruari/February	71 298,00	81 893,00	86561,64	85111,67	77758,73
Maret/March	70 803,00	80 681,00	85520,05	86738,82	80917,62
April/April	72 416,00	78 119,00	86066,73	87324,70	81422,04
Mei/May	72 616,00	80 299,00	88248,52	88118,83	82253,23
Juni/June	74 586,00	81 997,00	88849,40	89260,66	83164,90
Juli/July	74 742,00	80 732,00	86981,79	89792,67	82509,45
Agustus/August	78 697,00	80 611,00	86125,01	88290,38	83999,84
September/September	76 795,00	84 160,00	89065,66	88408,95	84654,88
Oktober/October	78 198,00	84 098,00	88793,36	88586,11	85624,78
Nopember/November	77 374,00	85 899,00	88472,59	90443,65	85704,41
Desember/December	82 307,00	87 194,00	88143,89	90285,50	88050,20

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel 9.2.7 Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2019-2021
Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome, 2019- 2021

No,	Uraian	Satuan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jumlah Koperasi Aktif <i>Number of Active Cooperative</i>	Unit	206	220	202
2	Jumlah Koperasi Tidak Aktif <i>Number of Non Active Cooperative</i>	Unit	229	229	241
3	Jumlah Anggota Koperasi <i>Number of Member Cooperative</i>	Orang	19 155	27 942	5 918
4	Modal Usaha <i>Effort Capital</i>	Jutaan (Rp)	132 852,33	314 759,41	96 883,85
5	Volume Usaha <i>Effort Volume</i>	Jutaan (Rp)	73 728,60	811 323,28	64 622,74
6	Sisa Hasil Usaha <i>Effort Rest Outcome</i>	Jutaan (Rp)	15 132,80	21 529,50	3 339,29

Sumber/Source: Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Jakarta Barat

Tabel
Table 9.2.8**Jumlah Koperasi, menurut Status dan Bentuknya di
Jakarta Barat, 2020-2021**
**Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta
Barat Municipality, 2020- 2021**

No.	Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koperasi Serba Usaha	54	18
2	Koperasi Pasar	24	18
3	Koperasi Simpan Pinjam	111	16
4	Koperasi Karyawan	289	18
5	Koperasi Pegawai Negeri	55	13
6	Koperasi Fungsional ABRI/POLRI	8	3
7	Koperasi Pontren	0	9
8	Koperasi Pinkra	10	1
9	Koperasi Wanita	17	21
10	Koperasi Jasa Keuangan PEMK	1	5
11	Koperasi Pemuda / Mahasiswa	3	1
12	Koperasi Sekolah	23	23
13	Koperasi Angkutan	1	1
14	Koperasi Sekunder	0	1
15	Koperasi Lain-lainnya	246	76
Jakarta Barat		842	224

Sumber/Source: Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Jakarta Barat



BAB X CHAPTER X

Pengeluaran Penduduk Population Expenditure

Komposisi Pengeluaran per Kapita Jakarta Barat, 2021

The Composition of Expenditure per Capita Jakarta Barat, 2021



57,74 %

Pengeluaran Konsumsi Makanan
food consumption



Didominasi oleh pengeluaran makanan dan minuman jadi sebesar 48,43 % dari total pengeluaran makanan

The Most Expenditure of food consumption was prepared food and beverages with 48,43 %



42,26 %

Pengeluaran Konsumsi Non Makanan
non-food consumption



Didominasi oleh pengeluaran perumahan seperti sebesar 57,4 % dari total pengeluaran non makanan

The Most Expenditure of non-food consumption was housing with 57,4 %



Sumber : SUSENAS, 2021

Source : SUSENAS, 2021

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) BPS tahun 2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas triwulanan dengan Susenas panel adalah besarnya sampel dan modul yang digunakan.
3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 128 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Dan 128 komoditi non makanan.
5. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.*
2. *The quarterly Susenas and the panel Susenas mainly differ in their sample size.*
3. *The data consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 128 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN**DESCRIPTION****11. PENGELUARAN PENDUDUK****11. SOCIETY EXPENDITURE**

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan di Jakarta Barat tahun 2021 pada kelompok Makanan sebanyak 43,11 persen dan kelompok Bukan Makanan sebanyak 56,89 persen. Dari persentase tersebut, diketahui bahwa pengeluaran non makanan penduduk lebih besar daripada pengeluaran makanan.

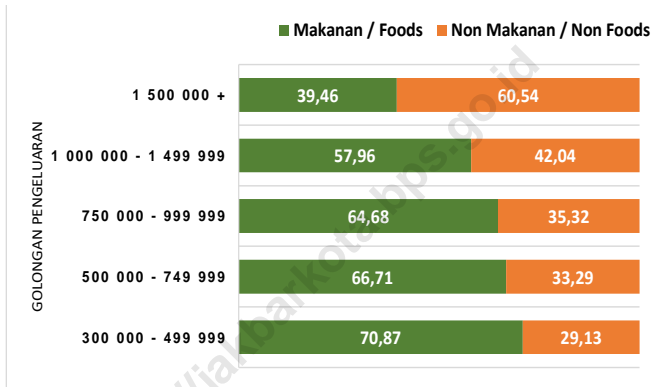
Average expenditure per capita per month in Jakarta Barat in 2021 was 43,11 percent for Food and 56,89 percent for non-food. From this percentage, it is known that the non-food expenditure of the population is greater than that of food.

Distribusi rata-rata pengeluaran penduduk per kapita sebulan terbanyak pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 30,82 persen, diikuti kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 17,07 persen.

The distribution of the average monthly expenditure per capita was in the housing and household facilities group at 30.82 percent, followed by the ready-to-drink food and beverage group at 17.07 percent.

Gambar 10.1
Figures

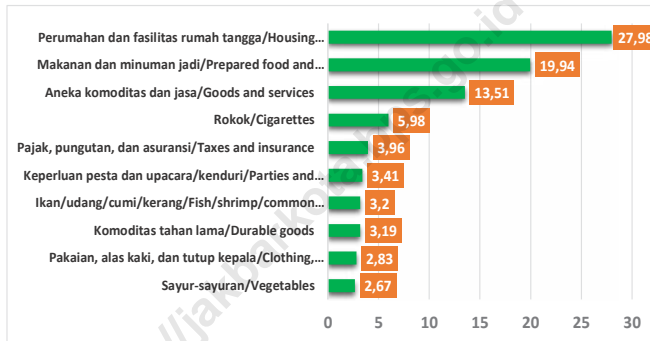
Persentase Pengeluaran Perkapita per Bulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rupiah), 2020
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group (rupiah), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Menurut 10 Kelompok Komoditas Terbesar di Kota Jakarta Barat, 2020
Percentage of Monthly Per Capita Expenditure According to the 10 Largest Commodity Groups in West Jakarta City, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Barat, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Barat Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Group Commodity	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	63 247	66836
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11 885	12654
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	77 322	79162
Daging/ <i>Meat</i>	63 660	59641
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	58 504	61313
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	64 642	74433
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 079	16326
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	48 325	43691
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 334	15974
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 777	19922
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 183	13275
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	17 214	20874
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	481 998	403823
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	144 509	132012
Jumlah makanan/Total food	1 090 679	1019936
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	676 398	729131
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	326 574	323019
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	68 396	64269
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	77 161	43028
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	95 763	103892
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	82 479	82664
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 326 771	1346003
Jumlah/Total	2 417 450	2365939

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2020 dan 2021

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Barat Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Group Commodity	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	2,62	2,82
Umbi-umbian/Tubers	0,49	0,53
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,20	3,35
Daging/Meat	2,63	2,52
Telur dan susu/Eggs and milk	2,42	2,59
Sayur-sayuran/Vegetables	2,67	3,15
Kacang-kacangan/Legumes	0,62	0,69
Buah-buahan/Fruits	2,00	1,85
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,59	0,68
Bahan minuman/Beverage stuffs	0,74	0,84
Bumbu-bumbuan/Spices	0,50	0,56
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,71	0,88
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	19,94	17,07
Rokok/Cigarettes	5,98	5,58
Jumlah makanan/Total food	45,12	43,11
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27,98	30,82
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13,51	13,65
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,83	2,72
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,19	1,82
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,96	4,39
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	3,41	3,49
Jumlah bukan makanan/Total non-food	54,88	56,89
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2020 dan 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150,000	-	-
150,000–199,999	-	-
200,000–299,999	-	-
300,000–499,999	0,36	0,40
500,000–749,999	5,18	5,39
750,000–999,999	14,54	12,68
1,000,000–1,499,999	26,11	21,82
> 1,500,000	53,81	59,72
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Perbulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta Barat (rupiah), 2021
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Barat Municipality (rupiah), 2021

Golongan Pengeluaran Expenditure Group (Rp)	Kelompok Barang/Group Commodity		
	Makanan/Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<299,999	261,232	287,155	548,387
300,000 - 499,999	426,990	416,425	843,415
500,000 - 749,999	630,182	586,752	1,216,934
750,000 - 999,999	869,976	1,020,007	1,889,983
1,000 000 - 1,499 999	1,212,657	1,928,630	3,141,287
>1,500,000	1,894,329	3,332,920	5,227,249
Total Pengeluaran	929,885	1,270,311	2,200,196

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

LOKASI KEGIATAN PERDAGANGAN KAKI LIMA TERBANYAK MENURUT KECAMATAN di JAKARTA BARAT, 2021

LOCATIONS OF MOST FOOD TRADING ACTIVITIES BY DISTRICT IN JAKARTA BARAT, 2021



PALMERAH

1 lokasi
27 pedagang

1 location
27 street vendors

9 lokasi
436 pedagang
9 locations
436 street vendors



TAMAN SARI



CIKARENG



GROGOL PENTAMBURAN



KALIDERES



TAMBORA

11 lokasi
323 pedagang

11 locations
323 street vendors

4 lokasi
452 pedagang
4 locations
452 street vendors

11 lokasi
541 pedagang
11 locations
541 street vendors



KEMBANGAN

4 lokasi
421 pedagang
4 locations
421 street vendors

3 lokasi
582 pedagang
3 locations
582 street vendors

SUMBER: SUKU DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, SERTA PERDAGANGAN JAKARTA BARAT

Source: West Jakarta Department for Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents*

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN

Tahun 2020, jumlah pasar di Jakarta Barat yang dikelola oleh PD. Pasar Jaya yaitu sebanyak 19 unit dan 17 unit diantaranya beroperasi di siang hari sedangkan 2 unit beroperasi juga di malam hari (24 jam).

Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) terbesar ke negara Cina yaitu sebanyak 2.904.203.336,13 ton.

DESCRIPTION

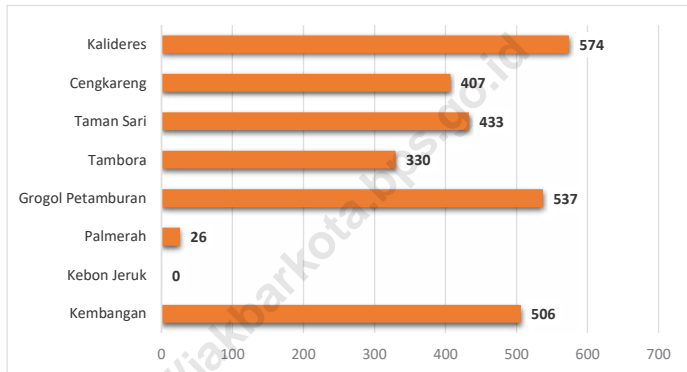
The number of markets in Jakarta Barat in 2021 as many as 19 units, 17 units of them operating on day and 2 units operating 24 hours.

The most export based on Issuance of Certificate of Origin is to China with the volume are 2.904.203.336,13 tons.

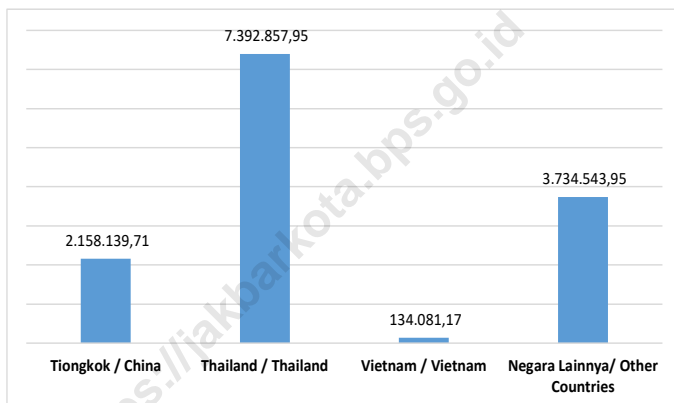
<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

**Jumlah Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di
Jakarta Barat, 2020**
*Number of Street Vendor Activities by Sub District in
Jakarta Barat, 2020*



Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

Gambar
Figures 11.2**Realisasi Nilai Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan (000), 2020**
Value of Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries (000), 2020

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

Tabel
Table 11.1

Jumlah Pasar Menurut Kota Administrasi dan Waktu Kegiatan di Kota Jakarta Barat (Unit), 2017-2021
Number of Market Places by Working Hours in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2017-2021

Tahun Year	Waktu Kegiatan/Activity		Jumlah/ Total
	Siang/By Day	Siang Malam/ 24 Hours	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	26	2	28
2018	17	2	19
2019	17	2	19
2020	17	2	19
2021

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel
Table 11.2

Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Sifat Kegiatannya di Kota Jakarta Barat (Unit), 2017-2021
Number of Markets Who Managed by Pasar Jaya Company by Type of Activity in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2017-2021

Tahun Year	Sifat Kegiatan/Type of Activity				Jumlah/ Total
	Grosir/ Wholesaler	Khusus/ Specific	Induk/ Central	Eceran/ Retail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	3	2	-	23	28
2018	1	1	-	17	19
2019	1	1	-	17	19
2020	1	1	-	17	19
2021	-

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel
Table 11.3

Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Ruang Lingkup di Jakarta Barat (Unit), 2017-2021
Number of Markets Who Managed by PD Pasar Jaya by Activity Scope in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2017-2021

Tahun Year	Ruang Lingkup/Scope of Activity				Jumlah/ Total
	Regional/ Regional	Kota/ City	Wilayah/ Area	Lingkungan/ Community	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	3	4	7	14	28
2018	1	7	5	6	19
2019	1	7	5	6	19
2020	1	7	5	6	19
2021

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel 11.4
Table

Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar di Kota Jakarta Barat (Unit), 2017-2021
Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2017-2021

Tahun Year	Potensi Pasar/Market Potency			Jumlah/ Total
	A Maju/ Advance	B Tumbuh/ Expand	C Berkembang/ Developing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
2017	4	5	19	28
2018	4	5	10	19
2019	4	5	10	19
2020	4	5	10	19
2021

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel
Table 11.4

**Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat
Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan, 2021**
*Export Realization BAsed on Issuance of Certificate of
Origin by Destination Countries, 2021*

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 \$US)
(1)	(2)	(3)
Tiongkok / <i>China</i>	2.904.203.336,13	3.589.273.381,72
Filipina / <i>Philippines</i>	36.104.461,68	1.997.710.928,24
<i>Australia</i>	32.043.232,42	2.028.568.063,08
Korea Selatan / <i>Republic of Korea</i>	9.936,50	10.647,92
Malaysia / <i>Malaysia</i>	34.665.834,94	2.936.358.735,25
Thailand / <i>Thailand</i>	50.996.196,40	2.391.611.735,17
Vietnam / <i>Vietnam</i>	70.873.356,75	2.091.238.055,60
Arab Saudi / <i>Saudi Arabia</i>	8.820.914,29	2.747.886.090,54
Jepang / <i>Japan</i>	60.424.153,23	1.996.919.082,39
India / <i>India</i>	18.371.382,82	1.976.365.191,07
Negara Lainnya/ <i>Other Countries</i>		
Jumlah/Total	3.216.512.805,16	21.755.941.910,98
2020	6 460 605 360,40	562 362 068 280,58
2019
2018	792 542 044,52	2 760 602

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

Tabel
Table 11.4**Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat
Keterangan Asal (SKA) menurut Komoditi Utama, 2021**
**Export Realization Based on Issuance of Certificate of
Origin by Main Commodity, 2021**

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 \$US)
(1)	(2)	(3)
(40) Karet Dan Barang Dari Karet/Rubbers & Artildes There Of	29.563.743,96	55.083.113,43
(30) Produk Farmasi /Pharmaceutical Product)	22.046,92	386.721,49
(29) Kimia Organik/ Organic Chemicals.	13.378.516,76	27.925.203,28
(84) Mesin & Peralatan Mekanik, Computer, Reaktor Nuklir, Boiler /Nuclear Reactors, Boilers, Machinery & Mechanical, Computers	6.035.053,24	19.875.237,42
(03) Ikan dan Krustasea/Fish & Crustaceans	8.354.246,35	7.576.191,31
(74) Tembaga & Barang dari Tembaga/Copper & Articles There Of	604.225,44	5.264.334,20
(64) Alaskaki, Pelindung Kaki dan Sejenisnya/Footwear, Gaiters, & The Like	467.176,69	9.380.078,14
(39) Plastik dan barang sejenisnya/Plastics and Articles Thereof	7.053.097,98	13.557.367,41
(85) Mesin Listrik dan Peralatan, Suku Cadang, Peralatan Telekomunikasi, Perekam Suara, Perekam Televisi/ Electrical Machinery & Equip & Parts, Telecomucations Equip, Sound Recorders, Television Recorders	4.290.678,79	23.570.636,45
(19) Kain, Tekstil Buatan, Pakaian Bekas Pakai/Preps of Cereals, Flour, Starch, or Milk	1.815.186,33	6717890,29
Jumlah/Total	71.583.972,46	169.336.773,42

Catatan/Note: Data Tahun 2020 tidak tersedia/ 2020 data is not available

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

Tabel
Table 11.5

**Jumlah Lokasi Kegiatan Pedagang Kaki Lima menurut
Kecamatan di Jakarta Barat, 2021**
*Number of Location Used for Street Vendor Activities by Sub
District in Jakarta Barat, 2021*

Kecamatan Sub District	Lokasi (JB) Location	Pedagang Street Vendors
(1)	(2)	(3)
Kembangan	4	421
Kebon Jeruk
Palmerah	1	27
Grogol Petamburan	11	541
Tambora	11	323
Taman Sari	9	436
Cengkareng	4	452
Kalideres	3	582
Jumlah/Total	43	2782

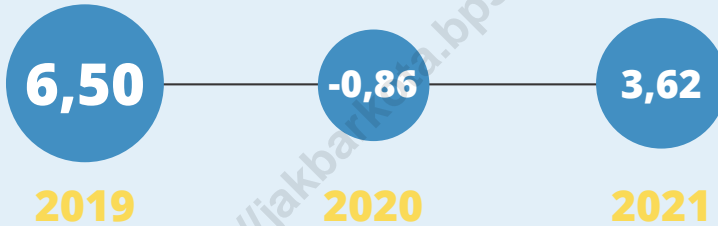
Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

BAB 12

Chapter 12

Pertumbuhan Ekonomi Jakarta Barat

Economic Growth in West Jakarta



Pertumbuhan ekonomi di Jakarta Barat mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi Jakarta Barat tahun 2020 tercatat minus 0,86% akibat Pandemi Covid 19. Pada 2021 pertumbuhan ekonomi Jakarta Barat kembali normal.

Economic growth in West Jakarta has fluctuated over the last three years. West Jakarta's economic growth in 2020 was recorded at minus 0.86% due to the Covid 19 pandemic. In 2021 West Jakarta's economic growth will return to normal.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and service.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

1. *The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN

1. Laju pertumbuhan ekonomi Jakarta Barat dibanding tahun 2020 yang mencapai -0,86 persen, di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 3,62 persen.

2. Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi kontributor utama pada PDRB Jakarta Barat. Kategori ini terdiri dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya dan subkategori Perdagangan Besar dan Eceran Selain Kendaraan Bermotor. Kategori ini merupakan kategori dengan nilai tambah terbesar di Jakarta Barat. Sepanjang tahun 2015 hingga 2019 rata-rata nilai tambah yang tercipta oleh kategori ini adalah Rp75,87 triliun per tahun atau sekitar 19,12 persen dari total PDRB.

Kedua diikuti oleh sektor Informasi dan Komunikasi dengan nilai Rp. 75.486,59 Miliar dan yang ketiga yaitu sektor Kontruksi dengan nilai Rp.68.549,59 Miliar.

DESCRIPTION

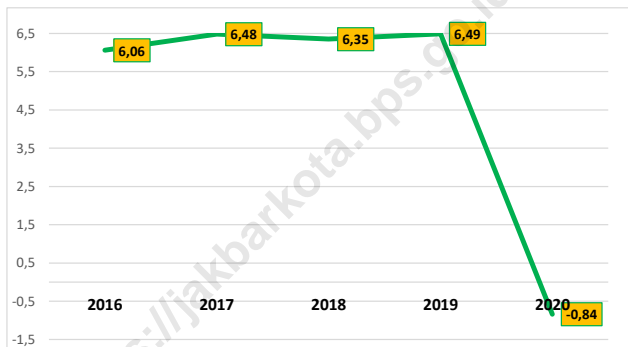
1. *The rate of economic growth in West Jakarta in 2021 reached 3,62 percent, an increase compared to 2020 which reached -0,86 percent.*

2. *Category Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles became the main contributor to the total GRDP of Jakarta Barat. This category consists of the subcategory of Wholesale and Retail Trade and repair of Motor Vehicles and Motorcycles and the subcategory of Wholesale Trades and Retail Trade except of Motor Vehicle and Motorcycles. This category had the largest value-added in Jakarta Barat. Throughout 2015 to 2019, the average value added produced by this category was Rp75,87 trillion per year or approximately 19,12 percent of the total GRDP.*

The second was followed by the Information and Communication sector with a value of Rp. 75.486,59 billion and the third is the construction sector with a value of Rp.68.549,59 billion.

Gambar 12.1
Figures

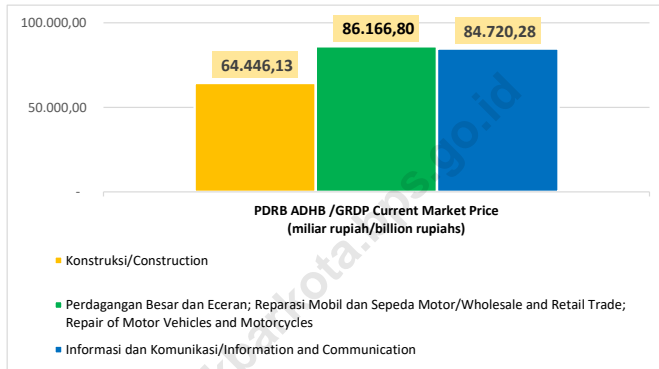
PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada Tiga Sektor Terbesar (miliar rupiah), 2020
GRDP of Jakarta Barat at Current Market Price on Three Largest Sector (billion rupiahs), 2020



Sumber/Source : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Jakarta Barat (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Jakarta Barat Municipality (percent), 2016–2020



Sumber/Source : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 *)	2020**)	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	340,54	348,85	359,89	381,90	370 561,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24 916,58	27 206,60	27 275,81	25 175,31	28 667 019,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 029,28	1 257,31	1 409,63	1 261,44	1 054 678,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	171,38	184,76	192,21	188,92	195 807,1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	60 538,58	65 353,56	68 339,60	64 446,13	67 283 468,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	74 351,81	82 814,40	91 109,01	86 166,80	91892 783,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	18 831,85	20 764,71	23 235,06	23 212,20	26 909 743,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22 171,51	23 408,19	25 455,16	21 791,22	23 657 744,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	58 682,13	66 635,62	75 526,59	84 720,28	88 240 565,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 *)	2020**)	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 911,67	29 716,74	32 853,63	34 490,50	35 780 867,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	27 086,29	29 035,56	31 021,76	32 438,49	33 261 166,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	25 945,12	29 537,57	33 988,59	34 157,62	34 579 178,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 429,62	7 502,74	8 187,55	7 761,28	7 551 437,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22 818,70	24 394,55	25 753,59	26 566,85	26 764 834,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 655,89	8 455,47	9 223,72	11 143,36	11 866 559,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13 400,70	14 853,69	16 578,17	16 010,33	15 724 447,8
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	392 281,65	431 470,32	470 509,98	469 912,64	493 800 862,5

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/*BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019*)	2020**)	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	231,07	231,23	231,20	232,01	231 579,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16 627,35	17 716,68	17 289,83	15 822,08	17 621 579,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	607,23	729,89	811,15	722,86	610 724,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	139,73	149,66	154,71	149,76	155 933,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	43 578,38	45 016,62	45 758,49	43 058,39	43 070 463,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	48 591,43	51 559,08	54 323,98	50 236,49	52 932 706,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12 277,98	13 452,07	14 747,29	14 497,63	16 410 781,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15 267,90	15 947,49	17 042,52	14 193,09	15 358 701,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	55 566,03	60 909,32	67 993,08	75 093,15	78 357 729,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019*)	2020**)	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	19 627,98	20 131,66	21 753,12	22 694,79	22 719 653,2
L	Real Estat/Real Estate Activities	19 702,63	20 551,23	21 476,24	21 879,90	22 217 029,2
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	17 883,94	19 360,26	21 487,83	21 008,17	20 950 383,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3 369,91	3 708,75	3 840,31	3 598,93	3 532 008,5
P	Jasa Pendidikan/Education	14 146,81	14 973,22	15 773,32	16 150,27	16 283 605,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5 125,52	5 458,06	5 831,42	6 915,19	7 395 620,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	8 826,54	9 557,15	10 376,95	9 951,06	9 773 601,6
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	281 570,45	299 452,37	318 891,45	316 203,78	327 622 101,1

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality, 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019*)	2020**)	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,35	6,31	5,80	5,36	5,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,26	0,29	0,30	0,27	0,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,43	15,15	14,52	13,71	13,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,95	19,19	19,36	18,34	18,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,80	4,81	4,94	4,94	5,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,65	5,43	5,41	4,64	4,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,96	15,44	16,05	18,03	17,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,12	6,89	6,98	7,34	7,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019*)	2020**)	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,90	6,73	6,59	6,90	6,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,61	6,85	7,22	7,27	7,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,64	1,74	1,74	1,65	1,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,82	5,65	5,47	5,65	5,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,95	1,96	1,96	2,37	2,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,42	3,44	3,52	3,41	3,18
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/*BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (percent), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019*)	2020**)	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,24	0,07	-0,01	0,35	-0,80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,62	6,55	-2,41	-8,49	11,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,25	20,20	11,13	-10,88	-15,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,96	7,11	3,37	-3,20	3,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,63	3,30	1,65	-5,90	0,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,93	6,11	5,36	-7,52	5,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,72	9,56	9,63	-1,69	13,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,61	4,45	6,87	-16,72	8,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,43	9,62	11,63	10,44	4,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,84	2,57	8,05	4,33	0,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,35	4,31	4,50	1,88	1,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,97	8,25	10,99	-2,23	-0,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019*)	2020**)	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-4,57	10,05	3,55	-6.29	-2,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,97	5,84	5,34	2.39	0,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,02	6,49	6,84	18.59	6,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,05	8,28	8,58	-4.10	-1,78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,48	6,35	6,49	-0,84	3,62

Catatan/*Note*: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/*BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018*)	2019**)	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	329 769,93	361 199,90	395 699,79	396 004 758,99	415 152 955,43
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7 835,24	8 762,91	10 115,07	10 020 745,76	10 161 422,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	14 327,51	16 869,63	17 329,69	19 445 429,23	21 393 009,37
Pembentukan Modal Tetap Bruto	196 524,37	217 916,38	224 388,81	206 809 884,66	213 794 519,87
Perubahan Inventori	1 597,85	3 704,23	555,85	-7 661 857,99	161 652,70
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-157 773,25	-176 731,58	-174 271,25	-155 564 689,17	-166 862 696,85
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	392 281,65	431 721,47	473 842,97	469 054 271,48	493 800 862,53

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018*)	2019**)	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	227 811 327,21	241 776 549,07	256 199 242,44	250 652 575,34	259 395 795,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	5 590 847,61	6 055 962,24	6 734 230,01	6 515 367,53	6 526 006,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	8 450 911,50	9 713 442,90	9 578 856,09	10 998 553,27	11 997 376,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	148 974 721,66	155 940 210,48	157 766 237,70	146 763 489,78	148 437 516,58
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1 042 502,52	2 228 283,25	219 555,94	-3 567 949,70	75 841,21
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-110 299 865,36	-116 262 046,42	-111 570 193,47	-95 182 449,06	-98 810 435,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	281.570.445,13	299.452.401,52	318.927.928,71	316.179.587,15	327.622.101,15

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018*)	2019**)	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	84,06	83,84	84,15	84,43	84,07
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,00	2,03	2,15	2,14	2,06
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,65	3,85	3,59	4,15	4,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	50,10	50,51	47,65	44,09	43,30
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,41	0,89	0,09	-1,63	0,03
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-40,22	-41,12	-37,63	-33,17	-33,79
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *)Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018^{*)}	2019^{**)}	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,62	6,13	5,97	-2,16	3,49
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	12,05	8,32	11,20	-3,25	0,16
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,16	14,94	-1,39	14,82	9,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,98	4,68	1,17	-6,97	1,14
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	5,23	5,41	-4,04	-14,69	3,81
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,48	6,35	6,50	-0,86	3,62

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/*BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Tabel
Table 12.9

Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2011, 2017-2021
Aggregates and per Capita Income at Current and Constant 2011 Market Prices, 2017-2021

No	Rincian/Items	2017	2018	2019*)	2020**)	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU						
At Current Market Prices						
Produk Domestik Regional Bruto						
1.	Gross Regional/Domestic Product (Juta Rupiah/Million Rupiahs)	392 281,65	431 470,32	470 509,98	469 912,64	
Produk Domestik Regional Bruto Perkapita						
2.	Per Capita Gross Regional Domestic Product (Rupiah/Rupiahs)	155,17	168,59	181,67	...	
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010						
At Constant 2010 Market Prices						
Produk Domestik Regional Bruto						
1.	Gross Regional/Domestic Product (Juta Rupiah/Million Rupiahs)	281 570,45	299 452,37	318 891,45	316 203,78	
Produk Domestik Regional Bruto Perkapita						
2.	Per Capita Gross Regional Domestic Product (Rupiah/Rupiahs)	111,38	117	123,13	...	
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun						
		2 528 065	2 559 362	2 589 933	...	
Mid Year Population (Orang/ People)						

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA

Regency/Municipality Comparison

BAB XIII

Chapter

Garis Kemiskinan Kota Jakarta Barat

2020 - 2021

West Jakarta City Poverty Line in 2020 - 2021



Pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan maupun non-makanan penduduk Jakarta Barat pada tahun 2021 yaitu sebesar

Rp. 570.330

The minimum expenditure needed by a person to meet the basic needs of his life for a month, both food and non-food needs for the residents of West Jakarta in 2021 is 570.330 rupiahs.

Meskipun Indonesia mengalami pandemi Covid-19 sejak tahun 2020, namun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Jakarta Barat mengalami peningkatan sebesar 0,38 menjadi

81,76

Although Indonesia has experienced the Covid-19 pandemic since 2020, the West Jakarta City Human Development Index (IPM) has increased by 0.38 to 81.76.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Kota Jakarta Barat 2020 - 2021

West Jakarta City Human Development Index (HDI) in 2020 - 2021



Sumber : Provinsi DKI Jakarta

Source : BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Statistik antar kota/kabupaten disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kota terhadap data-data penting seperti kependudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto (PDRB).

TECHNICAL NOTES

1. *Comparison among municipality/regency is presented via statistical data such as demography, manpower, inflation, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each province.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

13.1. PERBANDINGAN REGIONAL

13.1. REGIONAL COMPARISON

Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, produk domestik regional bruto (PDRB), laju inflasi, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia (IPM).

Comparison among the municipalities snapshot of information in the DKI Jakarta Provinces includes the data of population, gross regional domestic product (GRDP), inflation rate, poverty, and human development index (HDI).

Berdasarkan hasil proyeksi data sensus penduduk tahun 2020, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2021 adalah Kota Jakarta Timur yakni sebanyak 3.056.300 ribu jiwa. Sementara kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu 28.240 jiwa.

Based on the projection of Population Census data 2020, in 2021 the municipality which has the biggest population is Jakarta Timur municipality of 3.056.300 thousand people. While the municipality has the lowest number of population is Kepulauan Seribu of which has 28.240 people.

Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Pada tahun 2021, dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Barat memiliki persentase penduduk miskin ketiga terendah yaitu sebesar 4,31 persen, setelah Kota Jakarta Selatan pada urutan pertama dan Kota Jakarta Timur pada urutan kedua.

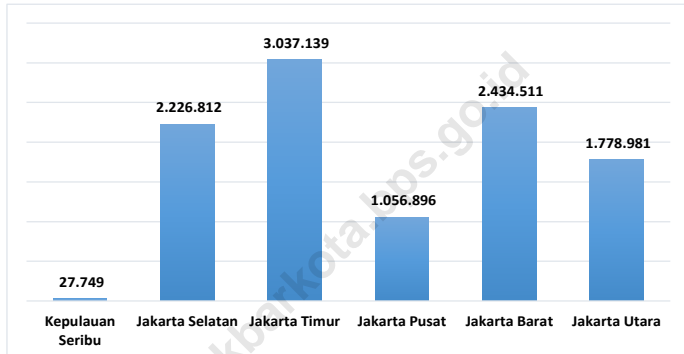
Poverty measure which is used is the number of poor people that the data is obtained from the National Socio Economic Survey (SUSENAS). In 2021, compared to the other municipality in DKI Jakarta Province, Jakarta Barat municipality have the third lowest poverty percentage, 4,31 percent. After Jakarta Selatan in the first place and Jakarta Timur in the second place.

Tahun 2021, IPM tertinggi terdapat di Kota Jakarta Selatan yaitu 84,90, sementara IPM terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu 72,10.

The progress of Human development is measured by the Human Development Index (HDI). In 2021, the highest HDI was in Jakarta Selatan (84,90), while the lowest HDI where in Kepulauan Seribu is 72,10.

Gambar 13.1
Figures

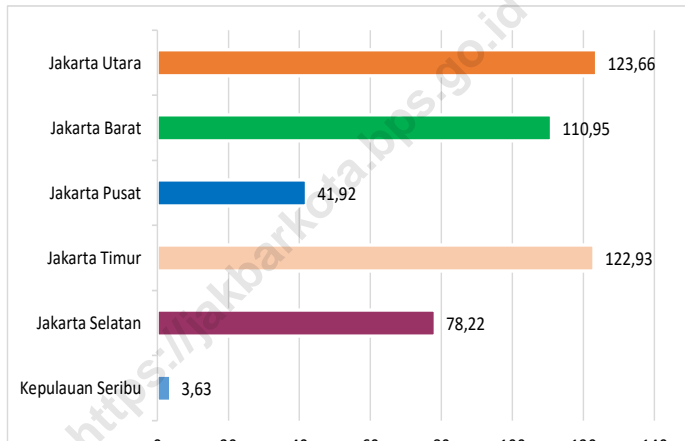
**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (ribu), 2020**
*Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province (thousand), 2020*



Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Gambar 13.2
Figures

Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2020
Percentage of Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2020



Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (ribu), 2017–2021**
*Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province
(thousand), 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	23 897	24 134	24 295	27 749	28 240
Jakarta Selatan	2 226 830	2 246 137	2 264 699	2 226 812	2 233 855
Jakarta Timur	2 892 783	2 916 018	2 937 859	3 037 139	3 056 300
Jakarta Pusat	921 344	924 686	928 109	1 056 896	1 066 460
Jakarta Barat	2 528 065	2 559 362	2 589 933	2 434 511	2 440 073
Jakarta Utara	1 781 316	1 797 292	1 812 915	1 778 981	1 784 753
DKI Jakarta	10 374 235	10 467 629	10 557 810	10 562 088	10 609 681

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2020
Table Population by Gender In Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total (Orang/peson)	Rasio Jenis Kelamin Sex ratio
	Laki-laki Male (Orang/person)	Perempuan Female (Orang/person)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	14 051	13 698	27 749	103
Jakarta Selatan	1 122 094	1 104 718	2 226 812	102
Jakarta Timur	1 529 659	1 507 480	3 037 139	101
Jakarta Pusat	538 236	518 660	1 056 896	104
Jakarta Barat	1 229 435	1 205 076	2 434 511	102
Jakarta Utara	901 306	877 675	1 778 981	103
DKI Jakarta	5 334 781	5 227 307	1 0562 088	102

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.4

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	6 522,31	7 200,32	8 179,77	7 891,53	6 346,99
Jakarta Selatan	483 271,23	532 511,11	586 117,97	642 608,73	644 572,34
Jakarta Timur	379 430,75	414 702,56	453 144,26	488 640,88	470 997,56
Jakarta Pusat	531 114,51	581 697,98	638 825,99	700 176,96	701 979,82
Jakarta Barat	356 364,56	392 281,65	431 470,35	470 509,96	469 918,09
Jakarta Utara	407 047,79	445 913,79	488 514,49	522 647,17	497 298,56
DKI Jakarta	2 159 073,62	2 365 353,85	2 592 606,57	2 816 760,05	2 772 381,12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2011 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	3 815,3	3 863,75	3 936,01	3 900,49	3 710,93
Jakarta Selatan	349 251,71	371 253,51	394 429,96	421 291,05	419 329,62
Jakarta Timur	264 810,04	281 363,14	298 530,65	313 550,67	299 704,53
Jakarta Pusat	377 781,74	400 474,9	424 204,37	452 518,85	449 615,34
Jakarta Barat	264 434,93	281 570,45	299 452,4	318 891,51	316 204,31
Jakarta Utara	283 654,32	301 779,31	320 658,35	332 843,55	312 331,56
DKI Jakarta	1 539 916,88	1 635 359,15	1 735 208,29	1 836 198,49	1 792 794,59

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2011 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0,19	1,27	1,87	-0,9	-4,86
Jakarta Selatan	6,11	6,3	6,24	6,81	-0,47
Jakarta Timur	6,15	6,25	6,1	5,03	-4,42
Jakarta Pusat	6,39	6,01	5,93	6,67	-0,64
Jakarta Barat	6,06	6,48	6,35	6,49	-0,84
Jakarta Utara	4,61	6,39	6,26	3,8	-6,16
DKI Jakarta	5,87	6,2	6,11	5,82	-2,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.7

Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020

Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0,3	0,3	0,31	0,28	0,23
Jakarta Selatan	22,33	22,43	22,49	22,69	23,09
Jakarta Timur	17,54	17,47	17,39	17,25	16,87
Jakarta Pusat	24,55	24,5	24,51	24,72	25,15
Jakarta Barat	16,47	16,52	16,56	16,61	16,84
Jakarta Utara	18,81	18,78	18,74	18,45	17,82
DKI Jakarta	100	100	100	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.8

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	276 181,83	301 306,44	338 707,22	327 998,35	...
Jakarta Selatan	218 998,61	239 134,15	261 548,18	286 232,55	...
Jakarta Timur	132 256,07	143 357,65	155 818,07	167 533,76	...
Jakarta Pusat	578 711,19	631 358,08	692 259,33	760 270,79	...
Jakarta Barat	142 774,15	155 170,71	168 683,24	182 955,69	...
Jakarta Utara	230 672,42	250 328,29	271 939,86	289 682,46	...
DKI Jakarta	210 075,09	228 002,73	248 320,44	269 073,59	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.9

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2020
Open Unemployment Rate (UOR) and Labor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT OURs		TPAK LFPRs	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	5,44	6,16	58,61	60,7
Jakarta Selatan	6,84	8,55	63,75	63,81
Jakarta Timur	6,15	7,14	64,88	61,98
Jakarta Pusat	7,51	8,91	65,2	63,73
Jakarta Barat	5,21	10,1	63,41	64,37
Jakarta Utara	6,32	8,3	67,92	65,97
DKI Jakarta	6,22	10,95	64,81	63,81

Catatan/Note: Data 2021 tidak tersedia/2021 data is not available

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.10**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	3,09	2,88	2,93	3,63	3,86
Jakarta Selatan	69,82	63,38	61,76	78,09	81,50
Jakarta Timur	95,67	91,38	91,61	122,73	125,37
Jakarta Pusat	34,83	33,19	34,13	41,92	45,10
Jakarta Barat	86,96	86,42	84,02	110,90	113,37
Jakarta Utara	99,31	95,86	91,09	123,59	132,73
DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel 13.11 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2017–2021**
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	12,98	11,98	12,09	14,87	15,06
Jakarta Selatan	3,14	2,83	2,73	3,43	3,56
Jakarta Timur	3,31	3,14	3,12	4,16	4,28
Jakarta Pusat	3,78	3,59	3,68	4,51	4,94
Jakarta Barat	3,45	3,39	3,25	4,25	4,31
Jakarta Utara	5,59	5,35	5,04	6,78	7,24
DKI Jakarta	3,77	3,57	3,47	4,53	4,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.12

**Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2017–2021**
**Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province (rupiah/capita/month), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	552 622	576 713	629 315	661 852	670 785
Jakarta Selatan	620 712	680 167	729 256	782,73	792 684
Jakarta Timur	455 584	502 152	539 510	581 954	594 849
Jakarta Pusat	524 750	580 080	625 177	672 327	689 379
Jakarta Barat	443 561	490 331	517 646	557 802	570 330
Jakarta Utara	463 787	512 689	549 506	594,24	609 310
DKI Jakarta	536 546	593 108	637 260	680,4	697 638

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel
Table 13.13

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	70,11	70,91	71,40	71,63	72,10
Jakarta Selatan	84,13	84,44	84,75	84,72	84,90
Jakarta Timur	81,61	82,06	82,69	82,66	82,97
Jakarta Pusat	80,49	81,01	81,24	81,39	81,56
Jakarta Barat	80,47	80,88	81,21	81,38	81,76
Jakarta Utara	79,47	79,87	80,17	80,29	80,51
DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS JAKARTA BARAT MUNICIPALITY
Jl. Raya Kebayoran Lama No. 5A Sukabumi Selatan
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11550 Telp : (021)-25673776
Homepage : jakbarkota.bps.go.id | Email : bps3174@bps.go.id

ISSN 0021-5414



9 770021 541455 >